

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

2022



THE JAYAKARTA GROUP

PT PUDJIADI AND SONS Tbk



*Hotel dengan Pelayanan Bersahabat
di Lokasi yang Baik*





Terbuka Hijau The Jayakarta Suites Komodo Flores

Pengantar Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report Preface

Selamat datang di Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keberlanjutan tahun 2022, PT Pudjiadi And Sons Tbk. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta para pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada buku ini juga disertakan Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

Laporan Tahunan ini beserta Laporan Keuangan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta informasi lainnya tentang Perseroan dapat diperoleh di kantor Perseroan, PT Pudjiadi and Sons Tbk, Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180, Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, Lantai 21, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573 atau

Welcome to Annual Report 2022 and Sustainability Report 2022, PT Pudjiadi And Sons Tbk. The main objective of preparing this Annual Report is to increase the Company's information disclosure to the relevant authorities and other stakeholders. PT Pudjiadi And Sons Tbk Annual Report which ends on December 31st, 2022 is published based on Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Issuer or Public Company Annual Report and Financial Services Authority Regulations Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Configurations and Content of Issuer and Public Company Annual Report. This book also includes the 2022 Sustainability Report.

The Annual Report along with the Financial Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk for the 2022 fiscal year have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant. Other information about the Company can be obtained at the Company's office, PT Pudjiadi And Sons Tbk, Hayam Wuruk Street No. 126 – Jakarta 11180, The Jayakarta S.P. – Jakarta, 21st Floor, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573, or



The Jayakarta Bandung, Inhouse Training

dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.pudjiandiandsons.co.id

can be seen and downloaded from Company's official website, www.pudjiandiandsons.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tersebut sesuai harapan.

Disclaimer and Limits of Liability

The Annual Report contains operational, financial, projection and plan, strategy and policy implementation, and Company goals statement which is categorized as a future statement in the implementation of applicable laws and regulations. Those statements have prospective risks and uncertainties and may result in different actual material development than the one reported.

Those prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment where the Company runs the business. Company doesn't guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring results as expected.

Daftar Isi

Table of Contents

I. Pengantar Laporan Tahunan	I. Annual Report Preface	2
Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab	Disclaimer and Limits of Liability	3
Daftar Isi	Table of Contents	4
01. Ikhtisar Kinerja Keuangan	01. Performance Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Saham	Financial Performance Highlights	9
Ikhtisar Kinerja Operasional	Operational Performance Highlights	9
Peristiwa Penting 2022	Event Highlights 2022	11
02. Laporan Manajemen	02. Management Report	12
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioner's Report	12
Laporan Direksi	Board of Director's Report	15
03. Profil Perusahaan	03. Company Profile	20
Informasi Umum	General Information	20
Riwayat Singkat	Brief History	20
Portofolio	Asset Portfolio	26
Kegiatan Usaha	Line of Business	27
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan	Vision, Mission, and Company's Core Value	28
Struktur Organisasi	Organization Structure	29
Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Profile	31
Profil Direksi	Board of Directors' Profile	32
Sumber Daya Manusia	Human Capital	34
Profil Sumber Daya Manusia	Human Capital Profile	36
Komposisi Pemegang Saham	Composition of Shareholders	37
Kronologis Pencatatan Saham	Share Listing History	38
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Subsidiaries and Associates	39
Nama Lembaga Profesional	Name of Capital Market Supporting	
Penunjang Pasar Modal	Institutions and/or Professions	39
Penghargaan	Awards and Certifications	40
04. Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan	04. Company Management Analysis and Discussion	42
Tinjauan Makro Ekonomi	Macroeconomics Review	42
Uraian Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Keuangan	Performance Analysis and Financial Review	43
Laporan Posisi Keuangan	Statement of Financial Position	49
Teknologi Informasi	Information Technology	54
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi di Tahun 2021	Information and Material Facts in 2021	55
Rencana Strategis 2023	Strategic Plan for 2023	56
Target 2023	2023 Targets	57
05. Tata Kelola Perusahaan	05. Corporate Governance	58
Komitmen Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Commitment	58
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	Basic Principle of Good Corporate Governance	59
Struktur Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance Structure	61
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	61
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	65
Tugas Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities	66
Piagam Dewan Komisaris	Board of Commissioners Charter	66

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris	Brief Explanation on the Board of Commissioners' Meeting and Attendance Level	66
Direksi	Board of Directors	67
Pedoman Direksi	Guidelines	67
Tugas Direksi	Duties and Responsibilities	67
Struktur dan Kepengurusan Direksi	Structure and Management	68
Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi	Brief Explanation on the Board of Directors' Meeting and Attendance Level	68
Program Pelatihan Direksi	The Board of Directors' Training Program	69
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Director	69
Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris	Committees Under the Board of Commissioner	69
Komite Audit	Audit Committee	69
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	73
Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan	Brief Biography of the Corporate Secretary	74
Divisi Audit Internal	Internal Audit	74
Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal	Duties and Responsibilities	75
Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus	Internal Audit Management and Brief Biography	75
Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2021	Brief Description of the Internal Audit Unit's Tasks Implementation in 2021 Fiscal Year	76
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	76
Manajemen Risiko	Risk Management	76
Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan	Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System	80
Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi	Information Technology Based Risk Management Application Development	80
Laporan Kepatuhan	Compliance Report	80
Pedoman Kerja Perusahaan	Company Code of Conduct	80
Penyimpangan Internal	Internal Violation	84
Audit Eksternal	External Audit	84
Lembaga Profesional Pendukung Perseroan	Supporting Professional Institution	84
Permasalahan Hukum	Legal Issues	84
Akses Informasi	Information Access	84
Sistem Pelaporan	Whistleblowing System	85
06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	06. Corporate Social Responsibility	86
Pengantar	Introduction	86
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan	Environmental Social Responsibility	86
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi	Economic Sector Social Responsibility	88
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan	Health Sector Social Responsibility	89
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan	Social Responsibility in Education Sector	90
II. Laporan Keberlanjutan	II. Sustainability Report	92
01. Strategi Keberlanjutan Perseroan	01. Sustainability Strategy of the Company	92
02. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	02. Sustainability Aspect Performance	93
Aspek Ekonomi	Economic Aspect	93
Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	95
Aspek Sosial	Social Aspect	96

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

03. Profil Singkat Perseroan	03. Brief Company Profile	98
Visi dan Misi Berkelanjutan Perseroan	Sustainability Vision and Mission of the Company	98
Informasi Perseroan	Company Information	98
Skala Usaha	Business Scale	99
04. Penjelasan Direksi	04. Board of Directors' Message	103
Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	103
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Practices	106
Strategi Pencapaian Target	Target Achievement Strategy	107
05. Tata Kelola Keberlanjutan	05. Sustainable Governance	108
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	The Duty of Sustainable Finance Implementation Person in Charge	108
Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat, dan Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Competence Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and/or Unit who are responsible for Sustainable Finance Implementation	108
06. Kinerja Keberlanjutan	06. Sustainable Performance	109
Membangun Budaya Berkelanjutan	Developing Sustainable Culture	109
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	109
Perizinan	Permission	111
07. Penutup	07. Closing	112
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Pudjiadi and Sons Tbk.	Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on the Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report PT Pudjiadi and Sons Tbk	113
III. Laporan Keuangan	III. Financial Statement	115



01 Ikhtisar Kinerja Utama

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless stated otherwise.

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Hasil - hasil Operasional						Operational Results
Pendapatan Usaha	143.575	69.060	76.512	215.630	218.407	Net Operational
Laba Kotor Operasi	81.768	28.673	22.118	118.071	120.811	Net Operating Income
Laba / (Rugi) Usaha	31.307	(6.205)	(27.957)	43.487	51.270	Gross Operating Profit / (Loss)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(12.505)	(42.086)	(50.605)	(13.701)	(10.061)	Profit / (Loss) for The Year
Laba/(Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit / (Loss) attributable to:
Laba/(Rugi) Pemilik Entitas Induk	(10.015)	(29.699)	(40.628)	(16.736)	(11.578)	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(2.490)	(12.387)	(9.977)	3.035	1.517	Non-controlling Interest
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(9.553)	(28.438)	(48.414)	(18.806)	(2.447)	Total Comprehensive Income/(Loss)
Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income/(Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(8.679)	(18.677)	(40.354)	(20.988)	(5.463)	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(874)	(9.761)	(8.061)	2.182	3.016	Non-controlling Interest
Jumlah Saham Yang beredar - Ribuan Lembar	797.813	797.813	797.813	797.813	797.813	Authorized share capital - In thousand
Laba/(Rugi) Per Saham Yang Dapat Didistribusikan Kepada Entitas Induk	(13)	(38)	(51)	(21)	(15)	Earnings per share attributable to Owner of the Coy
Total Aset	372.689	382.505	403.841	460.490	457.478	Total Assets
Total Liabilitas	195.793	196.055	188.954	197.249	175.030	Total Liabilities
Total Ekuitas	176.895	186.449	214.888	263.240	282.448	Total Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	84,00	(16,22)	(6,92)	9,44	11,21	Return On Assets
Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas	176,98	(3,33)	(13,01)	16,52	18,15	Return On Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	56,95%	41,52%	28,91%	54,76%	55,31%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	21,81%	-8,98%	-36,54%	20,17%	23,47%	Profit/(Loss) Margin
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	-8,71%	-60,94%	-66,14%	-6,35%	-4,61%	Net Profit/(loss)
Rasio Lancar	51,35%	58,83%	80,09%	122,00%	101,00%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	110,68%	105,15%	87,93%	74,93%	61,97%	Liabilities To Equity Ration
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	52,54%	51,26%	46,79%	42,83%	38,26%	Liabilities To Total Assets Ratio

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Tahun / Year	Periode / Periode	Harga / Price				Jumlah Lembar Saham Beredar / Listed Share	Volume Perdagangan (lembar) / Traded Volume	Nilai Transaksi / Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Marketplace Capitalization (IDR.000)
		Pembukaan / Previous	Tertinggi / High	Terendah / Low	Penutupan / Close				
2022	Triwulan I / Quarterly I	665	815	585	725	797.813.496	242.900	158.832.000	578.414.784
	Triwulan II / Quarterly II	725	750	456	498	797.813.496	225.100	132.874.000	397.311.121
	Triwulan III / Quarterly III	498	555	430	456	797.813.496	116.700	54.038.200	363.802.954
	Triwulan IV / Quarterly IV	456	540	418	418	797.813.496	39.500	18.312.900	333.486.041
2021	Triwulan I / Quarterly I	1.070	1.025	356	356	797.813.496	10.200	7.126.400	284.021.604
	Triwulan II / Quarterly II	356	810	362	565	797.813.496	2.131.700	1.197.181.600	450.764.625
	Triwulan III / Quarterly III	565	615	340	356	797.813.496	2.475.900	1.111.141.600	284.021.604
	Triwulan IV / Quarterly IV	356	1.130	350	665	797.813.496	2.141.700	1.618.028.500	530.545.974

Ikhtisar Kinerja Operasional

Perseroan pada tutup buku tahun 2022 menunjukan kinerja yang baik dibandingkan tahun buku 2021. Penerapan strategi dan kebijakan operasional perseroan yang diantaranya dengan terus meningkatkan pelayanan serta pengembangan teknologi untuk memudahkan tamu memesan kamar hotel, telah membuahkan hasil. Situasi kondusif juga diperoleh dari relaksasi Peraturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro.

Dibukanya The Jayakarta Bali hotel yang dimiliki anak perusahaan pada bulan Mei 2022, setelah kebijakan Pemerintah untuk membuka penerbangan internasional langsung ke Bali, berdampak positif bagi kinerja Perseroan. Dengan revitalisasi kondisi fasilitas The Jayakarta Bali hotel di awal tahun, tingkat hunian langsung terisi dengan rata-rata 83%. Seluruh hotel milik Perseroan yang telah memperoleh sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) sejak tahun 2020 sebagai syarat operasional dalam masa New Normal menunjukkan pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2022.

Berikut kinerja operasional berdasarkan masing-masing hotel yang dimiliki :

Operational Performance Highlights

At the close of the 2022 books, the company showed good performance compared to the 2021 financial year. The implementation of the company's operational strategies and policies, which include continuing to improve services and developing technology to make it easier for guests to book hotel rooms, has produced results. A conducive situation was also obtained from the relaxation of the Rules for Restricting Micro Community Activities.

The opening of The Jayakarta Bali hotel, which is owned by a subsidiary, in May 2022 after the Government's policy to open direct international flights to Bali, had a positive impact on the Company's performance. With the revitalization of The Jayakarta Bali hotel's facilities at the beginning of the year, the occupancy rate was immediately filled with an average of 83%. All the Company's hotels that have received Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) certification since 2020 as an operational requirement during the New Normal period show positive performance growth in 2022.

The following is the operational performance based on each hotel owned:

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Keterangan / Description	Hotel Jayakarta											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Yogya	Lombok	Flores	Residence	Jaya Bali	Lainnya/ Eliminasi	Total
Jumlah Kamar Dijual / Room Night Available	50.267	76.650	17.145	11.315	46.042	47.079	60.022	24.871	4.863	20.222		358.476
Kamar Terjual / Room Night Occupied	31.455	36.685	9.665	6.464	38.242	17.335	24.388	11.347	3.070	14.521		193.172
Harga Rata-rata kamar / Average Room Rate	264.286	480.348	896.406	509.603	571.613	407.448	335.537	512.785	668.951	148.655		440.173
Pendapatan / Revenue												
Kamar / Rooms	8.313.103	17.621.559	8.663.767	3.294.075	21.859.639	7.063.105	8.183.073	5.818.572	2.053.679	2.158.615		85.029.187
Makanan dan minuman / Food & Beverage	1.964.080	9.230.343	9.179.917	733.289	11.336.097	3.812.025	8.076.129	5.513.183		226.398	46.598	50.118.060
Lainnya / Others	6.424.489	856.618	258.847	11.992	346.772	208.875	235.676	72.827		11.484		8.427.580
Jumlah / Total	16.701.672	27.708.521	18.102.531	4.039.356	33.542.508	11.084.005	16.494.878	11.404.582	2.053.679	2.396.496	46.598	143.574.827
Beban departemental / Departemental Expenses												
Kamar / Cost of Rooms	1.337.078	2.972.545	841.289	535.454	4.566.313	996.272	614.866	538.772	1.576.213	445.316	- 170.368	14.253.749
Makanan dan minuman / Food & Beverage Exp.	822.600	3.969.923	2.833.020	286.507	3.825.435	1.724.749	3.223.994	1.938.784	-	187.536	- 69.762	18.742.786
Lain-lain / Others	2.577.181	4.517	77.647	590	11.290	787	11.090	350	-	4.707	57.908	2.746.066
Gaji, upah dan tunjangan lainnya / Salary, wages and allowances	5.414.142	4.882.701	2.311.423	1.003.952	7.720.457	1.353.394	1.770.435	842.181	436.392	328.898		26.063.977
Jumlah Beban Departemental / Total Departemental Exp	10.151.001	11.829.685	6.063.380	1.826.504	16.123.494	4.075.202	5.620.385	3.320.088	2.012.605	966.457	(182.222)	61.806.578
Beban Usaha / Operating Expenses												
Peralatan, pemeliharaan dan energy / Equipment, maintenance and energy	5.777.806	2.831.284	1.336.004	223.059	4.959.988	2.767.289	2.960.486	1.324.733	-	502.810	30.689	22.714.149
Beban umum dan administrasi / General and administrative Expenses	634.138	824.933	2.349.060	227.231	1.686.233	814.755	321.523	1.397.188	85.679	328.731	270.529	8.940.000
Beban Pemasaran / Marketing expenses	135.695	278.607	208.325	102.090	195.282	218.371	346.357	67.203		70.271	58.798	1.681.000
Gaji, upah dan tunjangan lainnya / Salary, wages and allowances	3.725.375	3.043.121	1.776.519	773.235	3.180.549	1.120.228	1.651.723	823.137	674.596	362.852	(5.335)	17.126.000
Jumlah Beban Usaha	10.273.014	6.977.946	5.669.908	1.325.615	10.022.052	4.920.643	5.280.089	3.612.262	760.275	1.264.665	354.681	50.461.149
Laba (Rugi) Usaha Kotor / Gross Operating Profit/ (Loss)	(3.722.342)	8.900.890	6.369.243	887.238	7.396.962	2.088.160	5.594.404	4.472.232	(719.201)	165.374	(125.861)	31.307.099

Peristiwa Penting 2022

Event Highlights 2022



Donor Darah dalam rangka Ulang Tahun Jayakarta Grup



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Juni 2022



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga kami dapat menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tahun 2022 masih merupakan tahun penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian yang membaik dengan pertumbuhan 5.3%, namun ketegangan situasi geo-politik dunia, membuat prospek pertumbuhan ekonomi menurun akibat ancaman resesi dan inflasi yang tinggi. Pada sektor pariwisata Indonesia, kegiatan wisata berangsur membaik akibat pelonggaran kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro dan dibukanya gerbang-gerbang wisata yang memudahkan pergerakan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara walaupun di semester awal sempat merebak kasus varian Omicron. Selama tahun 2022, sektor Pariwisata Indonesia menerima 5,47 juta kunjungan wisatawan mancanegara, yang meningkat 251% dari tahun 2021 yaitu 1,55 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan kegiatan wisata ini berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Pendapatan pada tahun 2022 tumbuh 107% menjadi Rp. 143,5 Miliar dan Perseroan mampu mengurangi kerugian tahun berjalan entitas induk dari Rp. 29,6 Miliar menjadi Rp. 10 Miliar. Peningkatan kinerja ini merupakan hasil implementasi strategi yang baik.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi cukup baik dalam pembenahan operasional dan pembiayaan sehingga kegiatan perusahaan tetap dapat berjalan dan melayani pelanggan. Langkah antisipatif berbenah diri dan penyesuaian layanan dalam rangka mempertahankan kepuasan konsumen dan mitigasi risiko untuk kemajuan Perseroan telah dijalankan oleh Direksi, walaupun belum mencapai

Board of Commissioner's Report

Respected shareholders and other stakeholders

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincerest gratitude for the grace and benevolence of God Almighty, so that I can present the Report of the Board of Commissioners as part of our responsibility on supervision the Company's operation.

The year 2022 was still a year full of challenges for the Company. Economic conditions improved with growth of 5.3%, but the tension in the global geo-political situation has reduced prospects for economic growth due to the threat of recession and high inflation. In the Indonesian tourism sector, tourism activities are gradually improving due to the easing of the Limitation on Micro Community Activities policy and the opening of tourist gates that facilitate the movement of domestic and foreign tourists, although in the early semester there had been an outbreak of the Omicron variant. During 2022, the Indonesian tourism sector welcomed 5.47 million foreign tourist visits, which increased by 251% from 2021, namely 1.55 million foreign tourist visits. This increase in tourism activities had a positive impact on the Company's performance.

Revenue in 2022 grows 107% to Rp. 143.5 billion and the Company was able to reduce the current year's loss of the parent entity from Rp. 29.6 billion to Rp. 10 billion. This performance increase is the result of good strategy implementation.

Assessment on The Performance of The Board of Directors

The Board of Commissioners sees that the performance of the Board of Directors is good enough in operational improvement and financing so that the company can still run and serve customers. Anticipated steps in self-improvement and service adjustments to maintain customer satisfaction and risk mitigation for the progress of the Company have been carried out by

kinerja yang diharapkan bersama. Namun langkah Direksi untuk melakukan penyesuaian agar Perseroan lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perkembangan makro ekonomi dan bisnis dengan berlandaskan pada kaidah-kaidah tata kelola Perusahaan yang optimal, dinilai telah tepat oleh Dewan Komisaris.

Pandangan terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Dewan Komisaris memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha dan memenuhi seluruh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan. Kami berpendapat penerapan GCG yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2022 telah berjalan dengan baik, namun Dewan Komisaris bersama Direksi akan terus meningkatkan penerapannya dengan mengacu terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan demi kemajuan Perseroan.

Evaluasi atas Kinerja Komite

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, baru membentuk Komite Audit sedangkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola masih dijalankan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah melakukan monitoring dan penelaahan atas informasi keuangan yang disajikan Manajemen, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil audit, dan memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik bagi Perseroan serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja Komite Audit tersebut, karena telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG bekerja sama dengan Internal Audit Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2023 diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang positif. Dibukanya pembatasan mobilitas masyarakat dan gerbang wisata baik di dalam negeri maupun di luar negeri

the Board of Directors, even though the expected performance have not been achieved. However, the steps taken by the Board of Directors to adjust so that the Company is more agile and anticipatory in dealing with dynamics of macroeconomic and business developments based on the principles of optimal corporate governance are deemed appropriate by the Board of Commissioners.

Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners ensures that Good Corporate Governance (GCG) is implemented in every business activity and fulfills all the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality. We believe that the implementation of GCG that has been carried out by the Company in 2022 has gone well, but the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to improve its implementation by referring to the Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority for the progress of the Company.

Evaluation of Committee Performance

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function has only formed an Audit Committee, while the functions of the Remuneration and Nomination Committee, Risk Management Committee and Governance Committee are still carried out independently by the Board of Commissioners.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to evaluate the effectiveness of the Company's internal controls. The Audit Committee has reviewed and supervised the financial information presented by the Management, monitored, and evaluated the planning, implementation, and follow-up on audit results, provided recommendations regarding the appointment of a Public Accountant for the Company and the suitability of the Company's compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners appreciates the work of the Audit Committee because it has supported the supervisory function of the Board of Commissioners in accordance with GCG principles in collaboration with the Company's Internal Audit.

Overview of Business Prospects

The economic and business conditions in 2023 are predicted to experience growth. The opening of restrictions on people's mobility and tourism gates, both domestically and abroad, will have a positive impact

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

akan membawa dampak positif bagi kunjungan wisatawan. Peluang ini telah disikapi Direksi di dalam penyusunan prospek usaha dengan menekankan aspek pengembangan sumber daya manusia, sistem teknologi informasi dan pendayagunaan aset dalam penyusunan strateginya. Pemetaan peluang dan masalah juga telah dilakukan untuk setiap unit usaha hotel Perseroan, sehingga Dewan Komisaris sepakat atas upaya yang dilakukan untuk mengelola pertumbuhan Perseroan secara sehat dan berkelanjutan setelah mempelajari, menganalisis dan mendiskusikan prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan dengan komposisi anggota saat ini, Dewan Komisaris telah dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya dalam upaya pencapaian target kinerja di tahun 2022. Kami juga berterima kasih atas komitmen, dukungan dan kerjasama yang telah diberikan oleh Pemegang Saham dan Para Pelanggan serta seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Di tahun mendatang, Perseroan terus berusaha meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meluaskan manfaat secara berkesinambungan dalam bimbingan Tuhan Yang Maha Esa.

on tourist visits. This opportunity has been addressed by the Board of Directors in preparing business prospects by emphasizing aspects of human resource development, information technology systems and asset utilization in preparing its strategy. Opportunity and problem mapping has also been carried out for each of the Company's hotel business units, so that the Board of Commissioners agrees on the efforts being made to manage the Company's growth in a healthy and sustainable manner after studying, analyzing, and discussing the business prospects prepared by the Directors.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

Throughout 2022 there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners and with the current composition of members, the Board of Commissioners has been able to carry out its supervisory function properly.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their hardwork and dedication in an effort to achieve performance targets in 2022. We are also grateful for the commitment, support, and cooperation that has been given by the Shareholders and Customers as well as all the Stakeholders of the Company. In the coming years, The Company continues to strive to improve its performance so that it can expand benefits on an ongoing basis under the guidance of God Almighty.

PT Pudjiadi And Sons Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris | *On behalf of the Board of Commissioners*



Lukman Pudjiadi

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan sektor Pariwisata setelah secara berangsur kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro dilonggarkan akibat mulai terkendalnya penyebaran Covid-19. Dengan sikap saling mendukung dan mencari solusi terbaik diiringi dengan ridha Tuhan Yang Maha Kuasa adalah jawaban untuk Perseroan terus memperbaiki kinerjanya sehingga tetap memberikan manfaat ke seluruh stakeholder.

Kebijakan Strategis

Dengan peningkatan penggunaan daring dalam berbagai kegiatan masyarakat dan peningkatan kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, mendorong Perseroan terus membangun sistem teknologi informasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar saat ini serta memperbaiki struktur neraca. Perseroan di

Board of Director's Report

Dear Shareholders,

The year 2022 is the year of recovery for the Tourism sector after the policy of Restricting Micro Community Activities was gradually relaxed due to the control of the spread of Covid-19. With the act of supporting each other and seeking the best solution accompanied by the pleasure of God Almighty is the answer for the Company to continue to improve its performance so that it continues to provide benefits to all stakeholders.

Strategic Policy

With the increasing use of online in various community activities and increasing tourist visits, both foreign and domestic tourists, has encouraged the Company to continue to build information technology systems and improve the quality of its human resources so that they are able to meet current market needs and improve the balance sheet structure. The company in 2022 is implementing several marketing strategies including

tahun 2022 menjalankan beberapa strategi pemasaran diantaranya mengeluarkan paket stay-cation dan bundling, penggunaan media sosial untuk promosi, penerapan harga secara dinamis disertai evaluasi atas kepuasan konsumen. Sedangkan dalam rangka efisiensi biaya diterapkan kebijakan penutupan operasi unit hotel di Bali hingga bulan Mei tahun 2022, penutupan sebagian kamar tersedia, compulsory un-paid leave dan merumahkan karyawan, dan strategi pendanaan untuk menjaga keberlangsungan operasi Perseroan.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2022, Perseroan masih berfokus pada strategi pemasaran, efisiensi biaya dan kesinambungan operasional perusahaan. Dengan keterbatasan yang ada, dilakukan pembenahan kembali kondisi aset operasional yang banyak terdampak akibat penutupan operasi atau kamar tersedia.

Di dukung kondisi Pariwisata yang berangsur membaik, Kinerja Pendapatan Perseroan meningkat dari Rp. 69,06 milyar di tahun 2021 menjadi Rp. 143,57 milyar di tahun 2022, yang juga lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar Rp.129,15 milyar. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan 193.172 kamar dari target 183.638 kamar yang meningkat dari penjualan 100.917 kamar di tahun 2021 dengan harga rata-rata per kamar yang juga meningkat yaitu Rp. 440,173 di tahun 2022 dari Rp. 382,428 di tahun 2021.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, kerugian tahun 2022 turun menjadi Rp. 12,50 milyar dibandingkan tahun 2021 rugi sebesar Rp. 42,08 milyar dengan kerugian netto tahun berjalan pemilik entitas induk yaitu Rp. 10,01 milyar di tahun 2022 dan rugi Rp.29,69 milyar di tahun 2021. Total aset Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 372,68 dan di tahun 2021 sebesar Rp. 382,50 milyar atau turun 5,3%. Sedangkan, target 2022 sebesar Rp. 358,95 milyar yang lebih rendah dari posisi aset tahun 2022, karena ada asumsi penjualan aset tanah yang belum terealisasi. Arus kas operasi di tahun 2022 telah positif Rp. 8,80 milyar dari negatif Rp. 11,36 milyar di tahun 2021, namun posisi kas dan bank akhir 31 Desember 2022, masih turun Rp. 1,06 milyar menjadi sebesar Rp. 15,90 milyar di tahun 2022 dari Rp. 16,96 milyar di tahun 2021.

Tantangan dan Kendala

Industri pariwisata sebagai salah satu sektor paling terdampak oleh pandemi COVID-19, tidak

issuing staycation and bundling packages, using social media for promotion, applying dynamic prices along with evaluating consumer satisfaction. Meanwhile, in the context of cost efficiency, we closed hotel unit operations in Bali until May 2022, closing some available rooms, compulsory un-paid leave and laying off employees, and a funding strategy to maintain the continuity of the Company's operations.

Financial Performance

In 2022, the Company still focuses on marketing strategy, cost efficiency, and sustainable Company's operation. With the existing limitations, the condition of operational assets was revamped, which was heavily affected by the closure of operations or available rooms.

Supported by the gradually improving tourism conditions, the Company's Revenue Performance increased from Rp. 69.06 billion in 2021 to Rp. 143.57 billion in 2022, which is also better than the target set at Rp.129.15 billion. This revenue was obtained from the sales of 193,172 rooms from the target of 183,638 rooms which increased from the sale of 100,917 rooms in 2021 with the average price per room which was also increased, namely Rp. 440.173 in 2022 from Rp. 382.428 in 2021.

Apart from the increasing revenue, loss in 2022 decreased to Rp. 12.50 billion compared to 2021 loss of Rp. 42.08 billion with a net loss for the current year of owners of the parent entity, namely Rp. 10.01 billion in 2022 and a loss of Rp. 29.69 billion in 2021. The Company's total assets as of 31 December 2022 amounted to Rp. 372.68 and in 2021 it is Rp. 382.50 billion or decreased by 5.3%. Meanwhile, the 2022 target is Rp. 358.95 billion which is lower than the asset position in 2022, because there is an assumption of selling land assets that has not been realized. Operating cash flow in 2022 has been positive Rp. 8.80 billion from negative Rp. 11.36 billion in 2021, but the cash and bank position at the end of December 31, 2022, still fell by Rp. 1.06 billion to Rp. 15.90 billion in 2022 from Rp. 16.96 billion in 2021.

Challenges and Obstacles

The tourism industry as one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic, not only experienced a

saja mengalami penurunan marjin karena sedang mengalami gangguan pasar dengan penggunaan reservasi online, meningkatnya peran On-line Travel Agent (OTA) dan persaingan usaha dengan platform sharing yang menekan harga jual kamar dan jumlah permintaan atas kamar hotel, dan kenaikan biaya akibat meningkatnya harga satuan, tetapi juga menurunnya permintaan karena Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro serta perubahan perilaku pelanggan karena dapat melakukan pertemuan secara daring. Menghadapi hal ini, Perseroan melakukan penetrasi pasar dengan meningkatkan promosi wisata secara digital, aktif dalam pameran wisata digital serta aktif membagi informasi kegiatan wisata dan informasi objek wisata di hotel dan lingkungan sekitarnya, memperbaiki fasilitas daring, serta upaya penghematan biaya dengan pendayagunaan aset Perseroan.

Prospek Usaha dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan

Pada tahun 2023, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerjanya walaupun dihadapkan dengan tantangan dan kendala serta ketidakpastian yang masih tinggi akibat ketegangan situasi geo-politik dunia. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan berkisar antara 4,5% dan 5,3% sedikit menurun dibanding tahun 2022, memiliki catatan harga energi dan inflasi yang tinggi, ancaman resesi dunia dan peningkatan suku bunga. Strategi yang adaptif diperlukan Perseroan untuk kondisi tersebut.

Dengan menekankan perbaikan aspek sumber daya manusia, perbaikan sistem informasi dan pendayagunaan aset, rencana bisnis yang disusun oleh Direksi telah memperoleh kesepakatan Dewan Komisaris. Ditetapkan rencana pendapatan Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp. 178,90 milyar dengan perolehan neto laba berjalan entitas induk sebesar Rp. 9,57 milyar dan total aset Perseroan sebesar Rp. 363,47 milyar. Pembelanjaan modal Perseroan di tahun 2023 dialokasikan maksimal sebesar Rp. 15 milyar jika keadaan keuangan mendukung dari terealisasinya penjualan tanah di Cengkareng, Bumi Serpong Damai, atau Cikarang dan akan dipergunakan untuk merevitalisasi aset hotel milik Perseroan.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi meyakini bahwa dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan harus berpedoman pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sehingga Perseroan

decline in margins because it was experiencing market disruptions with the use of online reservations, the increasing role of On-line Travel Agents (OTA) and business competition with sharing platforms that suppressed the average room rate and the number of requests for hotel rooms, and the increase in costs due to the increase in unit prices, but also the absence of demand due to Large-Scale Social Restrictions which will subsequently become the Enforcement of Restrictions on Community Activities and changes in customer behavior because they can conduct online meetings. Facing this, the Company penetrated the market by increasing digital tourism promotion, was active in digital tourism exhibitions and actively shared information on tourist activities and information on tourist attractions in hotels and the surrounding environment, improve online facilities, as well as efforts to save costs by utilizing the Company's assets.

Business Prospects and Company Budget Work Plan

In 2023, the Company is optimistic that it can improve its performance even though it is faced with challenges and constraints as well as high uncertainty due to the tension in the world's geo-political situation. Projections for Indonesia's economic growth will range between 4.5% and 5.3%, slightly decreasing compared to 2022, with record high energy prices and inflation, the threat of a world recession, and an increase in interest rates. An adaptive strategy is needed by the Company for these conditions.

By emphasizing the improvement of human resource aspects, improvement of information systems and asset utilization, the business plan prepared by the Board of Directors has obtained the approval of the Board of Commissioners. It is determined that the Company's revenue plan in 2023 is Rp. 178.90 billion with the acquisition of net profit for the parent entity amounting to Rp. 9.57 billion and the total assets of the Company are Rp. 363.47 billion. The Company's capital expenditure in 2023 is allocated a maximum of Rp. 15 billion if the financial situation supports the realization of land sales in Cengkareng, Bumi Serpong Damai, or Cikarang and will be used to revitalize the Company's hotel assets.

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

The Board of Directors believes that in running their business, the Company must be guided by Good Corporate Governance (GCG), so that the Company

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan seluruh fungsi yang ada. Penerapan GCG ini sejalan dengan implementasi budaya perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan.

Saat ini, Perseroan memiliki Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan sebagai kelengkapan pemenuhan GCG. Direksi memastikan bahwa organ-organ utama dan pendukung dalam Perseroan telah berfungsi dengan baik dan akan terus dievaluasi untuk peningkatan penerapan GCG.

Sebagai bagian dari GCG, Perseroan juga menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diwujudkan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial bersama karyawan maupun masyarakat dan yayasan sosial di sekitar lokasi hotel yang dimikinya.

Perubahan Komposisi Direksi

Susunan Direksi pada tahun buku 2022 tidak mengalami perubahan sehingga tetap sama dengan komposisi Direksi pada tutup tahun buku sebelumnya.

Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan juga seluruh Pelanggan, Karyawan, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, dukungan dan kontribusi positif kepada Perseroan.

Semoga di tahun mendatang ini, dengan dukungan seluruh Pemangku Kepentingan disertai rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan dan memperbaiki kinerja Perseroan untuk terus berkembang meluaskan manfaat.

continues to improve and perfect its implementation and optimize all existing functions. The implementation of Good Corporate Governance is in line with the implementation of a corporate culture that was developed to achieve the company's vision.

Currently, the Company has an Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary as part of the fulfillment of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors ensures that the implementation of GCG in the Company is carried out properly and thoroughly in every organ of the company without exception.

As part of Good Corporate Governance, the Company also carries out Corporate Social Responsibility which is manifested by actively participating in social activities with employees and the community and social foundations around the location of the hotel owned by the Company.

Changes in Board of Directors Composition

The Company did not reshuffle the Board of Directors in 2022, so that the composition of the Board of Directors is the same as the composition at the close of the previous financial year.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to appreciate Shareholders, Board of Commissioners, and Customers, Employees, Business Partners, and Stakeholders for their trust, dedication, support, and positive contribution to the Company.

Hopefully in the coming year, with all the support from Stakeholders and the grace of God Almighty, we can continue to provide the best service to customers and improve the Company's performance to continue to grow and expand benefits.

PT Pudjiadi And Sons Tbk
Direksi | Board of Directors



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama | President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum

general information

Nama Perusahaan / <i>Name of the Company</i>	: PT Pudjiadi And Sons,Tbk
Tanggal Berdiri / <i>Date of Establishment</i>	: 17 Desember 1970
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan / <i>Legal Basis for Establish</i>	: Akta Notaris Ridwan Suselo,SH No 34 tanggal 17 Desember 1970
Mulai Beroperasi / <i>Year of Commercial Operations</i>	: 1970
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	: Perhotelan dengan segala fasilitas dan penunjang lainnya Jasa Akomodasi Perkantoran Perbelanjaan Apartemen Sarana Rekreasi dan Hiburan
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	: PT Istana Kuta Ratu Prestige (55,70%) PT Jayakarta Investindo (25,03%) Lenawati Setiadi P (6,61%) Marianti Mahendra P (1,33%) - Komisaris Lukman Pudjiadi G (1,32%) - Komisaris Utama Kristian Pudjiadi (1,31%) - Direktur Utama Ariyo Tejo (0,42%) - Direktur Masyarakat (8,28%)
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	: Rp248.000.000.000
Modal Disetor / <i>Paid Up Capital</i>	: Rp79.781.349.600
Pencatatan Awal di Bursa / <i>Initial Listing on Stock Exchange</i>	: 1 Mei 1990
Pencatatan di Bursa Saham / <i>Listing on Stock Exchange</i>	: PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kode Saham / <i>Stock Code</i>	: PNSE
Total Kantor Cabang / <i>Total Branch Office</i>	: 14 lokasi usaha
Jumlah Karyawan / <i>Total Employess</i>	: 724 (pekerja waktu tidak tentu), 220 (pekerja waktu tertentu), 36 (pekerja harian)
Alamat Kantor Pusat / <i>Head Office Address</i>	: Hotel The Jayakarta-Jakarta Lt. 21, Jl Hayam Wuruk No 126, Jakarta Barat

Riwayat Singkat

Brief History

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“the Company”) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 junction Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed by Ridwan Suselo, S.H. in

Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) no.IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 yaitu mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Jakarta No. 34 dated December 17th, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No. Y.A.5/278/16 dated August 2nd, 1973. Company articles of association have been amended several times.

The entire provisions of the Company's articles of association have been amended to conform to Limited Liability Law (UUPT) and to conform to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. IX.J.I on Main Principles of the Company's Articles of Association conducting public offerings are Equity and Public Companies.

The latest amendment was notarized in Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H. No. 66 dated June 14th, 2013 which was about changes in issued and fully paid capital shares and the number of outstanding shares because of the distribution of stock dividends. The articles of association amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0074575.AH.01.09 dated August 2nd, 2013.



PT. Pudjiadi and Sons Tbk.



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi, dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970 dengan melakukan pembangunan hotel 4 lantai berjumlah 52 kamar beserta fasilitas pendukungnya di Jl. Hayam Wuruk No 126 yang diselesaikan pada tahun 1973. Usaha tersebut berjalan baik dan perusahaan melakukan pengembangan di lokasi yang sama dengan menyelesaikan pembangunan hotel bertingkat 21 yang merupakan hotel tertinggi pada saat itu, sehingga total jumlah kamar hotel menjadi 425 kamar.

Untuk memperluas jaringan pemasaran perhotelan dan melihat prospek pariwisata yang baik di pantai Anyer, Banten dan Cisarua, Puncak. Pada tahun 1989 mengambil alih Anyer Beach Hometel berkapasitas 35 unit Villa dengan 106 kamar dan Cisarua Mountain Hometel berkapasitas 13 unit villa dengan 38 kamar. Kedua properti tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama The Jayakarta Villas dan The Boutique Suites Anyer, dan The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Pudjiadi And Sons Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.000.000

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company scope of activities is in the hospitality industry with all the facilities and support which are accommodation services, office space, shopping center, apartment, and recreational and entertainment facilities. The company is located at Hayam Wuruk Street No. 126, Jakarta.

The Company started its commercial business in 1970 by building a 4-storey hotel totaling 52 rooms along with its supporting facility at Hayam Wuruk Street No. 126 which was done in 1973. The business went well, and the Company expanded at the same location by finishing up a 21-storey hotel which was the highest hotel at the time and resulted in a total of 425 rooms.

To expand the hospitality marketing network and seeing a great tourism prospect at Anyer Beach, Banten and Cisarua, Puncak, the Company took over Anyer Beach Hometel with the capacity of 35 villas and 106 rooms and Cisarua Mountain Hometel with the capacity of 13 villas and 38 rooms in 1989. Those two properties are now known as The Jayakarta Villas and The Boutique Suites Anyer and The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

In harmony with the development of the company and the hospitality business, PT Pudjiadi And Sons Tbk made an Initial Public Offering of 2 million shares at

sahamnya dengan harga Rp6.800,- per saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990. Setelah itu berbagai tindakan korporasi yang berkaitan dengan hal penawaran umum efek entitas induk perusahaan dilakukan, sehingga sampai dengan saat ini jumlah saham yang telah dicatatkan dan beredar sebanyak 797.813.496 atau sebesar Rp79.781.349.600.

Dari hasil Penawaran Umum Perdana, perusahaan melakukan renovasi atas hotel The Jayakarta SP Jakarta dan menambah unit hotel yang dimilikinya dengan unit yang diselesaikannya 138 kamar hotel The Jayakarta Suites Bandung pada tahun 1994. Hotel di Bandung tersebut diperluas dengan pembangunan 75 kamar hotel The Boutique Suites Bandung yang diselesaikannya pada tahun 2006. Di The Jayakarta Anyer dilakukan pengurangan 3 unit villa type 2 kamar untuk Pembangunan The Boutique Suites Anyer dengan 18 kamar yang diselesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 1997, Perusahaan mendirikan dua anak perusahaan yaitu PT Bali Realtindo Benoa dengan modal disetor Rp1.500.000.000,- dan PT Jayakarta Realiti Investindo dengan modal disetor Rp1.500.000.000,-. Dengan mempergunakan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana, PT Bali Realtindo Benoa pada tahun 1998 melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp38.000.000.000,- dan ditingkatkan kembali pada tahun 2001 melalui akta notaris Fathiah Helmi SH Notaris di Jakarta nomor 4 tanggal 6 Juni 2001 menjadi Rp45.000.000.000,-. Perusahaan anak ini melakukan pembebasan dan akuisisi lahan di Jl. By Pass Ngurah Rai Bali seluas 89.092 m² yang direncanakan untuk pembangunan properti multiguna. Sampai saat ini, perusahaan anak masih dinyatakan dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2013, PT Jayakarta Realiti Investindo yang didirikan dengan modal disetor Rp. 1.500.000.000,- yang rencananya untuk melakukan pembangunan apartemen di Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat, melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp15.000.000.000,- sebagaimana akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., notaris di Tangerang, sehingga kepemilikan perseroan meningkat sebesar 99,93% menjadi 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah. Karena perubahan rencana, hasil dari peningkatan modal disetor dipergunakan untuk membeli tanah untuk

Rp6,800 per share with a nominal value of Rp1,000 and listed its shares on the Stock Exchange Bursa Efek Jakarta on May 1st, 1990. After that, various corporate actions related to the public offering of the parent company was done. Therefore, all current shares paid up and circulated became 797,813,496 shares with a value of Rp79,781,349,600.

From the Initial Public Offering, the Company renovated The Jayakarta SP Jakarta and added more unit by finishing the construction of 138 rooms of The Jayakarta Bandung in 1994. The hotel in Bandung was expanded with the construction of 75 rooms of The Boutique Suites Bandung that was finished in 2006. There was also an expansion at The Jayakarta Anyer by altering 3 2-bedroom villas into 18 rooms of The Boutique Suites Anyer in 2004.

In 1997, the Company established 2 subsidiaries, PT Bali Realtindo Benoa with a paid-up capital of Rp1,500,000,000 and PT Jayakarta Realiti Investindo with the same amount of paid-up capital. PT Bali Realtindo Benoa increased its paid-up capital to Rp38,000,000,000 in 1998 and Rp45,000,000,000 in 2001 through Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta No. 4 dated June 6th, 2001. The subsidiaries conduct land acquisition on Bypass Ngurah Rai Street Bali an area of land 88,092 m² which is planned for multifunction property construction. To date, the subsidiary is still in the development stage.

In 2013, PT Jayakarta Realiti Investindo which was initially planned to build an apartment at Hayam Wuruk Street No. 126 West Jakarta increased its paid-up capital into Rp15,000,000,000 as stated in Notarial Deed No. 04 dated April 2nd, 2013 made in front of Notary Muhammad Irsan, S.H. notary in Tangerang. Therefore, the Company's ownership increased by 99.3% to 99.99%. Following articles of associations, JRI's scope of activities is chartering and building houses. Due to a change in plans, the proceeds from the increase in paid-in capital were used to purchase land for the planned construction of a hotel in Cengkareng with the name J Hotel of 131 rooms. Changes in the hotel market situation in Cengkareng have caused

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

rencana pembangunan hotel di Cengkareng dengan nama J Hotel sebanyak 131 kamar. Perubahan situasi pasar perhotelan di Cengkareng, menyebabkan dilakukan relokasi pembangunan ke Bumi Serpong Damai dan tanah Cengkareng diupayakan untuk dijual. Rencana pembangunan di Bumi Serpong Damai pun dihadapkan kondisi Covid-19, memaksa Perseroan untuk memasarkan kembali tanah tersebut.

Pada tahun 1998, perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Jayakarta Inti Management yang merupakan perusahaan pengelola dan pemilik pemasaran jaringan hotel The Jayakarta Hotels & Resorts. Anak perusahaan ini mengelola seluruh hotel baik yang dimiliki langsung oleh Perseroan maupun yang dimiliki tidak langsung melalui anak perusahaan, yaitu PT Hotel Juwara Warga.

PT Hotel Juwara Warga di akuisisi tahun 1999 sebanyak 51% kepemilikan senilai Rp43.350.000.000,- dengan sumber dana yang berasal dari penjualan investasi Perusahaan di Amerika Serikat. Portofolio aset hotel Perseroan melalui akuisisi ini bertambah sebanyak 278 kamar di The Jayakarta Bali, The Jayakarta Lombok 76 kamar yang kemudian bertambah menjadi 171 kamar pada tahun 2000 dan The Jayakarta Yogyakarta dengan 129 kamar. PT Hotel Juwara Warga juga memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT Jayakarta Padmatama yang didirikan pada tahun 1995 untuk mengelola apartemen The Jayakarta Residence Bali, PT Hotel Jayakarta Flores sebagai pemilik The Jayakarta Suites Komodo Flores dengan 71 kamar, PT Hotel Jaya Bali sebagai pemilik J Hotel Kuta Bali dan PT Bali Boga Rasa sebagai perusahaan Jasa Boga. Portofolio aset yang dimiliki Perseroan beragam dari segi lokasi, standar kualifikasi bintang dan jenis bangunan. Perseroan juga masih memiliki lahan di Bali, Lombok dan Yogyakarta yang direncanakan sebagai proyek pembangunan multiguna seperti mall, apartemen dan hotel.

Perseroan di tahun 2013 mendirikan anak perusahaan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang, sebagaimana akta pendirian sesuai akta Notaris No.10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.000.000.000, dengan persentase

development relocation to Bumi Serpong Damai and attempts to sell Cengkareng land. The construction plan for Bumi Serpong Damai was also faced with the Covid-19 condition, forcing the Company to re-market the land.

In 1998, the Company acquired 30% ownership of PT Jayakarta Inti Management which is a managing company and owner of The Jayakarta Hotels & Resorts network marketing. This subsidiary manages every hotel which belongs directly and indirectly to the Company (indirectly through PT Hotel Juwara Warga).

PT Hotel Juwara Warga was acquired in 1999 for 51% ownership worth Rp43,350,000,000 with sources of funds from selling the Company's investment in the United States. The hotel asset portfolio through this acquisition grew to 278 rooms at The Jayakarta Bali, 76 rooms that expanded into 171 rooms in 2000 at The Jayakarta Lombok, and 129 rooms at The Jayakarta Yogyakarta. PT Hotel Juwara Warga also has several subsidiaries. They are PT Jayakarta Padmatama that was established in 1995 to manage The Jayakarta Residence Bali Apartment, PT Hotel Jayakarta Flores as the owner of The Jayakarta Suites Komodo Flores with 71 rooms, PT Hotel Jaya Bali as the owner of J-Hotel Kuta, and PT Bali Boga Rasa as a food service company. The asset portfolio of the Company varies in location, star quality standard, and building type. The Company also owns land in Bali, Lombok, and Yogyakarta which are planned as a multipurpose development project, such as mall, apartment building, and hotel.

The Company in 2013 established a subsidiary company PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) domiciled in Cikarang, according to the deed of establishment according to Notarial deed No.10 dated 18 February 2013, made before Notary Weliana Salim, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 Year 2013 dated 19 March 2013. HJC was established with an authorized capital of IDR 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp. 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with an ownership percentage of 99.99%. In accordance with

kepemilikan sebesar 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar. Namun dengan situasi pendanaan saat ini, kemungkinan Perseroan akan menjual investasi tanah di Cikarang tersebut.

Dengan total aktiva per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 372,69 milyar, pendapatan Rp.143,58 milyar, dan jumlah karyawan sebanyak 980 orang. Perusahaan menjadi salah satu pemilik dan pengelola jaringan hotel nasional terpercaya di Indonesia, dengan merk "Jayakarta Hotels & Resorts".

the articles of association, the scope of HJC's activities is in the hospitality sector. As of December 31, 2022, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stage of building a hotel with the name J Hotel in Cikarang with a planned number of 154 rooms. However, with the current funding situation, it is likely that the Company will sell the land investment in Cikarang.

With total asset per December 31st, 2022 worth Rp372.69 billion, revenue worth Rp143.58billion, and total employees of 980 people, the Company becomes one of the trusted national hotel chain owner and management in Indonesia with "Jayakarta Hotels & Resorts" brand.



Sirkuit Mandalika, Lombok NTB

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.**Portfolio**

NO	PORTOFOLIO ASET/ ASSET PORTOFOLIO	TAHUN/ YEAR	LUAS BANGUNAN (M2)/ BUILDING AREA (M2)	LUAS TANAH (M2)/ LAND AREA (M2)	LOKASI/ LOCATION	JENIS/ TYPE	TOTAL UNIT / KAMAR/ TOTAL UNIT/ ROOM	TOTAL KAMAR TERSEDIA/ ROOM AVAILABLE
A PT PUDJIADI AND SONS, TBK								
1	THE JAYAKARTA SP JAKARTA	1978	38.037	8.315	JAKARTA BARAT	HOTEL	337	333
2	THE JAYAKARTA BANDUNG	1994	17.336	10.000	BANDUNG	HOTEL	213	210
3	THE JAYAKARTA ANYER	1985	7.209	17.981	ANYER, BANTEN	HOTEL	48	47
4	THE JAYAKARTA CISARUA	1988	2.998	11.005	CISARUA, BOGOR	HOTEL	33	31
5	TANAH (ANYER)	2003	-	789	ANYER, BANTEN	TANAH/LAND	-	-
6	TANAH (CISARUA)	2012	-	6.230	CISARUA, BOGOR	TANAH/LAND	-	-
B PT HOTEL JUWARA WARGA								
1	THE JAYAKARTA BALI	1981	14.998	33.320	LEGIAN, BALI	HOTEL	278	278
2	THE JAYAKARTA LOMBOK	1992	12.850	58.316	LOMBOK BARAT	HOTEL	171	171
3	THE JAYAKARTA YOGYAKARTA	1992	10.400	24.079	YOGYAKARTA	HOTEL	129	129
4	RESIDENCE JAYAKARTA BALI	1997	1.130	6.145	LEGIAN, BALI	APARTEMEN	24	24
5	RUMAH TOKO (RUKO)		648	382	LEGIAN, BALI	RUKO	1	1
6	TANAH (MATARAM)	2007	-	5.812	LENGKO, MATARAM	TANAH/LAND	-	-
C PT HOTEL JAYAKARTA FLORES								
1	THE JAYAKARTA KOMODO FLORES	2010	5.400	37.289	LABUAN BAJO, FLORES	HOTEL	71	64
D PT BALI REALTINDO BENOA								
1	TANAH	1998	-	88.092	JL BY PASS NGURAH RAI, BALI	TANAH/LAND	-	-
E PT JAYAKARTA REALTI INVESTINDO								
1	J HOTEL CENGKARENG *)	2013		2.164	JL BENDA TANGGERANG	TANAH/LAND	-	-
2	TANAH (BSD) *)	2014		1.991	KAV TAMAN KOTA BARAT	TANAH/LAND	-	-
F PT HOTEL JAYA CIKARANG								
1	J HOTEL CIKARANG *)	2013		2.000	JL MAJAPAHIT, LIPPO CIKARANG	TANAH/LAND	-	-
G PT HOTEL JAYA BALI								
1	J HOTEL KUTA BALI	2015	3.153	1.075	JL RAYA KUTA NO 88 TUBAN, BALI	HOTEL	91	90

*) Masih dalam tahap perencanaan dan perizinan. / Still in the planning and licensing stages.

Kegiatan Usaha

Produk dan Jasa

Perusahaan saat ini memasarkan hotel-hotelnya yang dikelola oleh jaringan hotel “Jayakarta Hotels & Resorts” dengan merek “The Jayakarta” untuk di lokasi Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, dan Labuan Bajo, Flores, merek “The Boutique Suites” untuk blok bangunan hotel di Anyer dan Bandung, dan merek J Hotel untuk hotel yang di lokasi Bali, Cikarang, dan Cengkareng (direlokasi ke BSD). Sebagai portofolio terbaru, J Hotel yang terletak di Tuban Bali telah mulai beroperasi pada bulan Februari 2016, setelah melakukan konversi dan pembelian hotel milik pihak ketiga dengan jumlah kamar 91 kamar. Sedang rencana pembangunan J Hotel di Cikarang dan Cengkareng yang lalu direlokasi ke Bumi Serpong Damai dibatalkan dan tanahnya akan dijual.

Hotel perseroan seluruhnya berbintang empat kecuali untuk The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, dan J Hotel. Hal ini dikarenakan jenis bangunan di lokasi tersebut terdiri dari beberapa bungalow dengan fasilitas hotel dan pelayanan yang lebih terbatas, sedangkan J Hotel karena memiliki konsep *budget lifestyle* hotel. Secara umum pendapatan utama perseroan adalah pendapatan dari penjualan kamar hotel, makanan dan minuman, serta fasilitas pendukung lainnya seperti *laundry*, *business center*, dan penyewaan ruangan. Perseroan juga memiliki usaha pengelolaan unit apartemen dan jasa boga di Bali.

Distribusi

Pemasaran dilakukan secara langsung oleh manajemen di setiap hotel maupun secara terpusat dengan jaringan manajemen hotel “The Jayakarta Hotels & Resorts”, baik secara fisik maupun melalui internet. Untuk pemasaran melalui Global Distribution System, dibangun sejak akhir tahun 2011 terus mengembangkan teknologi dalam rangka meningkatkan penjualan *online*, khususnya kinerja pemasaran melalui dunia maya. Hotel Perseroan di Bali dan Labuan Bajo Flores menjadi hotel yang banyak menerima pesanan melalui jalur distribusi ini dikarenakan target pasarnya merupakan wisatawan mancanegara yang telah terbiasa melakukan reservasi secara *online*.

Program Free Membership J Club merupakan pengembangan dari kartu “benefit” sebagai “customer loyalty program” yang sebelumnya telah diperkenalkan.

Line of Business

Products and Services

Currently, the Company markets their hotels which are managed by “Jayakarta Hotels and Resorts” chains with a brand of “The Jayakarta” in Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, and Labuan Bajo, Flores and a brand of “The Boutique Suites” for a hotel block in Anyer and Bandung. Also, a brand of “J Hotel” in Bali that has been operating since February 2016 and in Cikarang and Cengkareng (relocated to BSD) that are still in construction. As a new portfolio, J Hotel at Tuban Bali has been operating since February 2016, after buying and converting a third-party hotel with 91 rooms. Meanwhile, the plan to build J Hotel in Cikarang and Cengkareng, which were then relocated to Bumi Serpong Damai, was canceled and the land will be sold.

All the hotels of the Company are rated 4-stars, except for The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, and J Hotel. This is caused by the type of building at those locations that consists of several bungalows and limited facility and services. While in J Hotel, the concept is a budget-lifestyle hotel. In general, the Company’s revenue comes from the room sales, food and beverage, and other supporting facility sales such as laundry, business center, and MICE. The Company also has an apartment management and food business in Bali.

Distribution

The marketing is directly done by the management of each hotel and also centrally by The Jayakarta Hotels and Resorts hotel chain management through physical and virtual media. For marketing through Global Distribution System, built since the end of 2011 continues to develop technology in order to increase online sales, especially marketing performance through cyberspace. Hotels in Bali and Labuan Bajo Flores become ones with most booking through online channel because international tourists prefer this reservation system.

The J Club Free Membership Program is a development of the previously introduced “benefit” card as a customer loyalty program. This card in addition to

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Kartu ini di samping memberikan nilai tambah kepada anggotanya dengan pemberian potongan harga di hotel milik perseroan dan “merchant-merchant” di sekitar lokasi hotel yang telah menjalin kerja sama dalam program pemasaran bersama, juga dengan peningkatan pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan “the best price guaranteed” jika melakukan reservasi online melalui website J Club.

Sejalan dengan perkembangan dunia digital, Jayakarta Hotels & Resorts melakukan kerja sama dengan Alaric dalam rangka meningkatkan kecepatan dan kemudahan pemesanan kamar serta manajemen “customer loyalty program”. Hal ini dilakukan dengan membangun kembali website hotel yang memiliki sistem reservasi online yang terintegrasi dengan sistem Front Office maupun dengan “customer loyalty program”.

providing added value to its members by providing discounted prices at the company's hotels and “merchants” around the hotel location that have collaborated in joint marketing programs, as well as by improving service to customers by providing “the best price guaranteed” if members make an online reservation through the J Club website.

In line with the development of the digital world, Jayakarta Hotels & Resorts is collaborating with Alaric in order to increase the speed and ease of booking rooms and customer loyalty program management. This is done by re-building the hotel's website which has integrated online reservation system with Front Office system and also with the customer loyalty program.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan Visi dan Misi Perusahaan

Kami adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

Visi:

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi Stakeholders.

Misi:

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang:

- 1) Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
- 2) Menjadi yang terbaik.
- 3) Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
- 4) Menjunjung tinggi dan melaksanakan “core value” (nilai falsafah) perusahaan.
- 5) Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Nilai Falsafah Perusahaan

- 1) Kejujuran
- 2) Disiplin
- 3) Transparan.
- 4) Komitmen
- 5) Konsisten
- 6) Kreatif dan Inovatif
- 7) Tekun dan Ulet

Vision, Mission, and Company's Core Value Company's Vision and Mission

We are one of the hospitality company that focuses on the development of national hotel chains run on an international standard.

Vision

Our vision is to become an Indonesian hospitality company on a global scale that is continuously growing to benefit stakeholders.

Mission

Our mission is to be a Company which:

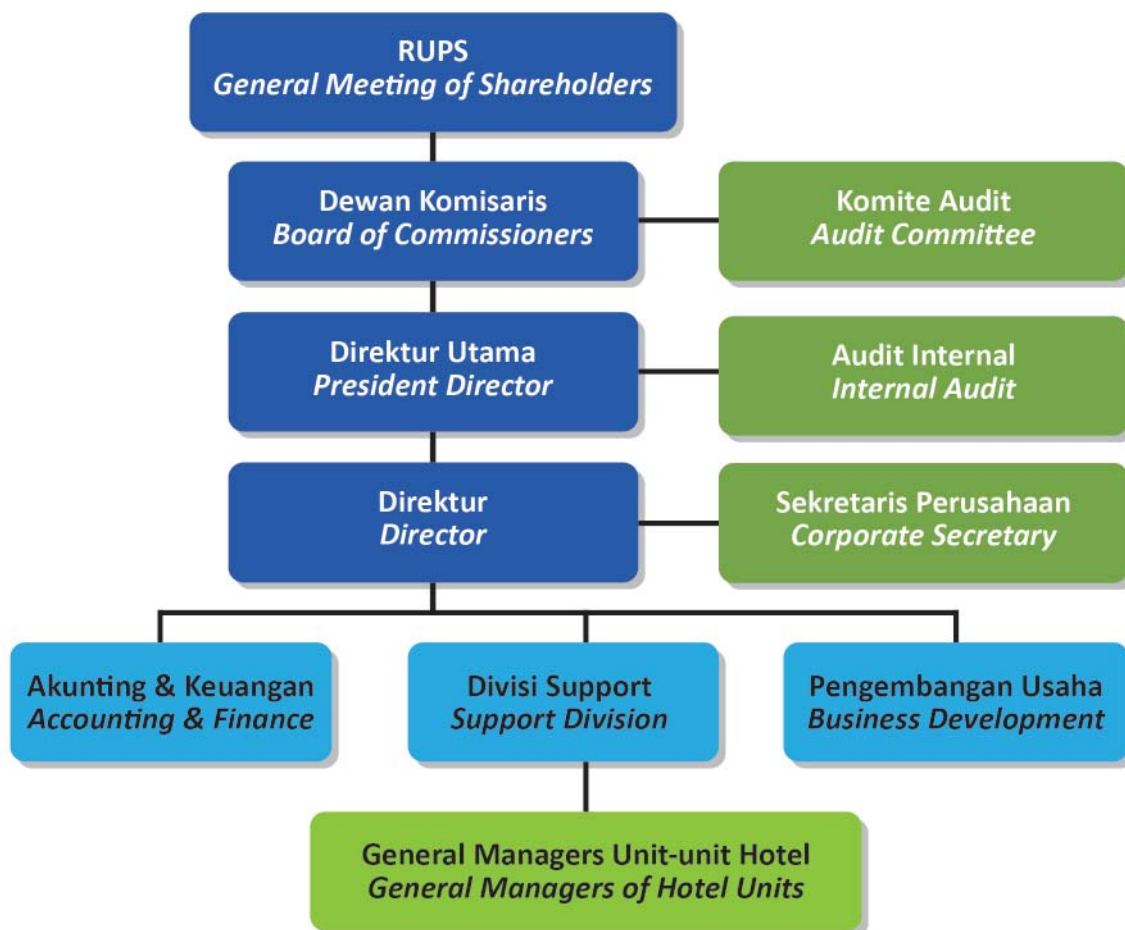
- 1) *Prioritize a positive attitude and good performance.*
- 2) *Become the best.*
- 3) *Grow and innovate with the market.*
- 4) *Uphold and implement the Company's core value.*
- 5) *Socially responsible to the community.*

Core Value

- 1) *Honesty*
- 2) *Discipline*
- 3) *Transparent*
- 4) *Commitment*
- 5) *Consistent*
- 6) *Creative and innovative*
- 7) *Persevering and tenacious*

Struktur Organisasi

Organizational structure



Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / President Commissioner	Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris Utama / Deputy Main Commissioner	Marianti Pudjiadi
Komisaris / Commissioner	Budhi Liman
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	Kristian Pudjiadi
Direktur / Director	Ariyo Tejo
Komite Audit / Audit Committee	
Ketua / Chairman	Budhi Liman
Anggota / Member	Iwan Sugiono
Anggota / Member	Yudi Prayudi Setiawan
Audit Internal / Internal Audit	
Ketua / Chairman	Gatot Sanyoto
Anggota / Member	Perbawa Rizky Syarifuddin
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
	Dadang Suwarsa

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

General Manager	
The Jayakarta - Jakarta	Rahadian Firmansyah
The Jayakarta - Bandung	Hera Yulianti
The Jayakarta - Bali	Agus Tabah Wardhana
The Jayakarta - Yogyakarta	Inri Da Costa
The Jayakarta - Komodo, Flores	Martin D.P. Reynes Sahadoen
The Jayakarta - Lombok	Cherry Abdul Hakim
The Jayakarta - Anyer	Yani Mulyani
The Jayakarta - Cisarua	Dedi Nuriyadi
The Jayakarta Residence - Bali	Agus Tabah Wardhana
The Boutique Suites - Bandung	Hera Yulianti
The Boutique Suites - Anyer	Yani Mulyani
J Hotel Kuta Bali	I Wayan Waras



The Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda no 381A Bandung

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



**Lukman
Pudjiadi**
(65 Tahun)
Komisaris Utama

**Lukman
Pudjiadi**
(65 Years)
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar pendidikan Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1978. Memperoleh Master of Business Administration dari Northrop University, AS serta Diploma Hotel Administration dari Cornell University, Ithaca, AS. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Hotel Juwara Warga dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan di tahun 1996-2001. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2007. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1978. Got a Master of Business Administration degree from Northrop University, USA and Hotel Administration Diploma from Cornell University, Ithaca, USA. Currently serves as President Director of PT Hotel Juwara Warga and previously served as President Director of the Company in 1996-2001. Appointed as President Commissioner of the Company since May 2007. The legal basis for his appointment as President Commissioner of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 6 dated 5 May 2020. Has an affiliate relationship with the Board of Directors, the Commissioners, and the Company's Major Shareholders.



**Marianti
Pudjiadi**
(63 Tahun)
Wakil Komisaris Utama

**Marianti
Pudjiadi**
(63 Years)
Deputy Main Commissioner

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1982. Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak Oktober 2018. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris Utama dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1982. Currently serves as Vice President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige. Appointed as Vice President Commissioner of the Company since October 2018. The legal basis for his appointment as President Commissioner of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 6 dated 5 May 2020. Has affiliated relationships with the Directors, Main Commissioner and Major Shareholders of the Company.

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.



**Budhi
Liman**
(59 Tahun)
Komisaris Independen

**Budhi
Liman**
(59 Years)
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Bapak Budhi Liman menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini selain Komisaris Independen di perseroan sejak tahun 2014, juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta Grup. Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020. Tidak memiliki saham dan hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Master of Business Administration degree on finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Got a Bachelor of Economy from Universitas Indonesia in 1989. Currently serves as Director and Chief Financial Officer of Tirta Group apart from being Independent Commissioner of the Company since 2014. The legal basis for his appointment as the Company's Independent Commissioner is based on the Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 6 dated 5 May 2020. Does not own shares and has no affiliation with the Company's Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



**Kristian
Pudjiadi**
(64 Tahun)
Direktur Utama

**Kristian
Pudjiadi**
(64 Years)
President Director

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science pada tahun 1981 di University of Southern California, Los Angeles, AS. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2001 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020. Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Bachelor of Science in 1981 from the University of Southern California, Los Angeles, USA. Appointed as President Director of the Company since 2001 after previously served as the Vice President Director. The legal basis for appointment as President Director of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 6 dated 5 May 2020. Has affiliated relationships with the President Commissioner, Commissioner, Directors, and Major Shareholders of the Company.



**Ariyo
Tejo**
(58 Tahun)
Direktur

**Ariyo
Tejo**
(58 Years)
Director

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Master di bidang keuangan pada tahun 1995 di University of Dallas, Texas, AS. Memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) pada tahun 2018 di PPAK Perbanas Institute. Memulai karir di The Jayakarta Group sebagai Direktur Investasi di Twin Sixties Inc, USA tahun 1993-1996. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige, PT Jayakarta Investindo, dan komisaris PT Pudjiadi Prestige Tbk. Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020. Memiliki hubungan afiliasi atas perangkapan jabatan sebagai pengurus di perusahaan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Graduated from Faculty of Economy Universitas Indonesia in 1992 and got a master's degree in finance in 1995 from University of Dallas, Texas, USA. Obtained Chartered Accountant (CA) Certification in 2018 at PPAK Perbanas Institute. Started career at The Jayakarta Group as Investment Director at Twin Sixties Inc., USA in 1993-1996. Appointed as Director of the Company in 2001. Currently also trusted to serve as President Director in PT Istana Kuta Ratu Prestige, PT Jayakarta Investindo, and the Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk. The legal basis for appointment as Director of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 6 dated 5 May 2020. Has an affiliate relationship with concurrent positions as administrator in the Company's Main Shareholder company.



Team training The Jayakarta Bali

Sumber Daya Manusia

Di masa pandemi Covid-19 yang dimulai sejak 2020 sampai dengan saat ini, Perseroan dituntut untuk dapat beradaptasi dan *agile* terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dinamika industri perhotelan yang kian kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan usaha. Komitmen Perseroan untuk melakukan penanganan secara serius terhadap pengembangan SDM menjadi modal pertumbuhan penting bagi Perseroan untuk dapat terus maju secara berkesinambungan. Dalam sebuah perusahaan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kemajuan sebuah bisnis dalam jangka pendek maupun panjang. SDM yang berkualitas akan membawa perusahaan ke arah yang lebih baik. Salah satu cara untuk menjaga kualitas SDM adalah dengan melakukan pelatihan dan pengembangan pada setiap karyawan terutama di era digitalisasi ini. Teknologi digital juga telah menjadi kebutuhan utama dalam proses manajemen perusahaan.

Perseroan telah memiliki sistem pengembangan SDM terencana yang sejalan dengan rencana pengembangan Perseroan hingga beberapa tahun ke depan. Dalam meningkatkan nilai tambah Sumber Daya Manusia sebagai aset Perseroan, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut, disamping tetap menjalankan secara konsisten strategi yang sudah berjalan:

- 1) Melaksanakan Human Resources Workshop melalui Work Place Assesor (WPA) bekerja sama dengan Lembaga Standarisasi Profesi Hotel & Restoran, yang diikuti seluruh Human Resources Manager dari seluruh unit hotel Perseroan, guna mencetak para Assesor Kompetensi dalam jaringan Jayakarta.
- 2) Meningkatkan produktivitas karyawan melalui *skill training* untuk setiap unit agar karyawan dapat memahami dan menguasai yang berhubungan dengan pekerjaannya.
- 3) Pelatihan lintas fungsional (cross functional training) melibatkan pelatihan karyawan untuk melakukan aktivitas kerja dalam bidang lainnya selain dan pekerjaan yang ditugaskan.
- 4) Pelatihan tim merupakan bekerjasama terdiri dari sekelompok individu untuk menyelesaikan

Human Capital

During the Covid-19 pandemic which began in 2020 until now, the Company is required to be able to adapt and be agile to changes that occur in the dynamics of the increasingly competitive hotel industry. This encourages the company to continue to improve the competence of Human Resources (HR) as the Company's leading asset in realizing business growth. The Company's commitment to seriously handle HR development is an important growth capital for the Company to be able to move forward on an ongoing basis. In a company, the quality of human resources determines the progress of a business in the short and long term. With quality human resources, it will bring the company in a better direction. One way to maintain HR quality is to conduct training and development for each employee, especially in this digitalization era. Digital technology has also become a major requirement in the company management process.

The Company already has a planned HR development system that is in line with the Company's development plans for the next few years. In increasing the added value of Human Resources as an asset of the Company, the Company implements the following strategies, while continuing to implement the strategies that have been implemented consistently:

- 1) Perform Human Resources Workshops through Workplace Assessor (WPA) in collaboration with Hotel and Restaurant Professional Certification Institution which is attended by Human Resources Manager from all hotel units to have Competency Assessor in Jayakarta network.*
- 2) Increase employees' productivity through training for all hotel units so that employees can understand and master all things related to their work.*
- 3) Cross-functional training involves training employees to carry out work activities in other fields besides the work assigned.*
- 4) Team training that focuses on teamwork and cooperation consisting of a group of individuals to*

- pekerjaan demi tujuan bersama dalam sebuah tim kerja.
- 5) Pelatihan Teknologi Informasi Dasar, dalam upaya meningkatkan pemahaman karyawan dalam bidang teknologi yang sederhana yang menunjang pekerjaannya
 - 6) Membuat *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap departemen hotel sebagai alat ukur standar kualitas tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan.
 - 7) Meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui pelatihan yang intensif, baik yang dilakukan dari dalam maupun di setiap unit hotel dalam jaringan Jayakarta Hotels & Resorts. Termasuk juga program pengembangan manajemen dan sertifikasi kompetensi profesi.
 - 8) Evaluasi pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP) & *Job Description* yang disusun dan distandarkan oleh Jayakarta Hotels and Resorts serta penerapan kembali di lapangan, melalui pemantauan penerapan *Sistem Manajemen Mutu* yang berkelanjutan oleh HRD. Salah satu pengukurannya adalah melalui *Monthly Report Customer Feedback*.
 - 9) Meningkatkan profesionalisme melalui *cross exposure training / cross functional training* pada hotel-hotel di dalam lingkungan Perusahaan.
 - 10) *Smiling voice* dan *telephone courtesy* khusus untuk operator telepon dan staf lainnya, melalui program standarisasi *telephone courtesy* dan monitoring secara berkala yang dilakukan Jayakarta Hotels and Resort.
 - 11) Meningkatkan produktifitas dan *team work* karyawan Perusahaan melalui kegiatan *team building*.
 - 12) Meningkatkan keterampilan non-teknis para eksekutif dalam jaringan Jayakarta Hotels and Resorts melalui program *Corporate Soul Training Program*.
 - 13) Bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menerima siswa yang akan melakukan program PKL (*Praktik Kerja Lapangan*) dan memberi motivasi kepada karyawan untuk selalu belajar.
 - 14) Melaksanakan *training the trainer*, sehingga peserta akan melakukan pelatihan kembali di unit masing-masing.
 - 15) Memberikan pelatihan berkaitan dengan standar protokol Kesehatan berkaitan dengan pandemic covid-19
- complete work to achieve a common goal.*
- 5) *Basic Information Technology Training in an effort to increase employee understanding in simple technology fields that support their work.*
 - 6) *Make Key Performance Indicator for each department as a quality standard measurement of its duties and responsibilities.*
 - 7) *Further enhance employee motivation to work through intensive training, both held in-house or outside the hotel, including the management development program and profession competency certification.*
 - 8) *Standard Operation Procedure and job description implementation evaluation that are arranged and standardized by Jayakarta Hotels & Resorts through a sustainable Quality Management System done by HRD. One of the measuring tools is Customer Feedback Monthly Report.*
 - 9) *Enhance professionalism by cross exposure training at the company's hotels.*
 - 10) *Smiling voice and telephone courtesy, especially for phone operator and other staff, through a standardized telephone courtesy and regular monitoring by Jayakarta Hotels & Resorts.*
 - 11) *Increase productivity and teamwork through Team Building programs.*
 - 12) *Increase the Executive's Soft Competence through Corporate Soul Training Program.*
 - 13) *Collaborate with education institute to accept students for apprenticeship program and to motivate employees to keep on learning.*
 - 14) *Have train the trainer program, so the participant can do the training once they're back at their units.*
 - 15) *Give training related to health standard protocol in the Covid-19 pandemic.*

Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan didukung oleh jajaran manajemen dan pegawai yang bekerja di pusat serta seluruh jaringan yang terkonsolidasi sampai ke daerah-daerah di mana unit hotel berdomisili.

Sesuai dengan data per 31 Desember 2022 dilaporkan bahwa jumlah seluruh karyawan sebanyak 980 sedangkan tahun 2021 sebanyak 1.097 berikut dapat disampaikan;

Human Capital Profile

The Company is supported by management and employees working at the central management and all consolidated network where the units are located.

Based on data per December 31, 2022, the total employees are 980 people. Meanwhile, there were 1,097 employees in 2021. Details can be seen below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan <i>Employees Composition based on Educational Background</i>			
	2022	2021	
S3/S2	19	20	S3/S2
S1	125	130	S1
SM/Dipl	310	304	SM/Dipl
SMA-SMK	526	592	SMA-SMK
Jumlah	980	1.046	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia <i>Employees Composition based on Age Group</i>			
	2022	2021	
Di bawah 25 Tahun	132	156	Under 25 yrs. old
26 sd 30 tahun	159	140	26 to 30 yrs. old
31 sd 40 tahun	262	337	31 to 40 yrs. old
40 tahun ke atas	427	413	Above 40 yrs. old
Jumlah	980	1.046	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan <i>Employees Composition based on Position</i>			
	2022	2021	
Direktur/GM	16	16	Director/GM
Manager	57	63	Manager
Assistant Manager	26	26	Assistant Manager
Supervisor	183	191	Supervisor
Staff	698	750	Staff
Jumlah	980	1.046	Total

Perseroan telah melakukan berbagai Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas untuk memenuhi kualifikasi SDM yang sesuai dan mendukung pertumbuhan bisnis. Pemberian materi pelatihan diselenggarakan pada level manajer, kepala seksi, kepala unit, teknisi, staf hingga karyawan baru, baik bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata maupun dengan lembaga pelatihan dengan memanfaatkan fasilitas virtual training. Program ini secara konsisten merupakan

The company has done many trainings and capacity enhancement to meet the human capital qualification and support business development. The training was held for managerial level, unit heads, department heads, technician, staff, and newly recruited employee by cooperating with both tourism high school and training institution using virtual training facility. This program was held consistently each year as a continuous program with some added material in this

kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa pembaharuan di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19.

- 1) Pelatihan manajerial yang termasuk dalam middle management program (Shining Star) yaitu mempersiapkan calon-calon yang akan dipromosikan untuk mengisi jabatan GM dengan materi pelatihan meliputi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC).
- 2) Pelatihan teknis, antara lain meliputi berbagai pelatihan terkait keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L), pelatihan sertifikasi K3L, kemampuan berkomunikasi, dan sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi terhadap SOP yang diselenggarakan Jayakarta Hotels and Resorts.
- 3) Dalam rangka meningkatkan kinerja dan wawasan, maka Perseroan mengikutsertakan karyawan sebagai key person seminar-seminar yang diselenggarakan pihak ketiga secara virtual.
- 4) Bekerja sama dengan JHR melakukan training dan seminar secara virtual dengan peserta Financial Controller, HRD, dan Sales Marketing Team.

trying time due to Covid-19.

- 1) *Prepare for General Manager candidate promotion through managerial training which is included in middle management program (Shining Star) with a Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) program.*
- 2) *Have technical training, such as Health Safety Environment training and certification, communication skills, and Standard Operating Procedure training and socialization held by Jayakarta Hotels and Resorts.*
- 3) *Increase employee's performance and knowledge by involving them as a seminar's key person held virtually by third-party.*
- 4) *Collaborate with JHR to arrange virtual training and seminar with financial controller, HRD, and sales and marketing team as participants.*

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Ownership

1. Pemegang Saham Utama dan Saham Pengendali

1. The Main Shareholders and Controlling Shareholder

No	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Pemegang Saham Utama <i>Main Shareholders</i> Ya/Tidak	Pemegang Saham Pengendali <i>Controller Shareholders</i> Ya/Tidak
1	PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70	Ya/Yes	Ya/Yes
2	PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03	Ya/Yes	Tidak/No
3	Lenawati Pudjiadi	52.733.475	6,61	Ya/Yes	Tidak/No
4	Lukman Pudjiadi	10.520.887	1,32	Tidak/No	Tidak/No
5	Marianti Pudjiadi	10.634.539	1,33	Tidak/No	Tidak/No
6	Kristian Pudjiadi	10.464.061	1,31	Tidak/No	Tidak/No
7	Ariyo Tejo	3.352.960	0,42	Tidak/No	Tidak/No

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

2. Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2022

2. Composition of Domestic and Foreign Shares as of December 31st, 2022

No	Nasional / Asing <i>Domestic / Foreign</i>	Total Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Total Lembar Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
1	Lokal/ <i>Domestic</i>				
	Perorangan/ <i>Individual</i>	572	141.365.383	14.136.538.300	17,72%
	Badan Usaha/ <i>Institution</i>	25	647.876.918	64.787.691.800	81,21%
2	Asing/ <i>Foreign</i>				
	Perorangan/ <i>Individual</i>	9	399.875	39.987.500	0,05%
	Badan Usaha/ <i>Institution</i>	11	8.171.320	817.132.000	1,02%
		617	797.813.496	79.781.349.600	100,00%

Kronologis Pencatatan Saham**Share Listing History**

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Actions</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in Number of Shares</i>	Total Saham <i>Total Shares</i>
Saturday, May 05, 1990	Penawaran Umum Perdana/ <i>IPO</i>	-	2,000,000
Wednesday, August 14, 1991	Pencatatan Parsial/ <i>Partial Listing</i>	4,000,000	6,000,000
Friday, February 14, 1992	Pembagian Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	1,350,000	7,350,000
Wednesday, October 19, 1994	Pencatatan Perusahaan/ <i>Company Listing</i>	7,500,000	14,850,000
Saturday, December 17, 1994	Pembagian Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	8,910,000	23,760,000
Sunday, August 20, 1995	Pembagian Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	1,188,000	24,948,000
Monday, April 14, 1997	Pemecahan Saham/ <i>Stock Split</i>	24,948,000	49,896,000
Wednesday, December 24, 1997	Penambahan Modal Terbatas/ <i>Right Issue</i>	74,844,000	124,740,000
Thursday, August 19, 1999	Konversi Waran/ <i>Warrant Conversion</i>	3,000	124,743,000
Tuesday, December 24, 2002	Konversi Waran/ <i>Warrant Conversion</i>	4,982,771	129,725,771
Monday, July 16, 2012	Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	25,945,155	155,670,926
Tuesday, October 02, 2012	Pemecahan Saham/ <i>Stock Split</i>	622,683,704	778,354,630
Monday, December 24, 2012	Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	19,458,866	797,813,496

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama <i>Main Business</i>	Domisili <i>Location</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Langsung melalui Entitas Induk/ <i>Directly Owned</i>			
PT Hotel Juwara Warga (HJW)	Perhotelan	Bali	51.00%
PT Bali Realtindo Benoa (BRB)	Real Estat	Bali	99.99%
PT Jakarta Realti Investindo (JRI)	Perhotelan	Jakarta	99.99%
PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) *)	Perhotelan	Cikarang	99.99%
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/ <i>Indirectly by HJW</i>			
PT Hotel Jakarta Flores (HJF)	Perhotelan	Flores	99.99%
PT Jakarta Padmatama (JP)	Pengelolaan Properti	Bali	99.80%
PT Bali Boga Rasa (BBR)	Jasa Boga	Bali	95.00%
PT Hotel Jaya Bali (HJB)	Perhotelan	Bali	90.00%
Melalui Entitas Asosiasi PT Jakarta Inti Management/ <i>Indirectly by PT JIM</i>			
Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Operator Hotel	Jakarta	30.00%
Entitas Anak/ <i>Subsidiary Entity</i>			25.00%

*) Tahap perencanaan / *in development stage*

Nama Lembaga Profesional Penunjang Pasar Modal

Name of Capital Market Support Professional Institution

No	Lembaga Profesi Penunjang <i>Supporting Profession Institution</i>	Nama Lembaga/Profesi Penunjang <i>Name of the Supporting Profession Institution</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Biaya / Fee
1	Akuntan Publik/ <i>Public Accountant</i>	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	31 Des 2022	84.000.000
2	Aktuaris/ <i>Actuaria</i>	Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	31 Des 2022	16.000.000
3	Biro Administrasi Efek/ <i>Share Registrar</i>	PT EDI Indonesia	1 Jan - 31 Des 2022	6.800.000
4	Kustodi/ <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	1 Jan - 31 Des 2022	11.100.000
5	Notaris/ <i>Notary</i>	Fathiah Helmi, SH	Mei 2022	7.500.000

Penghargaan

Awards



Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Address of Subsidiaries

Hotel The Jayakarta S.P.
Lantai 21 Jl. Hayam Wuruk 126
Jakarta 11180
P.O. Box 5024
Ph. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573
(62-21) 625 1762
E-Mail: pnse@cbn.net.id

Alamat Anak Perusahaan

PT. Bali Realtindo Benoa
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jaya Cikarang
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Hotel Juwara Warga
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Jayakarta Padmatama
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jayakarta Flores
Jl. Pante Pede Km. 5,
Labuan Bajo - Flores
Tel. (62-385) 416 88
Fax. (62-385) 416 99

PT. Boga Bali Rasa
Ruko Padma Jaya
Jl. Padma Utara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 766212
Fax. (62-361) 766212

PT Hotel Jaya Bali
Jl Raya Kuta No 88D, Bali
Tel. 0361 753 131

Alamat Unit Hotel Perusahaan

The Jayakarta S.P. - Jakarta
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 296 32300
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

The Jayakarta Bandung
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) 381
Bandung - Indonesia
Tel. (62-22) 250 5888
Fax. (62-22) 250 5388

The Jayakarta Anyer
Jl. Raya Karang Bolong
Km 17/135
Anyer - Indonesia
Tel. (62-254) 601 781-2
Fax.(62-254) 601 783

The Jayakarta Cisarua
Jl. Raya Puncak Km. 84
Cisarua - Indonesia
Tel. (62-251)253 245
Fax. (62-251)253 246

The Jayakarta Bali
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433 - 36
Fax. (62-361) 752 074

The Jayakarta Lombok
Jl. Raya Senggigi Km. 4
Lombok Barat - Indonesia
Tel. (62-370) 693 045 - 8
Fax. (62-370) 693 043

The Jayakarta Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto
(Jl. Solo) Km.8,
Yogyakarta - Indonesia
Tel. (62-274) 488 418
Fax. (62-274) 485 415

The Jayakarta Residence Bali
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074





Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan

Company Management Analysis and Discussion

Tinjauan Makro Ekonomi

Awal tahun 2022 perekonomian global masih terus menghadapi hantaman perlambatan pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan bagian dari efek lanjutan downside risk dari pandemic yang hingga kini belum usai sepenuhnya. Terlebih, dunia kini dihadapkan juga pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju. Momentum perubahan ekonomi terganggu, dengan situasi ini Pemerintah RI menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diperkirakan 5,2 % - 5,5%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diperkirakan 5,2% - 5,3% merupakan optimisme Pemerintah yang didukung dengan terus meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat di berbagai sektor seiring dengan capaian pelaksanaan vaksinasi dan kebijakan PPKM yang semakin baik, aktivitas industri yang terus meningkat, serta peningkatan ekspor komoditas yang didorong oleh meningkatnya harga komoditas ekspor andalan. Pemerintah akan terus mendorong kebijakan pemulihan ekonomi dengan tetap memperhatikan stabilitas harga guna menjaga daya beli masyarakat yang terus menunjukkan pemulihan.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyusun target wisman 2022 sebanyak 1,8 - 3,6 juta kunjungan dengan mengusung konsep pariwisata berkualitas dan berkelanjutan di tengah situasi pandemi Covid-19. Mendorong pariwisata yang berkualitas yang menitikberatkan pada kenyamanan dan pengalaman wisata yang luar biasa. Disamping itu target ini didukung juga dengan pengembangan Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE).

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi kunjungan wisatawan mancanegara yang ditargetkan 1,8 juta – 3,6 juta, dapat tercapai 4,58 juta.

Macroeconomics Review

At the beginning of 2022, the global economy will continue to face the aftermath of slowing economic growth, which is also part of the continuing effects of the downside risk from the pandemic, which has not yet been fully resolved. Moreover, the world is currently also faced with the ongoing geopolitical conflict which has caused an increase in commodity prices which has led to high inflation throughout the world, especially in developed countries. The momentum for economic change is disrupted, with this situation the Government of Indonesia is targeting economic growth in 2022 at an estimated 5.2% - 5.5%.

The economic growth in 2022 that was estimated at 5.2% - 5.3% is the optimism of the Government which is supported by the continued increase in people's economic activities in various sectors in line with the better achievements of implementing vaccination and PPKM policies, increasing industrial activity, and increasing commodity exports. driven by rising prices of mainstay export commodities. The government will continue to promote economic recovery policies while paying attention to price stability in order to maintain people's purchasing power which continues to show recovery.

The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) has set a target of 1.8 - 3.6 million foreign tourists visiting 2022 by carrying out the concept of quality and sustainable tourism amid the Covid-19 pandemic situation. Promoting quality tourism that emphasizes comfort and an extraordinary travel experience. Besides that, this target is also supported by the development of Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE).

Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.31 percent, higher than the achievements in 2021 which experienced a growth of 3.70 percent. In terms of foreign tourist arrivals which were targeted at 1.8 million – 3.6 million, 4.58 million could be achieved.

Uraian Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Keuangan

Laporan Keuangan tahun buku 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan “Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan”, sebagaimana laporan tertanggal 30 Maret 2023 dengan laporan nomor 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Oleh karenanya Perseroan dalam melakukan analisis kinerja ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit tersebut.

Harga Jual Kamar

Dengan dibukanya penerbangan internasional dari dan ke Bali, hotel milik perseroan The Jayakarta Bali yang dibuka Kembali sejak Mei 2022, membuat kinerja perseroan membaik. Hal ini terlihat dari harga rata-rata jual kamar yang lebih baik dibandingkan tahun 2021 yaitu dapat dicapai Rp 440.599,-, sedangkan 2021 Rp 382.428,- dan melampaui target 2022 yang sebesar Rp 435.992,-.

Rincian harga rata-rata kamar per malam selama satu tahun dalam Rupiah per masing-masing hotel perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Performance Analysis and Financial Review

The Financial Statements for the 2022 financial year have been audited by the Accounting Firm “Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan”, as reported in the report dated March 30, 2023, with report number 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023 with a fair opinion in all material respects. Therefore, the Company in conducting this performance analysis is presented based on the audited Financial Statements.

Room Selling Price

With the re-opening International flights to and from Bali, the Company’s hotel, The Jayakarta Bali, was re-opened in May 2022, making the Company’s performance getting better. This can be seen from the average selling price for rooms which is better than in 2021, which can be achieved at IDR 440,599, while in 2021 it is IDR 382,428 and exceeds the 2022 target of IDR 435,992.

The details of the Average Room Price per night for one year in Rupiah per each of the company’s hotels, can be seen in the tables below.

No.	Hotel Name	2022	2021	Target / Budget 2022
1	The Jayakarta SP Jakarta	264.234	236.914	238.377
2	The Jayakarta Bandung	478.700	394.000	403.663
3	The Jayakarta Anyer	913.483	859.876	503.315
4	The Jayakarta Cisarua	509.603	459.599	872.679
5	The Jayakarta Bali	571.613	527.704	629.808
6	The Jayakarta Lombok	335.533	272.446	307.818
7	The Jayakarta Jogjakarta	407.448	307.661	306.901
8	Residence Jayakarta Bali	668.951	364.465	627.182
9	The Jayakarta Flores	511.381	434.175	632.129
10	J Hotel Kuta Bali	148.662	125.722	172.878
Harga Rata-rata Kamar/Average Room Rate		440.599	382.428	435.992

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.**Volume Penjualan**

Selama tahun 2022, perseroan telah berhasil menjual 193.172 kamar dari 358.476 jumlah kamar yang dimiliki perseroan. Volume penjualan tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang berhasil dijual 100.917 kamar dari 148.019 jumlah kamar yang tersedia untuk dijual.

Peningkatan terjadi berkaitan dengan telah dibukanya kembali sebagian besar kamar hotel Jayakarta Bali sejak Mei 2022. Tahun 2020, Perseroan menutup sebagian kamar yang dijual untuk melakukan efisiensi biaya karena penurunan permintaan karena kebijakan Pemerintah melakukan pembatasan 50% kapasitas operasional maupun pembatasan kegiatan masyarakat untuk meredam penularan virus di masa pandemi. Oleh karenanya pada akhir 2022 seluruh kamar yang dimiliki telah dibuka untuk dijual.

Rincian data jumlah kamar terjual dan kamar tersedia per masing-masing hotel perseroan dapat dilihat dalam tabel laporan pendapatan berikut:

Sales Volume

During 2022, the Company managed to sell 193,172 rooms out of the 358,476 rooms owned by the company. This sales volume has increased compared to 2021, which managed to sell 100,917 rooms out of 148,019 rooms available for sale.

The increase occurred due to the reopening of most of the Jayakarta Bali hotel rooms since May 2022. In 2020, the Company closed some of the rooms sold for cost efficiency due to decreased demand as the effect of Government policy to limit 50% of operational capacity and limit community activities to reduce the spread of the virus during Covid-19 pandemic. Therefore, at the end of 2022, all the rooms owned have been opened for sale.

Detailed data on the number of rooms sold and rooms available per each of the company's hotels can be seen in the following income statement table:

Hotel Name	Jumlah Kamar / No of Room	Kamar Yang Dijual / Room Available for Sales		Kamar Terjual Dijual / Room Night Occupied	
		2021	2022	2021	2022
Jayakarta Jakarta	333	31.673	50.267	16.239	31.455
Jayakarta Bandung	210	37.600	76.650	28.490	36.685
Jayakarta Anyer	47	17.002	17.145	9.233	9.665
Jayakarta Cisarua	31	11.299	11.315	6.249	6.464
Jayakarta Bali	298	1.601	46.042	1.247	38.242
Jayakarta Lombok	171	17.339	60.022	14.730	24.388
Jayakarta Jogjakarta	129	16.290	47.079	14.748	17.335
Jayakarta Flores	64	9.339	24.871	6.968	3.070
Jayakarta Padmatama	71	758	4.863	407	11.347
J Hotel Kuta Bali	90	5.118	20.222	2.606	14.521
	1.444	148.019	358.476	100.917	193.172

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya. Keterkaitan pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya sangat tinggi terhadap volume penjualan kamar.

Dengan telah dibukanya kamar milik perseroan secara keseluruhan, dan sedikit adanya kenaikan tingkat permintaan yang diikuti dengan kenaikan harga rata-

Revenues

The Company's Operating Revenues consist of room revenues, food and beverage revenues and other income. The link between food and beverage revenue and other income to room sales volume is very high.

With the opening of the company's rooms, and a slight increase in the level of demand followed by an increase in the average room rate, operating income is getting

rata kamar, pendapatan usaha menjadi lebih baik. Total pendapatan tahun 2022 sebesar Rp.143,57 milyar naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp. 69,06 milyar.

better. Total revenue in 2022 is Rp. 143.57 billion, an increase compared to 2021 which reached Rp. 69.06 billion.

Rincian dari masing-masing pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya dapat dilihat dalam tabel pendapatan usaha secara konsolidasi, sebagai berikut:

Details of each room revenue, food and beverage revenue and other income can be seen in the table of consolidated operating income, as follows:

Deskripsi/Description	KONSOLIDASI/CONSOLIDATION		
	2022	2021	Target 2022
STATISTIK/STATISTIC			
Kamar Tersedia/Available Room	358.479	148.019	440.951
Kamar Terjual /Room Sold	193.172	100.917	183.638
Tingkat Hunian /Occupancy Rate	53,89%	68,18%	41,65%
Harga Rata-rata /Average Room Rate	440.173	382.428	461.856
PENDAPATAN			
Kamar /Room	85.029.187	38.593.438	80.064.205
Makanan dan Minuman /Food and Beverage	50.118.060	25.743.755	45.730.495
Lainnya	8.427.580	4.723.301	3.334.842
Jumlah	143.574.827	69.060.494	129.129.542

Catatan: dalam ribuan rupiah / in thousands Rupiah

Laba (Rugi) Kotor

Tahun 2022 perseroan berhasil membukukan Laba Kotor Rp 81,77 milyar sedangkan tahun 2021 Rp. 28,673 milyar atau naik 185,17%. Kenaikan Laba Kotor ini disebabkan telah dibukanya seluruh kamar yang dimiliki terutama The Jayakarta Bali, serta keberhasilan perseroan dalam melakukan penghematan pada beban pokok dan gaji tunjangan operasional yang turun 53%.

Gross Profit / (Loss)

In 2022, the company managed to record a gross profit of IDR 81.77 billion, while in 2021 it was IDR. 28.673 billion or an increase of 185.17%. The increase in gross profit was due to the opening of all rooms owned, especially The Jayakarta Bali, as well as the company's success in making savings on cost of goods and operational allowance salaries which was decreased for 53%.

Laba (Rugi) Usaha

Akhir tahun 2022 Perseroan membukukan Laba Usaha Rp 31,31 milyar sedangkan pada tahun 2021 mengalami Rugi Usaha Rp 6,205 milyar.

Operating Income / (Loss)

At the end of 2022 the Company posted an Operating Profit of IDR 31.31 billion, while in 2021 it experienced an Operating Loss of IDR 6.205 billion.

Laba usaha tahun 2022 dicapai karena pendapatan usaha meningkat 107,9% dari tahun 2021 yang sebesar Rp69,06 milyar, dan tercapai di 2022 sebesar Rp 143,57 milyar, serta secara persentase beban departemental menurun 53%, dan beban usaha turun 44,7% dari tahun 2021. Kebijakan dan strategi secara konsisten dijalankan sejak tahun 2020, yaitu di antaranya:

Operating profit in 2022 was achieved because operating revenues increased 107.9% from 2021 which amounted to IDR 69.06 billion, and achieved the amount of IDR 143.57 billion in 2022. In terms of departmental expenses percentage, it was decreasing 53%, and operating expenses was decreasing 44.7% from 2021. Policies and strategies have been consistently implemented since 2020, which include:

- 1) Mengatur jadwal karyawan dengan masuk 50 % di setiap shift sesuai dengan kamar rata-rata per hari dibuka, dan akan mengisi schedule yang kosong

- 1) Set employee schedules to 50% of total working days in each shift in accordance to average room available per day, and will fill in the empty schedule

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

- disesuaikan dengan reservasi yang akan datang
- 2) Kebijakan penggajian dengan tetap mempertahankan 50%, hari kerja karyawan yang masuk disesuaikan peraturan pemerintah yaitu 50% dari kapasitas, oleh karenanya perseroan membayarkan gaji sesuai dengan ketentuan tersebut, dan sisanya dibayar sesuai dengan karyawan masuk di luar jadwal yang telah ditetapkan.
 - 3) Jika diperlukan, karyawan yang sedang diliburkan dipersilahkan untuk masuk dengan perhitungan gaji/upah secara harian.
 - 4) Menunda biaya/beban pemasaran terutama biaya perjalanan dinas dan iklan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah disiapkan perseroan.

based on upcoming reservation

- 2) Payroll policies by maintaining the amount of 50% with adjusted working days of 50% as regulated by the government. Therefore, the company pays salaries according to these provisions and the rest is paid according to employees' attendance outside their predetermined schedule.
- 3) If necessary, employees who are on vacation are welcome to come to work with daily worker calculations.
- 4) Delay marketing cost/expenses, especially business travel expenses and advertisements by maximizing the use of information technology that has been prepared by the Company.

Berikut data (dalam jutaan) capaian operasional konsolidasi perseroan untuk tahun 2022 dan 2021:

The following is data (in millions) of the Company's consolidated operational achievements for 2022 and 2021:

	2022	%	2021	%
PENDAPATAN /Revenue				
Kamar / Rooms	85.029	59,2%	38.593	55,9%
Makanan dan minuman / Food and Beverage	50.118	34,9%	25.740	37,3%
Lain-lain / Others	8.428	5,9%	4.727	6,8%
TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL/Total Departemental Revenue	143.575	100%	69.060	100%
BEBAN DEPARTEMENTAL/Departemental Expenses				
Beban pokok penjualan / Cost of Sales				
Kamar / Rooms	14.254	16,8%	6.082	15,8%
Makanan dan minuman/Food and Beverage	18.743	37,4%	10.165	39,5%
Lain-lain / Others	2.746	32,6%	1.937	41,0%
Total Beban Pokok Penjualan/Total Cost Of Sales	35.743	24,9%	18.184	26,3%
Gaji dan beban pegawai lainnya/Salaries, wages and allowance	26.064	18,2%	22.203	32,1%
TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL/Total Departemental Expenses	61.807	43,0%	40.387	58,5%
LABA (RUGI) BRUTO / GROSS PROFIT /(LOSS)	81.768	57,0%	28.674	41,5%
BEBAN USAHA / Operating Expenses				
Peralatan, pemeliharaan dan energy/Equipment, maintenance, and energy	22.714	15,8%	13.724	19,9%
Gaji dan beban pegawai lainnya /Salaries, wages, and allowance	17.126	11,9%	15.978	23,1%
Beban umum dan administrasi / General and Administrative	8.940	6,2%	3.973	5,8%
Pemasaran / Marketing Expenses	1.681	1,2%	1.203	1,7%
TOTAL BEBAN USAHA / Total operating expenses	50.461	35,1%	34.877	50,5%
LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)	31.307	21,8%	(6.204)	-9,0%

Laba (Rugi) Sebelum Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran

Total Beban Lain-lain – Neto tahun 2021 adalah sebesar Rp. 27,490 milyar sedangkan tahun 2022 adalah Rp. 27,10 milyar. Perseroan pada tahun buku 2022 mencatatkan Laba Rp 4,21 milyar sebelum beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran seangkan tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp. 33,694 milyar.

Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran

Sebagaimana disampaikan pada catatan 36 halaman 107 dari Laporan Keuangan Tahunan tahun 2022, perseroan melakukan ikatan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Management (JIM / “Jayakarta Hotels & Resorts”) pihak berelasi yang pada pokoknya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan imbalan tertentu sesuai yang dijanjikan.

Total yang dibebankan selama tahun 2022 sebesar Rp 3,76 milyar naik dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp. 1,75 milyar. Oleh karenanya Laba sebelum beban kantor pusat tahun 2022 sebesar Rp 442 juta sedangkan tahun 2021 Rugi sebelum beban kantor pusat Rp 35,44 milyar.

Profit (Loss) Before Expense Management Services, Incentives and Marketing

Total Other Expenses – Net in 2021 is Rp. 27.490 billion while in 2022 it was Rp27.10 billion. The Company in the 2022 financial year recorded a profit before management, incentive, and marketing fees of Rp4.21 billion, while in 2021, a loss of Rp33.694 billion.

Management Fees, Incentives and Marketing

As stated in note 36 page 107 of the 2022 Annual Financial Statements, the company entered into a management agreement with PT Jayakarta Inti Management (JIM / “Jayakarta Hotels & Resorts”) a related party which essentially stated that JIM was willing to provide management and agency services in exchange for specified as agreed.

The total charged during 2022 was Rp3.76 billion, higher than in 2021 that was Rp1.75 billion. Therefore, profit before expenses for the head office in 2022 is IDR 442 million, while in 2021 the loss before expenses for the head office is IDR 35.44 billion.



PT. Pudjiadi and Sons Tbk.**Rugi Neto Tahun Berjalan dan Rugi Komprehensif**

Dengan kinerja operasional perseroan yang membaik dibandingkan dengan tahun 2021, perseroan masih mengalami rugi bersih berjalan Rp 12,50 milyar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 42,08 milyar. Beban kantor pusat meningkat berasal dari anak perusahaan yaitu adanya peningkatan pada pos Gaji, upah dan tunjangan lainnya.

Berikut Data Laba (Rugi) Berjalan dan Komprehensif (dalam Jutaan Rupiah):

Net Loss for the Year and Comprehensive Loss

With the company's operational performance improving compared to 2021, the company still experienced a current net loss of IDR 12.50 billion, while in 2021 it was IDR 42.08 billion. The increase in head office expenses came from subsidiaries, namely an increase in salary, wages and other benefits posts.

The following is Current and Comprehensive Profit (Loss) Data (in Millions of Rupiah):

	2022	2021
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN / Income (Loss) Before Management Fees, Incentive and Marketing Expenses	4.206	(33.694)
Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran	(3.764)	(1.749)
LABA (RUGI) SEBELUM KANTOR PUSAT / Income (Loss) Before Head Office Expenses	442	(35.443)
Total Pendapatan (Beban) Kantor Pusat - Neto/Total Head Office (Expenses)	(11.355)	(7.624)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK/Loss Before Tax Benefit (Expenses) - Net	(10.913)	(43.067)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN/Income Tax Benefit (Expenses)		
Kini / Current	-	
Tangguhan / Deferred	(1.592)	982
RUGI NETO TAHUN BERJALAN / Net Loss For The Year	(12.505)	(42.085)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	2.952	13.647
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF / Total Comprehensive Loss	(9.553)	(28.438)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada/Net Income (Loss) For The Year Attributable To:		
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(10.015)	(29.699)
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	(2.490)	(12.386)
TOTAL / Total	(12.505)	(42.085)
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada/Comprehensive Income (Loss) Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(8.679)	(18.677)
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	(874)	(9.761)
TOTAL / Total	(9.553)	(28.438)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/ <i>In Millions</i>)	2022	2021
Aset / Assets	372.689	382.504
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	45.838	46.037
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	326.851	336.467
Liabilitas Dan Ekuitas/<i>Liabilities And Equity</i>	372.688	410.941
Liabilities Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	89.273	78.250
Liabilities Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	106.520	117.805
Ekuitas / <i>Equity</i>	176.895	214.886

Aset

Total Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 372,69 milyar, sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 382,50 milyar, atau turun 2,6%. Namun demikian mengalami kenaikan 3,83% jika dibandingkan dengan target 2022 yang sebesar Rp. 358,95 milyar.

Aset Lancar

Secara total asset mengalami penurunan 2,6% jika dibandingkan dengan total aset tahun 2021, hal ini disebabkan adanya penurunan aset lancar 0,4% dari Rp 46,37 milyar pada tahun 2021 menjadi Rp.45,84 milyar di tahun 2022. Penurunan terjadi pada kas dan bank, hal ini terlihat pada laporan arus kas pembayaran untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya meningkat dibandingkan tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar 2,9% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang Rp. 336,467,- milyar menjadi Rp 326,85 milyar tahun 2022. Penurunan ini menyangkut penyusutan atas aktiva tetap serta penurunan aset pajak tangguhan yang timbul karena penghitungan penyisihan imbalan kerja sebagaimana dipersyaratkan, serta telah diterimanya kelebihan pembayaran pajak tahun 2020 dari anak perusahaan.

Liabilitas

Total utang perseroan tahun 2022 sebesar Rp 195,79 milyar yang terbagi pada pos utang lancar Rp 89,27 milyar dan utang jangka Panjang Rp 106,52 milyar. Liabilitas tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp 196,05 milyar yang terbagi kedalam utang lancar Rp.78,25 milyar dan utang jangka Panjang Rp. 117,80 milyar, yaitu turun 0,1%.

Assets

The Company's total assets for the financial year ending on December 31, 2022 were Rp372.69 billion, a decrease of 2.6% compared to the assets for the 2021 financial year, which was Rp382.50 billion. However, it's a 3.83% increase compared to the target set for 2022 of Rp358.95 billion.

Current Assets

Total assets decreased by 2.6% when compared to total assets in 2021, this was due to a 0.4% decrease in current assets from IDR 46.37 billion in 2021 to IDR 45.84 billion in 2022. The decrease occurred in cash and banks, this can be seen in the cash flow statement in payments for salaries, wages and other benefits which have increased compared to 2021.

Non Current Assets

The decrease in non-current assets was 2.9% compared to the year ended on December 31, 2021 which amounted to Rp336.467 billion to Rp326.85 billion in 2022. This decrease relates to depreciation on property and equipment as well as a decrease in deferred tax assets arising from the calculation of allowance for employee benefits as required and the receipt of the 2020 tax overpayment from subsidiary.

Liabilities

The company's total debt in 2022 is Rp195.79 billion which is divided into current debt of Rp89.27 billion and long-term debt of Rp106.52 billion. This liability is decreased when compared to 2021 which was Rp196.05 billion, with details Rp78.25 billion is short-term debt and Rp117.80 billion is long-term debt, decreasing by 0.1%.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang jangka pendek berkaitan dengan kewajiban yang segera jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, terjadi kenaikan pada utang jangka pendek yaitu naik 14,1% dibandingkan utang jangka pendek tahun 2021, kenaikan disebabkan adanya kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang kebutuhan hotel yang mempunyai umur utang rata-rata 2 (dua) samapai dengan 3 (tiga) bulan, serta kewajiban kepada karyawan yang timbul karena adanya program angsuran atas karyawan yang pensiun, dan kepada pihak lainnya.

Liabilitas sewa mulai diterapkan tahun 2020 sesuai PSAK 73, masing-masing sebesar Rp 5,91 milyar di tahun 2022 dan di tahun 2021 sebesar Rp 4,71 milyar. Hal ini berkaitan dengan penerapan PSAK 73, sebagaimana dijelaskan pada laporan keuangan konsolidasian 2022 catatan 2u.22 dan 34.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang jangka Panjang periode 2022 sebesar Rp 106,52 milyar atau turun 9,6% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 117,804 milyar yaitu terutama pada komponen liabilitas imbalan kerja karyawan. Penurunan imbalan kerja tersebut berkaitan dengan adanya karyawan tetap yang pensiun, baik pensiun karena alasan usia, sakit dan meninggal dunia.

Ekuitas

Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 5,1% dari Rp 186,45 milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 176,89 Milyar pada tahun 2022. Penurunan ekuitas ini seiring dengan perseroan mengalami rugi komprehensif tahun 2022.

Current Liabilities

Short-term debt relates to obligations that are due for no more than 1 (one) year. In the 2022 consolidated financial statements, there was an increase in short-term debt by 14.1% compared to last year. The increase was due to liabilities to suppliers for the purchase of hotel necessities which have an average debt age of 2 (two) to 3 (three) months, as well as liabilities to employees arising from installment plans for retired employees, and to other parties.

Lease liabilities will be implemented in 2020 according to PSAK 73, amounting to IDR 5.91 billion in 2022 and IDR 4.71 billion in 2021 respectively. This relates to the application of PSAK 73, as explained in the 2022 consolidated financial statements notes 2u.22 and 34.

Long Term Liabilities

Long-term debt for the 2022 period is IDR 106.52 billion, down 9.6% compared to 2021 which amounted to IDR 117.804 billion namely mainly on the employee benefits liability component. The decrease in employee benefits was related to the presence of permanent employees who retired, both retired for reasons of age, illness and death.

Equity

The company recorded a decrease in equity of 5.1% from IDR 186.45 billion in 2021 to IDR 176.89 billion in 2022. This decrease in equity is in line with the company experiencing a comprehensive loss in 2022.

(dalam jutaan Rupiah/In Millions)	2022	2021
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to The Owners of The Company		
Modal ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid share capital	79.781	79.781
Tambahan modal disetor-net / Additional paid-in capital-net	18.079	18.079
Saldo laba/Retained Earning		
Dicadangkan/Appropriation	1.900	1.900
Belum dicadangkan/Non-Appropriation	18.256	26.935
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to The Owners of The Company	118.016	126.695
Kepentingan Nonpengendali/Non-Controlling Interest	58.879	59.754
Total Ekuitas / Total Equity	176.895	186.449

Arus Kas

Tahun 2022 perseroan mencatat posisi kas dan setara kas sebesar Rp 15,90 miliar atau turun 6,26% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp 16,97 miliar. Terjadi penurunan hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran pada pos gaji, upah dan tunjangan lainnya. Sedangkan pembayaran dari hasil penjualan yang berupa piutang usaha meningkat. Sehingga membuat posisi kas dan bank menurun.

Utang dan Struktur Modal

Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki setiap perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.

Pada tahun 2022 Perseroan memiliki modal bersih negative Rp 43,43 milyar, ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya mengalami kesulitan. dengan demikian perseroan berusaha untuk memperbaiki struktur keuangan lebih sehat, yaitu dengan berusaha untuk menjual aset tanah yang dimiliki yang selama ini belum produktif. Dan sampai dengan saat ini belum dapat dilakukan, karena menurun permintaan terhadap aset tanah.

Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan kondisi struktur modal, selain daripada posisi utang perseroan:

1) Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio hutang lancar Perseroan yang dijamin oleh aset lancar di tahun 2022 5,13 x dan di 2021 5,85 x. Sedangkan, kolektibilitas piutang rata-rata Perseroan adalah 21,34 hari di tahun 2022 dan tahun 2021 62,39 hari (*average collection period*). Kolektibilitas piutang lebih baik dibanding tahun 2021, hal ini karena kita menerapkan kebijakan secara ketat dalam pemberian fasilitas kredit, disamping karena pendapatan meningkat.

2) Ikatan yang material untuk Investasi Barang Modal dan Belanja Barang Modal

Tahun 2022 perseroan mengeluarkan barang modal Rp 5,9 milyar, hal ini digunakan untuk melakukan renovasi hotel The Jayakarta Bali, Lombok dan Flores, serta melakukan perawatan dan pemeliharaan yang bersifat rutin. Renovasi dilakukan karena ada beberapa fasilitas yang rusak akibat ditutupnya kamar hotel.

Cash flow

In 2022 the company recorded cash and cash equivalents of IDR 15.90 billion, a decrease of 6.26% compared to the end of 2021 of IDR 16.97 billion. This decrease was due to an increase in payments in postal salaries, wages and other benefits. Meanwhile, payments from sales proceeds in the form of trade receivables increased. So that makes the cash position and the bank decreased.

Debt and Capital Structure

With net tangible assets owned by each company, it will be able to fulfill its obligations, both short term and long term.

In 2022 the company has a negative net capital of IDR 43.43 billion, this shows that the company's ability to pay its obligations is experiencing difficulties. Thus the company is trying to improve its financial structure to be healthier, namely by trying to sell its land assets which have not been productive so far. And until now it has not been able to be done, due to decreased demand for land assets.

The following are a number of matters related to the condition of the capital structure, apart from the company's debt position:

1) Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Level

The ratio of the Company's current debt guaranteed by current assets in 2022 5.13 x and in 2021 5.85 x. Meanwhile, the Company's average receivables collectability is 21.34 days in 2022 and 62.39 days in 2021 (average collection period). Receivables collectability is better than in 2021, this is because we apply a strict policy on granting credit facilities, apart from increasing income.

2) Material commitments for Capital Goods Investment and Capital Goods Expenditures

In 2022 the company issued Rp 5.9 billion in capital goods, this was used to renovate The Jayakarta Bali, Lombok and Flores hotels, as well as carry out routine maintenance and maintenance. The renovations were carried out because several facilities were damaged due to the closure of hotel rooms.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam 5 (lima) tahun terakhir perseroan adalah pada tahun 2018 tepatnya 8 Juni 2018, sebagai pembagian Laba tahun 2017 yang sebesar Rp 2,39 milyar. Perseroan mengalami kerugian sejak 2018, sehingga perseroan dalam 4 (empat) tahun terakhir tidak membagikan dividen.

Dividend Policy

The dividend policy in the last 5 (five) years of the company was in 2018, to be precise, June 8 2018, as a distribution of 2017 profits of IDR 2.39 billion. The company has suffered losses since 2018, so the company has not distributed dividends in the last 4 (four) years.

Aspek Pemasaran

Perseroan menitikberatkan penjualan kamar melalui online travel agent, penjualan melalui website Jayakarta Hotels & Resorts serta melalui media sosial. Data dan bagan di bawah ini dapat menggambarkan segmen pasar yang dicapai di tahun 2022, dan tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

Marketing Aspect

The company focuses on selling rooms through online travel agents, sales through the Jayakarta Hotels & Resorts website and through social media. The data and chart below can describe the market segments to reach in 2022 and 2021, namely as follows:

Segmen Pasar/ Market Segmen	2022			2021		
	Kamar Terjual/ Room Sold	Harga Rata-Rata/ Average Room Rate	Pendapatan Kamar/ Room Revenue	Kamar Terjual/ Room Sold	Harga Rata-Rata/ Average Room Rate	Pendapatan Kamar/ Room Revenue
INDIVIDUAL	26.423	512.826	13.550.402	17.508	473.461	8.289.361
TRAVEL AGENT	18.553	340.115	6.310.169	4.350	406.170	1.766.843
MICE	10.43.292	419.625	18.166.442	33.258	363.625	12.093.448
JHR Offline	40	120.278	4.811	5	405.256	2.027
JHR / OTA	104.858	448.195	46.996.868	45.796	359.022	16.441.758
OTHER	6	82.507	495			
TOTAL	193.172	440.173	85.029.187	100.917	396.602	38.593.437

Dengan kinerja perseroan yang semakin membaik, hal ini terlihat dari capaian seluruh segmen pasar mengalami peningkatan. Tidak terkecuali juga dengan adanya kenaikan harga rata-rata kamar, capaian pendapatan di tahun 2022 jauh lebih baik dibandingkan tahun 2021. Program marketing penjualan hotel dilaksanakan melalui koordinasi jaringan The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen), yang merupakan perusahaan afiliasi, yang secara terus menerus melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- **Branding.** Dengan membangun citra The Jayakarta Hotel yang positif, akan menghasilkan fondasi branding yang kuat terhadap pasar dan publik. Termasuk mengelola persepsi pasar yang disebut juga dengan perception management.
- **Media Sosial.** Secara aktif dan kreatif mempromosikan segala bentuk produk dan jasa

With the company's performance getting better, this can be seen from the achievements of all market segments which have increased. This is no exception to the increase in average room prices, revenue achievements in 2022 are much better than in 2021.

The hotel sales marketing program is carried out through the coordination of The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen) network, which is an affiliated company, which is no exception. continuously make various efforts as follows:

- **Branding.** By building a positive image of The Jayakarta Hotel, it will produce a strong branding foundation for the market and the public. Including managing market perceptions, also known as perception management.
- **Social media.** Actively and creatively promote all forms of products and services through The

melalui akun The Jayakarta Hotel di Facebook, Twitter & Instagram untuk meningkatkan public awareness via internet

- *Trade Fair*. Secara berkesinambungan mengikuti International Trade Fair, Domestic Fair & Table Top
- *Customer Relation*. Keberadaan konsumen atau klien menjadi demikian pentingnya. Oleh sebab itu, melakukan hubungan baik dengan membangun komunikasi yang baik, guna mengikat konsumen agar dapat melakukan reservasi berulang.
- *Buletin*. Publikasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur terutama informasi tentang produk, promosi, dan segala aktivitas tamu yang menginap, dan diterbitkan secara teratur dan dikirimkan via email atau sarana media sosial.
- *Jayakarta Club*. The Jayakarta Club (J Club) adalah program membership dari hotel The Jayakarta yang menggantikan program membership lama yaitu "Benefit Card". J Club mulai beroperasi secara aktif sejak Juni 2016, dengan website operasional yaitu www.jayakartaclub.com.
- Pertengahan tahun 2022, JHR membangun/meningkatkan website www.jayakartahotelsresorts.com, yaitu dalam rangka menggabungkan website JClub bekerjasama dengan vendor "alaric". Sehingga diharapkan seluruhnya akan terintegrasi dalam 1 (satu) program, disamping dengan telah selesainya mengintegrasikan system reservasi langsung ke system hotel "maxial"

Keuntungan dari keanggotaan J Club adalah:

- Jaminan Harga Terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh kamar tersedia yang terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh potongan harga dan penawaran promosi lainnya
- 20% potongan harga untuk pembelian makanan dan minuman di hotel.
- 15% potongan harga jasa pencucian di hotel.
- 10% potongan harga dari jasa Spa/Massage di hotel.
- Points Redemption
- Memperoleh promosi dari pemberian harga-harga khusus untuk tamu yang datang ke/di The Jayakarta Hotels & Resorts, atau mengundang dan mengadakan gathering media dan travel agent di seluruh unit hotel The Jayakarta, serta tamu yang aktif memberi referensi melalui media sosial untuk penggunaan hotel The Jayakarta.

Jayakarta Hotel accounts on Facebook, Twitter & Instagram to increase public awareness via the internet

- *Trade Fairs*. Continuously participating in International Trade Fair, Domestic Fair & Table Top
- *Customer Relations*. The existence of consumers or clients becomes so important. Therefore, having good relations by building good communication, in order to bind consumers to be able to make repeated reservations.
- *Newsletter*. Publications that cover the development of a topic or a certain aspect and are published/ published regularly, especially information about products, promotions, and all activities of guests who stay, and are published regularly and sent via email or social media facilities.
- *Jayakarta Club*. The Jayakarta Club (J Club) is a membership program from The Jayakarta hotel that replaces the old membership program, namely the "Benefit Card". J Club started operating actively since June 2016, with an operational website, namely www.jayakartaclub.com.
- *In the middle of 2022, JHR builds/improves the website www.jayakartahotelsresorts.com, namely in order to combine the JClub website in collaboration with the vendor "alaric". So that it is hoped that all of them will be integrated in 1 (one) program, in addition to the completion of integrating the reservation system directly into the "maxial" hotel system*

The benefits of J Club membership are:

- *Best Price Guarantee*
- *Top priority to get the best available room*
- *Top priority to get discounts and other promotional offers*
- *20% discount for purchasing food and beverages at the hotel.*
- *15% discount on hotel laundry services.*
- *10% discount on Spa/Massage services at hotels.*
- *Points Redemption*
- *Obtain promotions from giving special prices for guests who come to/at The Jayakarta Hotels & Resorts, or invite and hold media and travel agents gathering in all The Jayakarta hotel units, as well as guests who actively provide references through social media for using The Jayakarta hotel.*

Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan telah dan terus melakukan upaya peningkatan Kualitas pelayanan dengan tetap mengupayakan efisiensi dalam proses bisnisnya sebagai penunjang pelayanan pelanggan, serta melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan peningkatan dan perbaikan terkait infrastruktur Teknologi Informasi yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap sistem reservasi yang telah full online (booking engine), Back End dan Front End Website Booking The Jayakarta Hotel sesuai dengan proses workflow, wireframe dan UX design.
- 2) Bekerja sama dengan PT Bank Mandiri Tbk untuk memastikan pembayaran pelanggan terotorisasi dengan Connect to Payment Gateway ke dalam system booking engine.
- 3) Memaksimal fasilitas Checker updater dari RateGain untuk unit hotel Jayakarta Bali sebagai Channel Manager, sehingga unit hotel secara mandiri dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam kebijakan harga (Competitor Analysis).
- 4) Bekerja sama dengan pihak ketiga, Rate Gain dalam bentuk software RezGain dan PriceGain, untuk melakukan pengaturan penjualan yang terjadi pada On-line Travel Agent (OTA), untuk maksimalkan pendapatan.
- 5) Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan selama berada di lingkungan hotel, perusahaan membangun online monitoring CCTV, di samping dapat digunakan oleh HRD untuk memonitor karyawan dalam melaksanakan Program Service Excellence dan SOP New Normal
- 6) Memanfaatkan "Sales Optimization" untuk mengefisienkan waktu tenaga marketing melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga secara lebih dini mengetahui hal yang harus dilakukan, dikenal dengan program Customer Relationship Management (CRM).
- 7) Monitoring pelaksanaan KPI (Key Performance Indicator) melalui entitas asosiasi di bawah manajemen JHR.
- 8) Maksimalisasi System Front Office Hotel, yang telah terpasang seluruh hotel Jayakarta menggunakan system yang tunggal yaitu Maxial, untuk memudahkan pengawasan yang terintegrasi.
- 9) Booking engine baru milik PT Alaric yang telah bekerja sama dengan The Jayakarta Hotel &

Information Technology

To improve performance and service to customers, the Company has made and continues to make efforts to improve service quality by continuing to strive for efficiency in its business processes as a support for customer service, as well as monitoring employee performance.

To support these activities, the Company continuously improves and improves Information Technology infrastructure which is described as follows:

- 1) *Supervise the fully online reservation system (booking engine), Back End and Front End of The Jayakarta Hotel Booking Website in accordance with workflow, wireframe and UX design processes.*
- 2) *Cooperate with PT Bank Mandiri Tbk to ensure that customer payments are authorized by Connect to Payment Gateway into the booking engine system.*
- 3) *Maximizing Checker updater facilities from RateGain for Jayakarta Bali hotel units as Channel Managers, so that hotel units can independently make decisions quickly in price policy (Competitor Analysis).*
- 4) *Collaborating with third parties, Rate Gain in the form of RezGain and PriceGain software, to manage sales that occur at On-line Travel Agents (OTA), to maximize revenue.*
- 5) *To increase customer safety and comfort while in the hotel environment, the company has built online CCTV monitoring, in addition to being able to be used by HRD to monitor employees in implementing the Service Excellence Program and New Normal SOPs.*
- 6) *Utilizing "Sales Optimization" to streamline marketing personnel's time in carrying out their duties and responsibilities, so that they know what needs to be done earlier, known as the Customer Relationship Management (CRM) program.*
- 7) *Monitoring the implementation of KPI (Key Performance Indicator) through associate entities under JHR management.*
- 8) *Maximization of the Hotel Front Office System, which has been installed in all Jayakarta hotels using a single system, namely Maxial, to facilitate integrated supervision.*
- 9) *A new booking engine owned by PT Alaric which has collaborated with The Jayakarta Hotels &*

Resorts dalam mengembangkan Customer Relations Management unit hotel perseroan, sehingga dapat lebih mudah dilakukan data integrasi untuk mempercepat proses reservasi ke sistem front office hotel dan melakukan program promosi yang lebih efektif, dan saat ini terpasang secara keseluruhan

Resorts in developing the Customer Relations Management of the company's hotel units, so that data integration can be carried out more easily to speed up the reservation process to the hotel front office system and carry out more effective promotional programs, and is currently installed in its entirety

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi di Tahun 2022

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 13.457.731.803, yang mencakup 3,61% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 19.412.412.909 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 5.954.681.106.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan

Material Information and Facts that Happened in 2022

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp 13,457,731,803, which accounted for approximately 3.61% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 19,412,412,909 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 5,954,681,106.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements

Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Rencana Strategis 2023

Kawasan wisata di Indonesia sebagian besar berada di kawasan rawan bencana, tidak terkecuali hotel milik perseroan yaitu yang berada di Anyer, Lombok, Bali dan Flores. Oleh karenanya perseroan secara terus menerus melatih karyawan untuk melakukan pelatihan mitigasi bencana. Dan disosialisasi kepada tamu yang menginap, yaitu melalui saluran 1 televisi didalam kamar hotel, serta procedure new normal tetap dilanjutkan.

Capaian perseroan di tahun 2022 menjadi optimisme perseroan di tahun 2023. Oleh karenanya perseroan tetap melanjutkan strategi 2022 yang masih relevan dan membuka terobosan baru dengan memanfaatkan media social. Perseroan tetap berhati-hati dengan memasuki tahun politik, dimana bulan Agustus - September 2023 adalah dimulainya kampanye politik,

Strategic Plan 2023

Most tourist areas in Indonesia are located in disaster-prone areas, including the company's hotels, namely those in Anyer, Lombok, Bali and Flores. Therefore the company continuously trains employees to conduct disaster mitigation training. And it is disseminated to guests who are staying overnight, namely through channel 1 television in the hotel room, as well as the new normal procedures will continue.

The company's achievements in 2022 are the company's optimism for 2023. Therefore, the company will continue to carry out the 2022 strategy which is still relevant and open new breakthroughs by utilizing social media. The company remains cautious about entering a political year, where the months of August - September 2023 are the start of a political campaign, which based on the company's historical data shows



yang berdasarkan data historis perseroan menunjukan adanya potensi perlambatan.

Pemerintah RI tahun 2023 menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara 7,4 juta. Oleh karenanya Perseroan tetap optimis membuat Rencana Strategis tahun 2023, yaitu diantaranya;

- 1) Perseroan akan meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.
- 2) Melanjutkan penerapan protokol kesehatan dengan tetap menjalankan SOP New Normal JHR.
- 3) Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
- 4) Memaksimalkan digitalisasi sarana penunjang secara integrasi yang telah dibangun termasuk sistem reservasi untuk memudahkan konsumen memesan kamar.
- 5) Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
- 6) Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan Key Performance Indicator dengan taat asas untuk evaluasi pekerja waktu tertentu (karyawan kontrak)
- 7) Melakukan penjualan tanah yang dimiliki untuk memperbaiki struktur keuangan.
- 8) Melakukan evaluasi pemanfaatan aset perseroan.

Target 2023

Kinerja perseroan ditahun 2022 yang cukup baik memberi optimisme trend positif yang terus berlanjut di tahun 2023. Perseroan mengasumsikan di tahun 2023 telah tercapainya *Herd Immunity* dan Pemerintah menyatakan memasuki fase “endemi” sehingga diharapkan mobilitas masyarakat berwisata akan semakin meningkat sehingga kondisi perekonomian akan membaik walaupun dibayangi isu resesi dan inflasi tinggi sebagai akibat situasi Geo-politik dunia.

Berdasarkan asumsi tersebut maka disusunlah target operasional hotel yang hendak dicapai sebagai berikut:

the potential for a slowdown.

The Government of Indonesia in 2023 is targeting 7.4 million foreign tourist visits. Therefore the Company remains optimistic about making a Strategic Plan for 2023, which includes;

- 1) The Company will increase market share, improve productivity and cost efficiency.*
- 2) Continuing the implementation of the health protocol while continuing to implement the JHR New Normal SOP.*
- 3) Implementation of a more stringent savings program, without reducing consumer (guest) rights.*
- 4) Maximizing the digitization of integrated supporting facilities that have been built including a reservation system to make it easier for consumers to book rooms.*
- 5) Monitor competitor prices so they can provide competitive prices.*
- 6) Will not add employees and apply the Key Performance Indicator in compliance with the principles for employee evaluation for a certain time (contract employees)*
- 7) Selling land owned to improve the financial structure.*
- 8) Evaluate the utilization of the company's assets.*

Target 2023

The company's good performance in 2022 gives optimism for a positive trend that will continue in 2023. The company assumes that in 2023 Herd Immunity has been achieved and the Government declares that it is entering an “endemic” phase so that it is hoped that the mobility of the traveling community will increase so that economic conditions will improve even though it is overshadowed issues of recession and high inflation as a result of the world's geo-political situation.

Based on these assumptions, the hotel operational targets to be achieved are prepared as follows:

	2023
Pendapatan / <i>Revenue</i>	178.302.027
Beban departemental/ <i>Departemental Expenses</i>	71.291.715
Laba (Rugi) Bruto / <i>Gross Profit /(Loss)</i>	107.010.311
Total Beban Usaha/ <i>Total operating expenses</i>	61.452.968
LABA/(RUGI) USAHA / <i>Operating Income (Loss)</i>	45.557.344

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan. Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan komitmen Good Corporate Governance terkandung pada misi Perusahaan yaitu;

- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik,
- Menjadi yang terbaik,
- Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar,
- Menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai falsafah perusahaan
- Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat

Pelaksanaan GCG oleh Perseroan tidak hanya merangkum ketentuan regulasi, prinsip, norma dan praktik tata kelola yang baik, namun Perseroan turut memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan Perundang-undangan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan dan para pelanggan layanan tamu hotel Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Pudjiadi And Sons Tbk secara

Corporate Governance Commitment

Corporate Governance is a process and structure that's used by the Company's organ to increase business success and accountability. It is also a system designed to direct the management of the Company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The implementation of the commitment to Good Corporate Governance is contained in the Company's mission, namely;

- *Prioritizing a positive attitude and good performance,*
- *Be the best,*
- *Grow and innovate the market,*
- *Upholding and implementing the company's philosophical values*
- *Social responsibility to the community*

The implementation of GCG in the Company isn't just regulation, principle, good governance norms and practices, but also prioritizing the implementation and development of the Company's GCG to align and remain relevant to current business operations. GCG implementations become the foundation in protecting the interests of stakeholders according to articles of association, GCG principles, and Indonesian Law.

Good Corporate Governance generates sustainable long-term economic value for shareholders as well as stakeholders and customers of the Company's hotel guest services. The application of the principles of good corporate governance can contribute to improving company performance.

The Company's Good Corporate Governance is a management and supervision process of the Company which includes division of tasks, authority, and responsibilities, especially for Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The guidelines are a form of PT Pudjiadi And Sons Tbk's commitment to consistently manage the Company. Therefore, the

konsisten dalam mengelola Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran.

Company establishes GCG as a guide in making policies and targets.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Basic Principle of Good Corporate Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan didasarkan kepada prinsip-prinsip dasar GCG. Prinsip tersebut muncul sebagai akibat dari hubungan tiga pilar penting. Negara sebagai regulator, dunia usaha sebagai penyedia barang dan jasa sekaligus pelaku pasar, serta masyarakat sebagai pengguna barang dan jasa yang kemudian dapat menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol secara objektif. Relasi ketiga pilar ini kemudian membentuk kebutuhan-kebutuhan yang diejawantahkan dalam bentuk prinsip dasar GCG.

Corporate Governance guidelines are based on the basic principle of Good Corporate Governance (GCG). Those principles come up because of the relationship of three important pillars. Government as the regulator, businesses as the providers of goods and services as well as market participants, and community as the users which can show concern and control objectively. The relations then result in needs that manifested into GCG basic principles.

Transparansi

Asas pengungkapan informasi dari Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain menjaga objektivitas, transparansi mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting bagi pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

Transparency

The principle of information disclosure from the company that is easily accessed and understood by stakeholders. Apart from keeping objectivity, transparency discloses not only things required by law, but also essential information for shareholders, creditor, and other stakeholders to make decisions.

Akuntabilitas

Asas pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, dengan pengelolaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Asas akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Accountability

The principle of transparent and reasonable performance accountability with a correct and measurable management in accordance with the Company's interests while still considering the interests of other stakeholders. This principle is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Tanggung Jawab

Asas tanggung jawab, termasuk dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Responsibility

The principle includes complying with regulation and being responsible to society and environment, so that long-term business continuity can be maintained.

Independensi

Asas pengelolaan Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ dalam aktivitasnya tidak saling mendominasi dan tanpa intervensi pihak lain.

Independency

The principle of managing the Company independently so that each organ doesn't overly dominate each other and have any outside interventions.

Kewajaran dan Kesetaraan

Asas kewajaran dan kesetaraan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya pada

Fairness and Equality

The principle of fairness and equality between all shareholders and other stakeholders of the

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Perseroan dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan tersebut mencakup kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Perseroan percaya bahwa penerapan praktik GCG dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajiban seutuhnya secara lebih baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat serta konsumen pada umumnya. Mengingat pentingnya GCG, komitmen Perseroan untuk menerapkan instrumen GCG tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku di dunia usaha, namun diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien, serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam memerangi persaingan pasar.

Salah satu bentuk penguatan GCG Perseroan dilakukan melalui fungsi Komite Audit, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di mana fungsi ini secara terus menerus disempurnakan agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan GCG dan roda aktivitas usaha Perseroan.

Company in doing its activities. The activity includes a fair opportunity in employee acceptance, career, and carrying out duties professionally without differentiating ethnicity, religion, race, gender, class, and physical condition.

The Company believes that GCG practice implementation can help the Company in fulfilling its duties better to shareholders, business partners, stakeholders, society and consumers in general. Given its importance, the Company's commitment to implement GCG instruments isn't just to comply with the applicable regulation but is believed as a key to success in achieving an effective, efficient, and sustainable business performance which are very needed in winning the market competition.

One form of GCG reinforcement is through the function of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary which functions are continuously being perfected for a more significant impact on GCG implementation and Company's business activity.

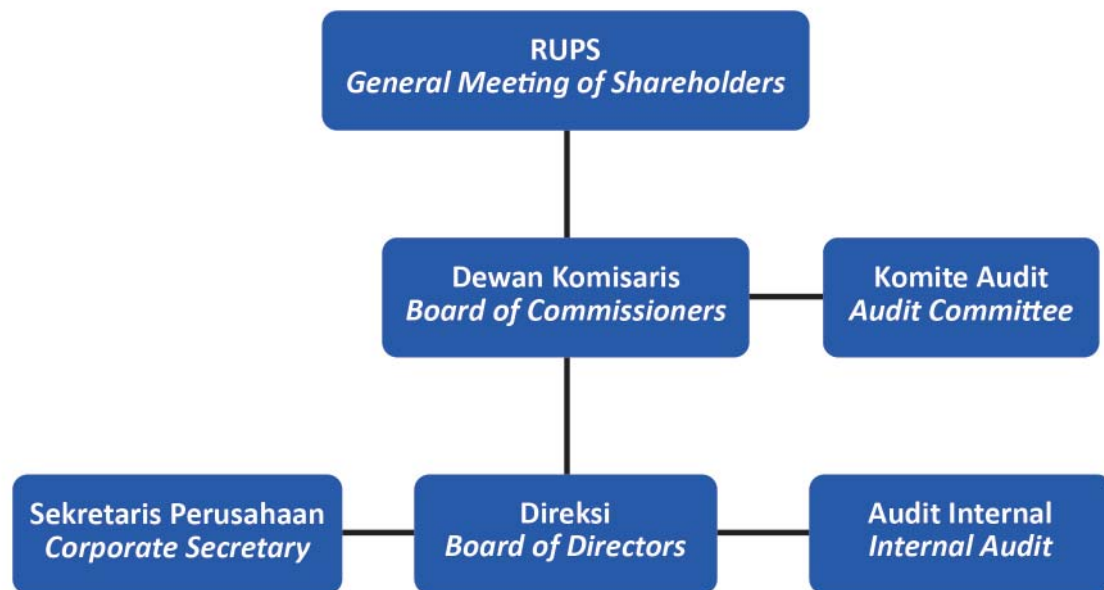


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

Good Corporate Governance Structure

Corporate Governance structure consists of Shareholders, General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and supporting organs that are Audit Committee and Internal Audit.



Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Oleh karenanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi sekaligus media bagi Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

According to Law no. 40 year 2007 on Limited Company (UU PT), General Meetings of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has an authority not shared with the Board of Commissioner or Board of Directors within the limit sets by UU PT and the articles of association. GMS has an important role in a company. Through it, shareholders make important decisions related to Company's policy, such as evaluating the Board of Commissioner and Board of Director performance and approving strategic decision making of corporate action submitted by the Board of Director. However, shareholders can't intervene with the duties and responsibilities of the Board of Commissioner and Board of Director.

Therefore, GMS is the highest decision-making forum as well as a media for Shareholders to take part in making decisions related to Company's

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

POJK No 15/POJK.04/2020, merupakan aturan yang mengganti peraturan sebelumnya tentang RUPS. Dikeluarkan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam RUPS Perusahaan Terbuka, khususnya dalam pembentukan kuorum kehadiran. Pemegang saham dapat melakukan pemberian kuasa secara elektronik kepada pihak ketiga untuk mewakilinya hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

POJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Mengatur proses pengambilan keputusan bisnis korporasi yang cepat dan tepat dalam penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Perusahaan Terbuka dimungkinkan untuk menyelenggarakan RUPS secara elektronik, sehingga pelaksanaan RUPS dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Wewenang RUPS dalam Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut.

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan perusahaan;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- Menunjuk akuntan publik;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

RUPS tahun 2022

Tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar

policy.

In accordance with Article 2 Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, the Company is required to hold a yearly GMS in a period of 6 (six) months after the financial period ends and other GMS can be held anytime based on need.

OJK then release a new regulation No. 15/POJK.04/2020 as the change of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies. It was released to increase the minimum shareholder participations in GMS, especially in quorum rules. Shareholders can give power to third party electronically to attend and give votes in GMS.

Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 on Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies Online regulate the process of making corporate business decisions quickly and accurately in holding the GMS of a Public Company through teleconference, video conference, or other electronic media facilities. It is possible for a Public Company to hold a GMS electronically, so that the implementation of the GMS can be carried out effectively and efficiently.

GMS Authority on Corporate Governance are:

- Appoint and dismiss the member of Board of Commissioners and Board of Directors;*
- Evaluate performance and ask for accountability from the board in running the company;*
- Ratify changes in the Articles of Association;*
- Approve annual reports;*
- Determine the allocation of profit;*
- Appoint a public accountant;*
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and*
- Make decisions related to corporate actions or other strategic decisions.*

GMS in 2022

In 2022, the Company held 1 (one) Yearly General Meetings of Shareholders and didn't hold any

Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022 bertempat di Teras Marbela lantai 6 The Jayakarta SP Jakarta Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat.

Extraordinary General Meetings of Shareholders. The Yearly GMS was held on 30 June 2022 at the Marbela Terrace Level 6 of The Jayakarta SP Jakarta Jl Hayam Wuruk no. 126 West Jakarta.

Rapat dihadiri sebanyak 775.009.006 saham atau setara dengan 97,14 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam perseroan. Sesuai dengan Pasal 14 ayat 2 butir 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, jumlah tersebut dalam RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat. Serta Keputusan Rapat telah diumumkan secara lengkap pada harian Kontan pada tanggal 4 Juli 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The meeting was attended by 775,009,006 shares or around 97.14% of all shares issued. In accordance with Article 14 verse 2 point 1 alphabet a of the Company's Articles of Association, those numbers are eligible to make a legal and binding decision. Meeting Decisions had been announced thoroughly on Kontan on 4 July 2022 based on applicable provision.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision-making Mechanism in Meetings

- Resolutions done by deliberation and consensus, if no agreement is reached, the voting is done by counting the number of shares did not agree, nor disagree abstentions.
- As stated in Article 47 POJK 15/2020 and the Company's Articles of Association, shareholders/proxies who vote abstention is regarded as a sound agree to most shareholders who shares their voices.

Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat.

Setelah selesai membicarakan setiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang dibicarakan.

Procedures for Using the Rights of Shareholders to Ask Questions and/or Opinions.

After discussing each Meeting Agenda, the Chairperson of the Meeting will provide the opportunity for the Shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals, or suggestions before voting is held on matters relating to the discussed Meeting Agenda.

Hasil keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut.

The results of the meeting are below.

1. Hasil Pengambilan Keputusan:

1. Voting Results

Agenda	Jumlah Lembar / Total Shares		
	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Mata Acara 1 / Meeting Agenda 1	775.009.006	0	0
Mata Acara 2 / Meeting Agenda 2	775.009.006	0	0
Mata Acara 3 / Meeting Agenda 3	775.009.006	0	0
Mata Acara 4 / Meeting Agenda 4	775.009.006	0	0

2. Hasil Keputusan Rapat:

2. Meeting Decisions:

- 1) Mata Acara Rapat Pertama
Menyetujui dan mengesahkan Laporan

- 1) Meeting Agenda 1
Approve and certify the Company's Annual Report, including the Board of Directors'

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00546/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/IV/22 tanggal 27-04-2021 (dua puluh tujuh April dua ribu dua puluh dua), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).-

2) Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui menetapkan Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) seluruhnya sebesar-besarnya Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah) per bulan yang besar pembagian gaji dan tunjangan tersebut ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan berikut fasilitas dan / atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi.

3) Mata Acara Rapat Ketiga:

- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik

Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for 2021 fiscal year, and the Company's Financial Statements for fiscal year which ended on December 31, 2021. The Financial Statements was audited by Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Office as stated in the report No. 00546/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/IV/22 dated 27 April 2021 with unqualified opinion. Therefore, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were free from any responsibility and liability (acquit et de charge) for actions taken in 2021 fiscal year, if stated in the 2021 Annual Report.

2) Meeting Agenda 2

1. *Agree to set salaries and benefits of the Board of Commissioners in 2022 fiscal year as much as Rp60,000,000.00 per month where the size of the division is determined by the Board of Commissioners' Meeting.*
2. *Agree to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the division of duties and authority of each member of the Board of Directors as well as the amount of income including facilities and/or allowances for each.*

3) Meeting Agenda 3

- *Agree to give the Board of Commissioners the authority to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements in 2022 fiscal year, to determine the honorarium and other appointment requirements, and to appoint a replacement for the Public Accountant Office. In appointing the Public Accountant Office, the Board of Commissioners is required to regard the recommendation from Company's Audit*

yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

Atas keputusan – keputusan rapat tersebut telah direalisasi dan dilaksanakan

Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris dengan salah satu Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya Rapat tanggal 5 Mei 2020 sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020 susunan Dewan Komisaris PT Pudjiadi And Sons, Tbk sebagai berikut:

Komisaris Utama : Lukman Pudjiadi
Komisaris : Marianti Pudjiadi
Komisaris Independen : Budhi Liman

Committee, with the criteria as follows.

1. *Must be registered with the Financial Services Authority (OJK)*
2. *Must be registered as a partner at the office of the Company's creditors.*
3. *Has no affiliation with the Company.*
4. *Has not audited the Company for 5 (five) consecutive years.*

The decisions of the meeting have been realized and implemented.

Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS for 3 (three) years period of service and can be reappointed. Currently, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) President Commissioners and 2 (two) Commissioners with one of them concurrently an Independent Commissioner.

The Board of Commissioners was appointed since the end of the meeting on May 5, 2020 until the end of GMS in 2023 without reducing the rights of GMS to dismiss them anytime with appropriate reasoning after the member concerned is given the chance to defend themselves.

Based on the GMS decision noted in Fathiah Helmi, SH Notarial Deed No. 6 dated May 5, 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT Pudjiadi And Sons, Tbk is:

*President Commissioner : Lukman Pudjiadi
Commissioner : Marianti Pudjiadi
Independent Commissioner : Budhi Liman*

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Secara lebih rinci, Tugas Dewan Komisaris antara lain:

- a. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
- b. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal;
- c. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
- d. Pemberian nasehat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
- e. Pemberian tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
- f. Pemastian bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan; dan
- g. Mengawasi Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi untuk menelaah kinerja perusahaan dan rencana strategis perusahaan dalam menghadapi berbagai perubahan. Selain itu, dilakukan juga 2 (dua) kali pertemuan dengan Direksi dan seluruh tim manajemen unit-unit hotel serta anak perusahaan di Indonesia untuk saling memberi masukan atas efektivitas fungsi pengawasan dan mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors in good faith and full of responsibility for the interests of the Company. In more detail, the duties of the Board of Commissioners include:

- a. *Supervision of the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company, including taking preventative actions, improvements, to the temporary dismissal of members of the Board of Directors;*
- b. *Oversight of the Company's business risks and the adequacy of management efforts in carrying out internal control;*
- c. *Supervision of the GCG implementation in the Company's business activities;*
- d. *Providing advice to the Board of Directors relating to the duties and obligations of the Board of Directors;*
- e. *Providing comments and recommendations on proposals and strategic development plans of the Company submitted by the Directors;*
- f. *Ensuring that the Directors consider the interests of stakeholders; and*
- g. *Supervision of the committees under the Board of Commissioners.*

Board of Commissioners Charter

The Company drives the execution of the Board of Commissioners duties and responsibilities which are set in the Board of Commissioners Charter. Complete information about the charter can be accessed in the Company's website on Good Corporate Governance page.

Brief Explanation on the Board of Commissioners' Meeting and Attendance Level

The Board of Commissioners held several meetings with the Board of Directors to analyze the Company's performance and strategic plan in facing various changes. Other than that, 2 (two) meetings were also held with the Board of Directors and all hotel units and subsidiaries management across Indonesia to provide input to each other on the effectiveness of the supervisory function and support the efforts of the Directors to achieve the stated objectives.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Level
Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	8	8	100%
Marianti Pudjiadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	8	7	87%
Budhi Liman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	8	8	100%

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi, misi, strategi dan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS yang diadakan oleh Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, POJK dan BEI.

Piagam Direksi menguraikan dasar pertimbangan hukum, tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

Tugas Direksi

Direksi adalah pemimpin dan pengurus Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki tugas di antaranya yaitu sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip GCG;
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
- Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala

Directors

The Board of Directors has full responsibility for managing the Company in achieving the vision, mission, strategy and Articles of Association of the Company with due observance of GCG principles. The appointment and dismissal of the Board of Directors is determined by the GMS held by the Company.

Directors Guidelines

Guidelines for the Board of Directors are set as guidelines in carrying out their management duties, and are an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association prepared based on the Company Law, Capital Market Law, POJK and IDX.

The Board of Directors Charter outlines the basis for legal considerations, duties and authorities of the Board of Directors, Board of Directors meetings and reporting and accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Guidelines can be downloaded in full on the Company's website.

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is the leader and management of the Company and has the authority to make decisions in good faith and is fully responsible for achieving the aims and objectives of the Company. In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors has the following duties, among others:

- Manage the Company in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG principles;*
- Developing the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and business plans;*
- Organize regular Board of Directors Meetings with sufficient time;*

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

- dengan waktu yang memadai;
- d. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - e. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - f. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan Perseroan lainnya;
 - g. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
 - h. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

- d. *Establishing the Company's organizational structure complete with details of the duties of each division and business unit;*
- e. *Controlling the resources owned by the Company effectively and efficiently;*
- f. *Organize and maintain a list of shareholders and a list of shareholdings of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) in the Company and other companies;*
- g. *Establishing an internal control and risk management system; And*
- h. *Taking into account the reasonable interests of the Company's stakeholders.*

Struktur dan Kepengurusan Direksi

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 6 tanggal 5 Mei 2020 susunan Direksi PT Pudjiadi And Sons, Tbk adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
Direktur : Ariyo Tejo

Structure and Management

The Board of Directors are appointed by GMS. Based on the GMS decision noted in Fathiah Helmi, SH Notarial Deed No. 6 dated May 5 2020, the composition of the Board of Directors of PT Pudjiadi And Sons, Tbk is:

*President Director : Kristian Pudjiadi
Director : Ariyo Tejo*

Masa jabatan Direksi dimulai sejak ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023.

The service period of the Board of Directors starts from the end of GMS on May 5 2020 until the end of GMS on the year of 2023.

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi

Dalam proses pencapaian tujuan Perseroan, Direksi melakukan rapat secara berkala untuk mengoordinasikan penetapan langkah-langkah usaha Perseroan setelah dilakukan evaluasi dan pembahasan. Direksi juga melakukan rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit atau dengan Internal Audit, rapat dilaksanakan dengan cara tatap muka dan melalui virtual.

Brief Explanation on the Board of Directors' Meeting and Attendance Level

In the process of achieving the Company's goals, the Board of Directors holds regular meetings to coordinate the determination of the Company's business steps after evaluation and discussion. The Directors also conduct meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee or Internal Audit. The meetings were held both virtually and face-to-face.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Level
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama/President Director	10	10	100%
Ariyo Tejo	Direktur/Director	10	10	100%

Sepanjang tahun 2022, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Direksi didukung oleh Komite Audit serta Internal Audit. Kedua komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Program Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan memperluas wawasan para Direksi, Perusahaan secara rutin menyediakan program pelatihan dan/atau pengembangan diri untuk Direksi. Program tersebut antara lain mengikuti seminar tentang perhotelan, seminar tentang peraturan baru pemerintah yang akan memberikan dampak kepada perusahaan, dan hal lainnya yang perlu untuk kebaikan usaha perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi dengan memberikan insentif sesuai jabatan untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pengarahan ditetapkan kembali di Rapat Dewan Komisaris dengan nilai yang tidak melebihi ketetapan di RUPS. Dalam Rapat Dewan Komisaris, jumlah remunerasi yang diberikan selama tahun 2022 adalah Rp. 560.475.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp. 1.445.750.000 untuk Direksi.

Sampai dengan saat ini perseroan belum memiliki komite remunerasi, keputusan didasarkan kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang besarnya masing-masing ditentukan pada rapat Dewan Komisaris.

Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit dimana tugas dan fungsinya telah dijabarkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Tugas dan Fungsi Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan keuangan

In 2022, the Board of Directors were supported by Audit Committee and Internal Audit team in fulfilling their duties and responsibilities. Both committees also helped the Board of Directors in making decisions for the Company.

The Board of Directors' Training Program

To increase and broaden the knowledge of the Board of Directors, the Company provides regular training and/or self-development program for the Board of Directors. Those programs consist of joining seminars on hospitality, new government regulation that gives impact on the Company, and other essential things to the betterment of the Company.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Director

The Company has the policy to give remuneration by giving incentive based on their position to push the best performance and achievement.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in related to their supervisory and advisory function is reassigned at the Board of Commissioners' meeting with a total amount not exceeding GMS resolutions. In the Board of Commissioners' meeting, the remuneration amount given throughout 2022 was Rp. 560.475.000 for the Board of Commissioners and Rp. 1.445.750.000 for the Board of Directors.

The Company hasn't specifically formed a Nomination and Remuneration Committee. Currently, its duties and functions are covered by the Board of Commissioners.

Committees Under the Board of Commissioner

Audit Committee

The company formed an Audit Committee whose duties and functions have been described in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work

Duties and Responsibilities

Audit Committee's duty is to help the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen serta analisis atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin. Peranan, Tugas, Fungsi dan Tanggung jawab Komite Audit dijelaskan secara jelas disampaikan dalam *Piagam Komite Audit* yang terakhir dilakukan perbaikan pada bulan Desember 2018.

Adapun maksud dan tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab pengawasannya terhadap sistem pengendalian intern Perusahaan dan pertanggungjawaban atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam hal ini apakah telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku guna melindungi kepentingan pemegang saham dan para pihak pemegang kepentingan lainnya

Secara lebih rinci, tugas dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban pengawasannya dengan melakukan penelaahan atas:

- a. Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan untuk kebutuhan badan pemerintah atau publik;
- b. Sistem pengawasan internal Perseroan sehubungan dengan kepatuhan keuangan, akuntansi, dan hukum yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- c. Pelaporan audit, akuntansi, dan keuangan Perseroan lainnya.

Komite Audit turut melakukan seleksi terhadap proses penunjukan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan objektivitas eksternal auditor.

Anggota Komite Audit beserta Riwayat Hidup Singkat

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini, Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang. Susunan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan sesuai dengan hasil Rapat Dewan Komisaris per tanggal 28 Juli 2022 telah memberhentikan dengan hormat anggota komite audit sdr Erich Estrada Hutagalung

policies. Audit Committee is responsible for giving professional and independent opinion and analysis on operational and financial performance achieved by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In carrying out their duties, Audit Committee is being helped by Internal Audit which audit the management performance regularly. Duties and responsibilities of Audit Committee are explained in detail in Committee Audit Charter which last modified in December 2018.

The purpose and objective of establishing the Audit Committee is to assist and provide input to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and responsibilities over the Company's internal control system and accountability for the Company's financial statements. In this case, have the Company been complied with applicable laws and regulations in order to protect the interests of shareholders and other stakeholders.

Their duties and responsibilities in details are helping the Board of Commissioners in supervising by examining:

- a. *Financial statements and other financial information published by the Company for government or public purposes.*
- b. *Company's internal control system in relation to finance, accounting, and law compliance.*
- c. *Audit, accounting, and other financial report of the Company.*

Audit Committee participates in the selection process of appointing the public accountant office by considering the auditor's scope and external objectivity.

Audit Committee Management and Brief Biography

The Audit Committee is appointed by the Commissioner and chaired by the Independent Commissioner. Currently, the Audit Committee consists of 3 (three) people. The composition of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and in accordance with the results of the Board of Commissioners Meeting dated July 28, 2022 has

dan mengangkat sdr Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA, dan pergantian tersebut telah dilaporkan pada tanggal 1 Agustus 2022, sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Dan saat ini keanggotaan komite audit, adalah sebagai berikut :

respectfully dismissed the member of the audit committee Mr. Erich Estrada Hutagalung and appointed Mr. Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA, and the change has been reported on August 1, 2022, according to applicable regulations. And currently the membership of the audit committee, is as follows:

<i>Jabatan/Position</i>	<i>Nama/Name</i>	<i>Jabatan Lainnya/ Other Position</i>
Ketua Komite Audit/ <i>Chairman</i>	Budhi Liman	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>
Anggota Komite Audit/ <i>Member</i>	Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA	-
Anggota Komite Audit/ <i>Member</i>	Yudi Prayudi Setiawan	-

Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

A brief curriculum vitae of members of the Audit Committee is as follows.

Budhi Liman (Ketua)

Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun dan mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North California, Amerika Serikat dan menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini, selain menjadi Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta grup sejak 2007 hingga sekarang.

Budhi Liman (Chairman)

Indonesian citizen, 59 years old and received an MBA in finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North California, USA and completed his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1989. Currently, apart from being an Independent Commissioner in the Company, he is also Served as Director and Chief Financial Officer at Tirta Group since 2007 until now.

Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun dan lulus dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta pada tahun 2009. Pada tahun 2005, mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, selain menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Anabatic Digital Raya sejak 2020 hingga saat ini.

Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA (Member)

Indonesian citizen, 40 years old and graduated from the Indonesian Institute of Business and Informatics (Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta in 2009. In 2005, attended various courses and training, apart from being a Member of the Audit Committee in the Company, he also served as Chief Financial Officer at PT Anabatic Digital Raya since 2020 until now.

Yudi Prayudi Setiawan (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun dan lulus dari STMIK Bina Nusantara. Telah mengikuti kursus dan pelatihan, di antaranya kursus perpajakan brevet AB dan C. Saat ini menduduki posisi sebagai Director of Information Teknologi and Tax di PT Jayakarta Inti Management sejak 2007 hingga sekarang.

Yudi Prayudi Setiawan (Member)

Indonesian citizen, 54 years old and graduated from STMIK Bina Nusantara. Has attended courses and training, including tax courses brevet AB and C. Currently holds the position of Director of Information Technology and Tax at PT Jayakarta Inti Management since 2007 until now.

Laporan Komite Audit

Sebagaimana disampaikan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan

Audit Committee Report

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by conducting independent oversight of financial statements, reviewing the effectiveness of the Company's internal controls and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, supervising significant legal cases, and ensuring

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau pembuatan laporan keuangan konsolidasian.

Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Rapat dilaksanakan dengan hadir secara fisik ataupun melalui daring.

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit.

Di bidang tata kelola perusahaan, perseroan menyadari dengan situasi pandemi wabah covid-19, dan dipenghujung tahun 2022 Pemerintah telah menyatakan masuk fase “Endemi”, kebiasaan terhadap sikap dan kebiasaan karyawan yang baik akan terus dilanjutkan. Oleh karenanya komite audit bekerja sama dengan tim internal audit melakukan penilaian dan menunjukkan hasil yang cukup baik.

Komite audit memberikan rekomendasi atas beberapa aspek yang perlu disempurnakan khususnya;

- Evaluasi aplikasikan Software Inventory untuk unit hotel, Anyer, dan Bandung.
- Menjadwalkan pihak vendor PMS hotel “maxial” untuk melakukan evaluasi setelah lebih dari 3 (tiga) tahun. Sehingga kesiapan system tetap terjaga.
- Melanjutkan review terhadap PMS hotel Maxial untuk memastikan apakah seluruh system berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan SOP, berkaitan dengan diintegrasikannya system reservasi online.
- Melanjutkan review terhadap penggunaan CRM (Customer Relations Management) dari Alaric agar lebih dimaksimalkan pengawasan dari Jayakarta Hotels & Resorts sebagai pengelola. Kebiasaan di masa pandemic covid-19, dalam melakukan aktifitas *sales coll*, *telemarketing*, tetap dilanjutkan.
- Evaluasi Standar Operational Prosedure (SOP) serta SOP New Normal yang merupakan aturan tentang aktivitas dimasa pandemic covid19. Dan tetap dijalankan walaupun telah memasuki fase endemic.
- Evaluasi Departemen Accounting dan departemen lainnya, sehubungan dengan beberapa karyawan purna bakti di tahun 2022.

Keikutsertaan dalam peranannya sebagai Komite Audit, ikut aktif memberikan training dan pelatihan

adequacy of independent audit and internal audit. In addition, the Audit Committee is also responsible for monitoring the preparation of consolidated financial reports.

The Audit Committee meets regularly with Management, Independent Auditors and Internal Auditors and reports to the Company's Board of Commissioners. Meetings are held physically or online.

The implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee has been carried out in accordance with what is stated in the Audit Committee Charter.

In the field of corporate governance, the company is aware of the Covid-19 pandemic situation, and at the end of 2022 the Government has declared that it is entering the “Endemic” phase, the habit of good employee attitudes and habits will continue. Therefore the audit committee works closely with the internal audit team to carry out an assessment and show good results.

The audit committee provides recommendations on several aspects that need improvement in particular;

- *Evaluate the application of Inventory Software for hotel units, Anyer, and Bandung.*
- *Schedule PMS hotel vendors “maxial” to evaluate after more than 3 (three) years. So that the readiness of the system is maintained.*
- *Continuing the review of the Maxial hotel PMS to ensure whether the entire system is running well and is in accordance with the SOP, related to the integration of the online reservation system.*
- *Continuing the review of the use of CRM (Customer Relations Management) from Alaric so that supervision from Jayakarta Hotels & Resorts as the manager is maximized. Habits during the Covid-19 pandemic, in carrying out sales coll, telemarketing activities, were continued.*
- *Evaluation of Standard Operational Procedures (SOP) and New Normal SOPs which are rules regarding activities during the covid19 pandemic. And it continues even though it has entered the endemic phase.*
- *Evaluation of the Accounting Department and other departments, in relation to some retired employees in 2022.*

Participation in its role as an Audit Committee, actively participates in providing training and training

baik kepada para anggota General Manager, Financial Controller, HRD, Sales marketing dan Departemen operasional lainnya yang diselenggarakan oleh Jayakarta Hotels & Resorts, yang dilakukan dengan cara virtual.

to members of the General Manager, Financial Controller, HRD, Sales marketing and other operational departments organized by Jayakarta Hotels & Resorts, which is carried out virtually.

Dalam hal pelaporan keuangan dan audit, Dewan Komisaris mendampingi Komite Audit mengikuti pembahasan laporan keuangan dengan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal direkomendasikan oleh komite audit untuk disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan lingkup, metodologi audit, obyektivitas serta kualifikasi. Hasil pembahasan Komite Audit memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Di bidang manajemen risiko dan audit internal telah dilakukan identifikasi atas faktor risiko utama Perusahaan dan metode pengawasan serta analisa periodik terhadap laporan keuangan dan operasi hotel. Hal tersebut telah berjalan cukup baik sehingga dapat cepat ditindak-lanjuti jika diperlukan perhatian khusus, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan. Akhirnya, di bidang perencanaan usaha, komite audit memastikan bahwa Perseroan juga telah mempertimbangkan berbagai masalah dan tantangan utama baik faktor internal maupun eksternal dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

In terms of financial reporting and audits, the Board of Commissioners assists the Audit Committee following the discussion of financial reports with the Public Accounting Firm as an external auditor recommended by the audit committee for approval by the Board of Commissioners, taking into account the scope, audit methodology, objectivity and qualifications. The results of the discussion of the Audit Committee ensure that the Company's audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 can be accepted and reported in the Company's Annual Report. In the field of risk management and internal audit, the Company's main risk factors have been identified and monitoring methods as well as periodic analysis of financial reports and hotel operations. This has been going well enough that it can be quickly followed up if special attention is needed, although there are still some aspects that need to be perfected. Finally, in the area of business planning, the audit committee ensures that the Company has also considered key issues and challenges

Rapat Komite Audit tahun 2022

2022 Audit Committee Meeting

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat/Meeting		
		Komite Audit	Auditor	Dewan Komisaris
Budhi Liman	Ketua Komite/Chairman	8	3	8
Erich Estrada Hutagalung *)	Anggota Komite/Member	3	2	2
Iwan Sugiono *)	Anggota Komite/Member	4	1	2
Yudi Prayudi Setiawan	Anggota Komite/Member	8	3	4

*) Erich Estrada Hutagalung berhenti pada tanggal 28 Juli 2022 dan digantikan oleh Iwan Sugiono.

*) Erich Estrada Hutagalung resigned on 28 July 2022 and was replaced by Iwan Sugiono

Sekretaris Perusahaan

company secretary

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 103/PS-Dir/V/2017 tentang penunjukan penanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Pudjiadi

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 103/PS-Dir/V/2017

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

And Sons Tbk, tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan para stakeholder dengan Perseroan di antaranya adalah membantu Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terkait status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Selain itu sesuai dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai perkembangan di Pasar Modal khususnya peraturan Pasar Modal, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, mengadministrasikan dokumen resmi seperti semua materi informasi kinerja perusahaan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab, akurat serta tepat waktu.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Dadang Suwarsa (58 tahun) warga negara Indonesia dan berdomisili di kabupaten Bekasi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1989. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dadang Suwarsa, SE sebagaimana surat nomor 103/PS-DIR/2017. Mempunyai pengalaman kerja sejak tahun 1991 di PT Istana Kuta Ratu Prestige, tahun 1995 sebagai Internal Audit di PT Jayakarta Inti Manegement, tahun 2007 diangkat sebagai Group Director of Accounting dan Finance sampai dengan tahun 2017. Dan bulan Agustus 2017 sampai dengan saat ini di angkat sebagai Direktur di PT Jayakarta Inti Manajemen. Pada tahun 2015 mengikuti pelatihan perpajakan Brevet AB dan C yang diselenggarakan oleh pihak lain yang bekerja sama dengan Unisma Bekasi, serta pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Perbanas Jakarta.

Divisi Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal, divisi ini dibentuk dengan tujuan sebagai sentral pengawasan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dan kekayaan Perusahaan serta meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja keuangan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit antara lain; melakukan audit atas catatan dan laporan keuangan yang dibuat dan dihasilkan

regarding the appointment of a person in charge of the Corporate Secretary PT Pudjiadi And Sons Tbk, the main task of the Corporate Secretary is to bridge the information, data and interests of stakeholders with the Company, including assisting the Company in implementing the principles of good corporate governance such as the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness in accordance with the provisions and regulations related to the Company's status as a public company. In addition, in accordance with applicable regulations, the Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with various developments in the Capital Market, especially Capital Market regulations, coordinates the holding of AGMS and EGMS, administers official documents such as all company performance information materials which are carried out in a responsible, accurate and timely manner. .

Corporate Secretary Brief History

Dadang Suwarsa (58 years) an Indonesian citizen and domiciled in Bekasi district, received a Bachelor of Economics in Accounting from Pasundan University, Bandung in 1989. Currently, the position of Corporate Secretary is Mr. Dadang Suwarsa, SE according to letter number 103/PS-DIR/2017. Has work experience since 1991 at PT Istana Kuta Ratu Prestige, in 1995 as Internal Audit at PT Jayakarta Inti Manegement, in 2007 he was appointed as Group Director of Accounting and Finance until 2017. And in August 2017 until now he was appointed as Director at PT Jayakarta Inti Management. In 2015 he participated in the Brevet AB and C taxation training organized by another party in collaboration with Unisma Bekasi, and in 2017 he took part in Accounting Profession Education at Perbanas Jakarta.

Internal Audit Division

The Company already has an Internal Audit Unit, this division was formed with the aim of being a central supervisor to prevent irregularities and abuse of the Company's authority and assets as well as to increase work productivity and the Company's financial performance. The duties and responsibilities of the Internal Audit Division include; auditing the records and financial reports prepared and produced by each

oleh masing-masing unit usaha hotel, meyakinkan bahwa sistem dan prosedur yang telah digariskan telah dilaksanakan, memberikan saran-saran dan rekomendasi kepada Manajemen berdasarkan hasil audit yang dilakukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal di antaranya memastikan bahwa seluruh pekerja telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional yang ditetapkan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen resiko yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran perbaikan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan menjalankan kebijakan secara lebih baik.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan temuan auditnya kepada anggota Direksi terkait dan jika diperlukan dapat menyampaikannya juga kepada Komisaris, Komite Audit atau Pihak yang berkepentingan lainnya.

Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus

Saat ini Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh seorang anggota.

1. Gatot Sanyoto (62 Tahun) – Ketua Audit Internal Lulus dari SMAN VI Jakarta tahun 1979, mengikuti kursus akuntansi A1, A2 dan B. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Financial Controller di Hotel Jayakarta Jakarta sejak tahun 1982 sampai dengan 2006. Diangkat sebagai Ketua Audit Internal sejak Agustus 2006 sampai dengan sekarang.
2. Perbawa Rizky Syarifuddin (30 Tahun) – Anggota Mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Telkom di Bandung tahun 2015. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Accounting Officer di Hotel PT. Jayakarta Inti Manajemen sejak April 2016 sampai dengan Februari 2018. Diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal sejak maret 2018.

hotel business unit, ensuring that the outlined systems and procedures have been implemented, providing suggestions and recommendations to Management based on the results of the audits conducted.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, including ensuring that all employees have carried out their duties in accordance with the Operating Standards set by the Company and are not in conflict with applicable laws and regulations, as well as evaluating the internal control system and risk management system implemented so that they can provide suggestions for improvement so that management can make decisions and implement policies better.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the Main Director and submits his audit findings to the relevant members of the Board of Directors and if necessary may also submit them to the Commissioners, the Audit Committee or other interested parties.

Management of the Internal Audit Unit and a Brief History of the Management

Currently the Internal Audit is led by the Head of the Internal Audit Unit assisted by a member.

1. Gatot Sanyoto (62 Years) – Head of Internal Audit Graduated from SMAN VI Jakarta in 1979, attended accounting courses A1, A2 and B. Has work experience as a Financial Controller at Hotel Jayakarta Jakarta from 1982 to 2006. Appointed as Head of Internal Audit since August 2006 until now.
2. Perbawa Rizky Syarifuddin (30 Years) – Member Obtained a Bachelor of Business Administration degree from Telkom University in Bandung in 2015. Has work experience as an Accounting Officer at Hotel PT. Jayakarta Inti Management from April 2016 to February 2018. Appointed as a member of the Internal Audit Unit since March 2018.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2022

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan penelaahannya yang sistematis dan berkelanjutan pada aktivitas operasional Perseroan berdasarkan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki. Yang mana setiap periode laporan akan mendapatkan tembusan atas pengiriman Laporan Keuangan Bulanan. Dan akan melakukan review / Analisa terhadap laporan keuangan yang diterima.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, tidak ada hal yang sifatnya luar biasa dan di luar kewajaran, Sementara temuan yang ada telah ditindaklanjuti dan diperbaiki seperti di antaranya melakukan review terhadap rekomendasi dan masukan dari Komite Audit dalam memperbaiki system inventory kepada seluruh hotel milik perseroan. Dan memberikan masukan kepada seluruh unit hotel perseroan yang bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts sebagai manajemen hotel yang menyiapkan sarana pengawasan, secara terus menerus melakukan perbaikan dalam melakukan administrasi perpajakan serta dokumen pendukung transaksi lainnya.

Rekomendasi terbaru adalah mengusulkan melakukan perbaikan terhadap Nomor Akun yang ada, hal ini berkaitan dengan dikeluarkannya PSAK – PSAK baru. Nomor akun yang ada belum maksimal mengakomodir seluruh akses dari penerapan PSAK tersebut.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal Perseroan terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasional perusahaan. Untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan pengendalian internal ini, manajemen Perseroan dibantu oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk hal tersebut sehingga Perseroan dapat terlindungi dari praktek salah yang sengaja maupun tidak disengaja serta lebih memastikan ditaatinya peraturan yang berlaku.

Manajemen Risiko

Perseroan yang bergerak di bidang jasa per hotel dan segala fasilitasnya, sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan berusaha untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko.

Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in the 2022 Fiscal Year

The Company's Internal Audit Unit has carried out its systematic and continuous review of the Company's operational activities based on its responsibilities and authorities. In which each reporting period will receive a copy of the delivery of the Monthly Financial Report. And will conduct a review / analysis of the financial statements received.

From the results of the inspections carried out, nothing was extraordinary and out of the ordinary, while the existing findings have been followed up and corrected, such as reviewing the recommendations and input from the Audit Committee in improving the inventory system for all the company's hotels. And provide input to all of the company's hotel units in collaboration with Jayakarta Hotels & Resorts as hotel management who prepare monitoring facilities, continuously make improvements in carrying out tax administration and other transaction supporting documents.

The latest recommendation is to propose improvements to existing Account Numbers, this is related to the issuance of new PSAKs. Existing account numbers have not optimally accommodated all the excesses of the implementation of the PSAK.

Internal Control System

The Company's Internal Control consists of the policies and procedures used in the company's operations. To supervise and direct the implementation of this internal control, the Company's management is assisted by an information technology system designed for this purpose so that the Company can be protected from intentional or unintentional wrong practices and better ensure compliance with applicable regulations.

Risk management

The company, which is engaged in services per hotel and all its facilities, is very aware of the existence of various risks that can disrupt smooth performance. For this reason, the Company seeks to develop a Risk Management System. Risk management itself is a

Manajemen risiko sendiri adalah merupakan proses bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merencanakan langkah yang akan diambil saat risiko terjadi demi meminimalkan kerugian yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini Perseroan mengembangkan otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan.

Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Direksi secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang terjadi.

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan, dengan karakteristik sektor pariwisata:

Risiko Fluktuasi Harga

Harga menjadi faktor utama dalam persaingan usaha, fluktuasi harga dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing hotel yang tergantung kepada supply dan demand, analisa kompetitor (competitor analysis) menjadi sarana yang efektif untuk mengetahui sejauh mana hotel perseroan dapat membantu dalam menyusun strategi yang efektif untuk pengembangan produk. Mengetahui di mana perusahaan berdiri di pasar memberi peringatan dini untuk mengambil langkah-langkah segera untuk merampingkan komunikasi internal dan eksternal perusahaan, terutama dalam situasi saat ini dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, risiko perubahan harga sangat tinggi.

Risiko Kondisi Sosial Politik dan Keamanan serta Geografis

Hotel-hotel milik Perseroan dan Entitas Anak rentan dengan isu masalah sosial politik dan keamanan khususnya bagi hotel yang memiliki ketergantungan pada tamu mancanegara seperti di Bali, Yogya, Lombok dan Labuan Bajo. Sedangkan isu tsunami, gelombang tinggi, banjir dan gempa, menjadi perhatian tersendiri bagi hotel Perseroan di Anyer, Bandung, Yogya, Lombok, Labuan Bajo dan Bali. Hal ini karena lokasi hotel-hotel Perseroan banyak berada

process for companies to identify, evaluate, and plan steps to be taken when risks occur in order to minimize losses caused by these risks. The development of the Risk Management System is an integral part of the Company's long-term strategy. In this case the Company develops tiered authorization for an activity.

The main function of risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions according to policy and risk appetite. The Board of Directors regularly reviews risk management policies and systems to adapt to changes in markets, products and best market practices. The Board of Directors reviews and approves the risk policy which includes risk tolerance in the strategy for managing the risks that occur.

The following are a number of risks that have the potential to affect the Company's business operations, with the characteristics of the tourism sector:

Risk of Price Fluctuation

Price is one of the main factors in business competition. Price fluctuation is influenced by each hotels policy that depends on supply and demand. Competitor analysis becomes an effective tool to gather information on how far the company could effectively strategizing on the best product development. Knowing where the Company stands on the market gives early reminder to take immediate measures in streamlining the internal and external communications, especially in this situation with a very high uncertainties, price fluctuation risk is highly likely.

Risk of Socio-Political and Security Conditions as well as Geographical

Hotels owned by the company and its subsidiaries are vulnerable to socio-political and security issues, especially for hotels that have a dependency on foreign guests such as Bali, Jogya, Lombok and Labuan Bajo. While the issue of tsunami and earthquake became a special concern for the company's hotels in Anyer, Bandung, Yogya, Lombok, Labuan Bajo and Bali. This is because the location of many of the company's hotels is on the coast line. To overcome this risk, management

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

di pinggir pantai, sehingga rawan bencana. Untuk menanggulangi risiko tersebut manajemen selalu aktif untuk menjalin komunikasi dengan lembaga-lembaga yang terkait serta telah menetapkan suatu prosedur baku terkait dengan masalah keamanan bagi tamu, pekerja dan pengamanan aset. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah (mitigasi) pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar, Tingkat Bunga, dan Likuiditas serta Kredit

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah dapat memberikan ketidakpastian terhadap biaya dan penetapan harga jual kamar Perseroan. Hotel perseroan dan Entitas Anak yang berada di Bali dan Labuan Bajo memiliki risiko yang relatif lebih besar dikarenakan konsumen mancanegara menjadi target utama pendapatan hotel tersebut. Untuk menanggulangnya Perseroan sudah tidak memiliki kredit dalam mata uang asing untuk mengurangi risiko nilai tukar dan menetapkan harga jual kepada wisatawan mancanegara dalam mata uang rupiah.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan,

is always active to establish communication with relevant institutions and has established a standard procedure related to security issues for guests, employee, and security of assets. Therefore, the Company has designed mitigation steps to minimize the risk and anticipate natural disaster.

Risk of Exchange Rate Fluctuations, Interest Rates, Liquidity and Credit

Instability of foreign exchange rates against the rupiah can provide uncertainty about costs and fixing the selling price of the company's rooms. Hotel companies and its subsidiaries in Bali, Labuan Bajo and Yogyakarta have a relatively greater risk because foreign consumers are the main target of the hotel revenue. To overcome this, the Company does not have loan in foreign currencies to reduce exchange rate risk and set selling prices to foreign tourists in rupiah.

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks,



termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, Investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko Persaingan Usaha

Eskalasi persaingan usaha dengan munculnya hotel-hotel baru, dimana selama pandemic covid-19 tidak sedikit hotel yang tutup, disamping adanya aplikasi untuk jasa penginapan seperti AirBnb sejenis lainnya telah menekan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan volume penjualan kamar dan harga rata-rata kamar. Untuk menanggulangnya, Perseroan terus berinovasi, melakukan efisiensi dan membenahi strategi pemasaran agar dapat menjadi pemenang dalam persaingan. Di antaranya bekerja sama dengan Alaric, dan perusahaan – perusahaan online baik dalam negeri maupun luar negeri.

Risiko Pengelolaan

Perseroan juga memiliki risiko pengelolaan dengan PT. Jayakarta Inti Management (dikenal dengan “Jayakarta Hotels and Resorts”). Ikatan dan perjanjian pengelolaan ini memberikan batasan atas kewenangan Perseroan dan ketergantungan atas persepsi pasar yang ditimbulkan oleh kekuatan “brand” yang digunakan serta menimbulkan perikatan biaya.

Atas jasa yang diberikan oleh pengelola, Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan 2,5% dari laba operasional hotel, dan 1,75% dari jumlah pendapatan hotel (yang terdiri dari 1% untuk jasa manajemen dan 0,75% untuk jasa pemasaran). PT. Jayakarta Inti Manajemen adalah perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 30% dan dimiliki oleh Entitas Anak sebesar 25%.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian laba Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen memberikan masukan kepada pihak terkait supaya dapat mencari dan menerapkan solusi yang memberi dampak terkecil bagi para Pemangku Kepentingan di Perseroan, diantaranya dalam kebijakan kenaikan Upah Minimum Regional / Upah Minimum Provinsi, serta dengan dikeluarkannya PERPPU nomor 2 tentang Cipta kerja perseroan dapat mempertimbangkan dalam penggunaan tenaga kerja.

foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, short-term investments - third parties and related parties, trade receivables from customers and other receivables - third parties and related parties.

Business Competition Risk

The escalation of business competition with the emergence of new hotels and applications for lodging services such as other similar AirBnB has suppressed the company's ability to increase room sales volume and average room prices. To overcome this, the company continues to innovate, improve efficiency, and improve its marketing strategy so that it can be a winner in competition. Including collaborating with Alaric and online companies both domestically and abroad.

Management Risk

The company also has risk management with PT Jayakarta Inti Manajemen (known as The Jayakarta Hotels and Resorts). These management agreements and boundaries impose limits on the Company's authority and dependence on market perceptions arising from the strength of the brand used and the resulting cost engagement.

For services provided by PT Jayakarta Inti Manajemen, the company and its subsidiaries providing 2.5% of hotel operating profit and 1.75% of total hotel revenue (consisting of 1% for management services and 0.75% for marketing services) as the fees. PT Jayakarta Inti Manajemen is an associated company owned by a Company of 30% and owned by a Company's subsidiary of 25%.

Risk of Government Policy

Policies in the form of regulations issued by the government affect people's purchasing power and the magnitude of production costs, transportation and corporate obligations can affect the achievement of company profits. In this regard, management provides input to related parties so that they can find and implement solutions that provide the lowest impact for stakeholders in the company, including policies on increasing regional minimum wages / provincial minimum wages.

Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko adalah bagian yang terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal Perseroan. Dalam penerapannya Dewan Komisaris dan Komite Audit beserta unit Internal Audit memberi kontribusi yang besar. Hubungan baik juga terus terjalin dengan pihak-pihak terkait seperti kreditur untuk masalah pinjaman, perbankan untuk penempatan dana, pemerintah untuk informasi kebijakan serta dengan para pemasok. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal saat ini dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko yang ada serta dapat diidentifikasi dengan benar.

Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi

Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yang rencananya akan dilakukan di tahun 2021 menjadi tertunda akibat pandemi covid-19., yaitu melalui:

- a. Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
- b. Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya.

Laporan Kepatuhan

Direksi dan staf Perseroan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan. Fungsi tersebut merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan pedoman kerja dan etika yang disebut dengan kode etik yang ada di dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan bagi setiap personil dalam Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan sesama insan Perusahaan.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Risk management is an inseparable part of the implementation of GCG and the company's internal control. In its application the Board of Commissioners and the audit committee along with the internal audit unit made a large contribution. Good relations also continue to be established with related parties such as creditors for loan problems, banks for placement of funds, the government for policy information as well as with suppliers. The information technology system used by the company, assisted by the internal audit unit, is currently able to optimize the management of existing risks and can be correctly identified.

Information Technology Based Risk Management Application Development

At present, the company does not yet have an application that is used to manage risk. But in the future, this will become a management consideration which was supposedly to be done in 2021 but got delayed because of the Covid-19 pandemic, namely through:

- a. Use of information technology-based risk management applications*
- b. Integrating risk management applications with other information systems*

Compliance Report

Company's Board of Directors and Staff have understood their role and their own personal responsibility in doing The Company's Code of Conduct. The conduct is a series of activities or prevention steps in ensuring The Company's policies, rules, systems, and procedures, also business activities that has been done, are complying with all applicable laws.

Company Code of Conduct

In enhancing the implementation of the Good Corporate Governance, The Company has formulated work guidelines and ethic which are called The Code of Ethic in the article of corporate government guidelines as basic manner employee guidelines in their interaction with all the stakeholders and its peers in the Company.

Perseroan yakin bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bertahap dan konsisten dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap insan Perseroan. Demi mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan maka pedoman ini harus dipatuhi oleh setiap insan Perseroan yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan. Pedoman kerja atau norma perilaku Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Kepatuhan terhadap Hukum

- a. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib untuk memenuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.
- b. Menjunjung tinggi dan menghormati Norma Sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat.
- c. Mencatat harta, hutang dan modal yang dimiliki oleh Perseroan secara benar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
- d. Mengutamakan keputusan stakeholder dengan memberikan layanan yang berkualitas dan aset penting dalam arti memberikan kualitas yang baik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan tanpa melanggar Peraturan Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Menjaga Kerahasiaan Informasi

- a. Segala bentuk informasi Perseroan harus dijaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kelaziman dalam dunia usaha.
- b. Dilarang menyalahgunakan, membocorkan secara sengaja informasi Perseroan (seperti informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham) untuk kepentingan ekonomi pribadi atau pihak lain.

Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan atau pemegang saham utama sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas atau pembuatan keputusan secara obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, para pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi, serta Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenang serta harus senantiasa mendahulukan

The Company believes that implementation of Good Corporate Governance gradually as long as consistent may increase and influence the mindset, attitude, and behavior on every person in the company. For the sake of the good of corporate government implementation and its sustainability, so this Code of Conduct must be obeyed by all person in Company with no exception such as Board of Commissioner, Board of Director and all employee.

Work Guidelines or Company's Norm and Behavior are including such as;

Compliance with the Law

- a. *Board of Commissioner, Board of Director and all employee have obligation to follow and perform the applied law and the company's internal rules.*
- b. *To uphold and to respect social norms that exist in the social environment.*
- c. *To record all The Company's asset, liability and equity properly in accordance with the generally accepted accounting principles.*
- d. *To prioritize the stakeholders' decision to provide service quality as one of the key success factors. In providing its service, The Company is guided by its corporate values without breaking the company's rule and applicable laws.*

Confidential Information Safeguarding

- a. *All The Company information must be kept its confidentiality in accordance with applicable rules and commonality on the business world.*
- b. *It is forbidden to misuse and intentionally sharing confidential corporate information (such as merger and acquisition plan, and buyback program) for personal or other party benefits.*

Conflict of Interest

Conflict of interest is the difference between The Company's economic interest and Board of Commissioner, Board of Director and all employee's or principal shareholder personal economic interest that may affect task execution or objective decision making.

In doing their duty and obligation, principal shareholder, Board of Commissioner, Board of Director and all employee are forbidden to misuse its position and its authority, also they must to give priority to The

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

kepentingan Perseroan. Pada saat pengambilan keputusan, apabila terdapat pihak yang memiliki benturan kepentingan, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak pengambil keputusan lainnya dan tidak diperkenankan ikut serta.

Dewan Komisaris, Direksi, atau Karyawan tidak diperbolehkan oleh Perseroan untuk mengambil kesempatan atau peluang usaha bagi dirinya sendiri di dalam menjalankan tugas mereka apabila kondisi tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan ekonomis Perseroan.

Adapun cakupan benturan kepentingan yang dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Apabila melakukan pekerjaan di luar Perseroan atau terlibat dalam perusahaan pesaing.
- Menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi, orang lain ataupun perusahaan lain (termasuk di dalamnya perusahaan pesaing).
- Menggunakan wewenang untuk memilih pemasok atas dasar pertimbangan hubungan kedekatan (kakak, adik, ipar, saudara, sahabat, anggota partai politik, dan lain-lain) bukan pertimbangan profesional.

Pernyataan Palsu

Pernyataan Palsu adalah pernyataan yang dibuat (baik pernyataan tertulis ataupun lisan) yang tidak benar atau menyesatkan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan Perseroan, pemangku kepentingan, ataupun pihak lain. Adapun cakupan pernyataan palsu yang dimaksud, tetapi tidak terbatas pada :

- a. Memalsukan dokumen.
- b. Memberikan laporan palsu yang bertujuan untuk menggelapkan ataupun menyembunyikan transaksi bagi kepentingan Perseroan, pribadi, pihak lain maupun pemangku kepentingan.

Perlindungan terhadap Privasi Individu

- a. Perlindungan terhadap privasi individu sangat dihormati dan dijunjung tinggi oleh Perseroan.
- b. Mencegah adanya pengungkapan yang tidak sesuai hukum, moral, dan etika atas informasi pribadi.
- c. Perseroan menjamin dan memperhatikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Hubungan dengan antar Pegawai dalam Perseroan dan hubungan Perseroan dengan pejabat pemerintah/

Company's interest. In the decision-making process, the conflict-of-interest party must disclose to the other decision party maker and it is not allowed to participate.

Board of Commissioner, Board of Director and all employee are forbidden by the Company to take any chances or business opportunity for themselves while doing their jobs as long as those condition may be conflicted to the Company's economic interest.

The scope of the conflict of interest in question includes but is not limited to:

- *May have outside job or involve with the competitor.*
- *To use the confidential data for its personal benefit, other benefit or other company's benefits (Including the competitor).*
- *To use its authority in choosing suppliers based on his personal interrelation (brother, sister, in laws, relatives, friends, political members, etc) over his professional judgment.*

False Statement

False Statement is intentionally stated statement that is not true or mislead and it can be detrimental to The Company, stakeholders or other party. The scope of the false statement in question includes but is not limited to:

- a. *Falsifying document*
- b. *Providing false reports aimed at embezzling or hiding transactions for the benefit of Company, personal, other party and stakeholder.*

Protection of Individual Privacy

- a. *Protection of individual privacy is highly respected and upheld by the company.*
- b. *Prevent disclosure that is not in accordance with the law, morals, and ethics of personal information.*
- c. *the company guarantees and pays attention to the creation of a conducive work environment, including occupational health and safety so that each employee can work creatively and productively*

Relations with Employee and Government Official

Relations between employees within the company and the company's relations with government officials are

negara selalu dijaga dengan baik oleh Perseroan berdasarkan hubungan yang lazim, wajar dan beretika.

Dalam hal menjaga hubungan baik antar pegawai, Perseroan harus memastikan tersedianya informasi yang perlu diketahui oleh pegawai melalui sistem komunikasi yang berjalan baik dan tepat waktu.

Dalam hal menjaga hubungan baik dengan pemerintah, Perseroan bersifat proaktif namun dengan batasan hubungan yang lazim, wajar dan beretika dalam memperluas bisnis, yang diterjemahkan untuk menentukan aset yang tepat, originasi kesepakatan dan membangun hubungan baik dengan pemerintah sesuai dengan nilai perusahaan Proaktif.

Di dalam berhubungan antara pegawai Perseroan dengan pejabat pemerintah, Perseroan melarang pemberian hadiah yang memiliki nilai di luar batas kewajaran yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Hadiah

Hadiah atau hibah atau kado adalah pemberian uang, barang, jasa, dan lain-lain yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang dalam perdagangan, walaupun dimungkinkan pemberi hadiah mengharapkan adanya imbal balik, ataupun dalam bentuk nama baik (prestise) atau kekuasaan.

Perseroan melarang penerimaan hadiah dalam bentuk apapun yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Terkecuali jika hadiah tersebut memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Perseroan melarang pemberian hadiah dalam bentuk apapun. Terkecuali jika hadiah tersebut diberikan dalam rangka promosi kegiatan usaha dan memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Donasi

Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan untuk amal diperbolehkan oleh Perseroan selama masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan masih dalam batas kewajaran, kepatuhan serta sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

always well maintained based on normal, reasonable and ethical relationships.

In terms of maintaining good relations between employees, the Company must ensure the availability of information that needs to be known by employees through a communication system that runs well and promptly.

In maintaining good relations with the government, the company is proactive within normal, natural and ethical boundaries in expanding business, which translates to determine the right assets, origination of agreements and building good relations with the government in accordance with proactive company values.

In dealing with company employee relation to government officials, the company prohibits the giving of gifts that have a value that is beyond normal limits that can lead to the perception of other parties as something that can influence the decision of the person receiving the gift.

Gift

Gifts or grants or present are giving of money, goods, services or other that are carried out without any compensation back as in trade, although it is possible for the gift giver to expect a return, in the form of a good name (prestige) or power.

The company prohibits the receipt of prizes in any form related to the company's business activities. With the exception if the gift has a value within the limits of reasonableness and does not cause the perception of the other party as something that can affect the decision of the person receiving the gift.

The company prohibits the giving of gifts in any form. With the exception, if the gift is given in the context of promoting business activities and has a value within the limits of reasonableness and does not cause the perception of other parties as something that can affect the decision of the person who receives the gift.

Donation

Giving donations in the form of money or company assets for charity is permitted by the company if it is still in accordance with the laws and regulations and is still within the limits of reasonableness, compliance and in accordance with what has been determined by the company.

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Penyimpangan Internal

Tidak ada penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Perseroan yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan selama tahun 2022.

Internal Violation

There weren't any internal violations done by the Company's employee that would significantly affect the Company's financial situation in 2022.

Audit Eksternal

Sepanjang tahun 2022 perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota Crowe), penunjukan didasarkan kepada hasil rapat Dewan Komisaris tanggal Nopember 2022, sebagai pelaksanaan atas Keputusan RUPS tanggal 30 Juni 2022.

External Audit

Throughout 2022 the company has used the services of a public accountant, namely the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member firm of Crowe), the appointment was based on the results of the Board of Commissioners meeting on November 2022, as implementation of the GMS decision on June 30, 2022.

Penunjukan KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yaitu untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022. Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, selain jasa tersebut di atas.

The appointment of KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners is to carry out audit services on the Company's consolidated financial statements for the 2022 financial year. No other services are provided by KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners, apart from the services mentioned above.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

Company Support Professional Institutions

The Company and its subsidiaries assign the Company Support Professional Institutions to support their business activities, which include independent accountants, public appraisers and actuaries.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun yang sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Legal Issues

During 2022, the Company does not have legal cases that are still ongoing in court or those that have permanent legal decisions.

Akses Informasi

Informasi Perusahaan adalah publikasi data atau fakta milik perusahaan baik berbentuk lisan maupun tulisan melalui media elektronik maupun non elektronik dalam berbagai macam bentuk yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam perusahaan

Information Access

Company Information is the publication of data or facts belonging to the company, both verbally and in writing through electronic and non-electronic media in various forms that describe events or incidents that occur within the company.

PT Pudjiadi And Sons,Tbk sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen untuk melindungi segenap hak para pemangku kepentingan/stakeholder khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian informasi yang

PT Pudjiadi And Sons, Tbk as a public company has a commitment to protect all the rights of stakeholders, especially in the management and control of information concerning company activities and

menyangkut aktivitas dan performa perusahaan. Informasi inilah yang akan dikendalikan secara optimal agar seluruh pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik, serta dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan dimata publik karena mampu menciptakan suatu sistem pengendalian informasi yang mampu meminimalkan informasi dan berita yang negatif yang dikemas ke dalam suatu bentuk pedoman pengelolaan dan pengendalian informasi perusahaan.

Informasi Publik diungkapkan perusahaan melalui media website atau media lainnya atas dasar pemenuhan ketentuan dalam peraturan dan perundang-undangan dan inisiatif perusahaan. Website perseroan <http://www.pudjiadiandsons.co.id> serta email perseroan pnse@cbn.net.id

Sistem Pelaporan

Kebijakan whistleblowing merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum sekaligus mewujudkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Sebagai perseroan terbuka, Perseroan melindungi seluruh pihak baik internal maupun eksternal yang berkeinginan untuk menyampaikan keluhan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat. Terutama, pengungkapan informasi terkait wilayah-wilayah penting Perseroan seperti laporan tahunan ataupun keuangan, press release, dan sebagainya. Perseroan dan seluruh karyawannya tidak diperkenankan mengambil langkah merugikan atas pihak yang telah beritikad baik menyampaikan aduannya sesuai prosedur ini, seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya.

Segala pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, akan dianggap sebagai pelanggaran serius serta dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan Perseroan. Informasi atas hal ini dapat selalu disampaikan ke lukman@jayakartahotelsresorts.com

performance. This information will be controlled optimally so that all stakeholders can be properly maintained, and can increase the company's added value in the eyes of the public because it is able to create an information control system that is able to minimize negative information and news packaged in a form of information management and control guidelines. company.

Public information is disclosed by the company through the website or other media on the basis of fulfilling the provisions in the laws and regulations and company initiatives. Company website <http://www.pudjiadiandsons.co.id> and company email pnse@cbn.net.id

Reporting System

The whistleblowing policy is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior while embodying a high commitment to implementing GCG in accordance with its principles.

As a public company, the Company protects all parties, both internal and external, who wish to submit complaints to the Audit Committee on any Company information deemed inappropriate or inaccurate. Especially, disclosure of information related to important areas of the Company such as annual or financial reports, press releases, and so on. The Company and all of its employees are not permitted to take detrimental steps against parties who have good faith in submitting their complaints according to this procedure, such as harassing, threatening, suspending, terminating, or other discriminatory actions.

Any complaints or accusations that have no basis, especially those that can damage the reputation of the Company or certain employees, will be considered a serious violation and may be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations. Information on this matter can always be submitted to lukman@jayakartahotelsresorts.com



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengantar

Pemahaman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), erat kaitannya dengan *sustainability development* atau pertumbuhan berkelanjutan. Konsep ini memberikan dasar bagi setiap perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR berdasarkan pertimbangan terhadap *people*, planet dan profit atau dikenal dengan Teori Triple Bottom Line. Teori tersebut berfokus pada keberlanjutan dan mengharuskan setiap perusahaan untuk melakukan kegiatannya dengan mempertimbangkan tiga aspek keberlanjutan, yaitu: keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan kelestarian lingkungan. Hal ini mengandung pengertian bahwa keberhasilan finansial semata tidaklah cukup untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan karena diperlukan juga kontribusi nyata secara langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan di masyarakat, khususnya komunitas di wilayah operasionalnya.

PT Pudjiadi And Sons, Tbk memiliki visi sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global yang tumbuh berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholders. Tanggung jawab sosial perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan menjadi kegiatan penting yang tidak dapat lepas dari seluruh aspek kegiatan operasional dan pemasaran Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer mengakibatkan terjadinya pemanasan secara global yang berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Perubahan pola curah hujan dan iklim yang sulit diprediksi menjadi tantangan tersendiri khususnya unit hotel milik perseroan yang berada di wilayah-wilayah rawan bencana. Banjir, gelombang tinggi, gempa bumi adalah bencana alam yang terkadang dialami oleh beberapa unit hotel perseroan, seperti pada akhir tahun 2021, yang dialami oleh hotel The Jayakarta Jayakarta Lombok yang mengalami bencana Banjir

Introduction

The understanding of Corporate Social Responsibility (CSR) is closely related to sustainable development or sustainable growth. This concept provides the basis for every company to implement CSR programs based on a balance of people, planet and profit, also known as the Triple Bottom Line Theory. The theory focuses on sustainability and requires every company to carry out its activities by considering three aspects of sustainability, namely: economic sustainability, social sustainability and environmental sustainability. This implies that financial success alone is not enough to ensure sustainable business growth because it also requires a real direct contribution to improving economic, social and environmental sustainability in society, especially the communities in its operational areas.

PT Pudjiadi And Sons, Tbk has a vision to be an Indonesian hospitality company with a global scale that grows sustainably to provide benefits to stakeholders. Corporate social responsibility for sustainable growth is an important activity that cannot be separated from all aspects of the Company's operational and marketing activities.

Environmental Social Responsibility

The increase in Greenhouse Gas (GHG) emissions in the atmosphere has resulted in global warming which has an impact on various aspects of life. Changes in rainfall patterns and climate that are difficult to predict are a particular challenge, especially the company's hotel units which are located in disaster-prone areas. Floods, high waves, earthquakes are natural disasters that are sometimes experienced by several of the company's hotel units, such as at the end of 2021, which was experienced by The Jayakarta Jayakarta Lombok hotel which experienced a flood disaster, therefore at the



The Jayakarta Suites Komodo Flores ; Aksi Bersih Pantai "World Ocean Day"



Penyebaran benih ikan di sungai Cikaoundung oleh The Jayakarta Bandung

oleh karenanya pada awal tahun 2022 perseroan melakukan perbaikan di The Jayakarta Lombok akibat terdampak banjir.

Hotel milik perseroan 4 (empat) di antaranya berada di daerah pantai, yaitu Jayakarta Anyer, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali, dan Jayakarta Flores; 2 (dua) berada di daerah pegunungan dan dataran tinggi yaitu Jayakarta Cisarua dan Jayakarta Bandung; serta 2 (dua) berada di aliran sungai yaitu Jayakarta Jakarta dan Jayakarta Jogja.

Perseroan melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap program Kesehatan, Keselamatan,

beginning of 2022 the company carried out repairs at The Jayakarta Lombok affected by the flood.

4 (four) hotels owned by the company are located in the coastal area, namely Jayakarta Anyer, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali and Jayakarta Flores; 2 (two) are located in mountainous and highland areas, namely Jayakarta Cisarua and Jayakarta Bandung; and 2 (two) are in the river, namely Jayakarta Jakarta and Jayakarta Jogja.

The Company carries out periodic management and monitoring of Health, Safety, Security and Environment

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Keamanan dan Lingkungan (K3L), beberapa diantaranya adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui program monitoring, pengelolaan limbah cair beracun dan berbahaya, segregasi limbah (organik, anorganik, dan beracun berbahaya), edukasi, serta pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan izin lingkungan dan peraturan yang berlaku (termasuk pelaporan dokumen lingkungan).

Kegiatan pelestarian alam di lingkungan kerja juga dilakukan dengan memastikan tersedianya ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan dan meminimalkan dampak lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon, pengadaan biopori, sumur resapan, *oil* dan *grease* trap, penampungan limbah B3 sementara (pembuangan dilakukan oleh instansi yang berwenang), dan tempat sampah terpisah.

(K3L) programs, some of which are by preserving the environment through monitoring programs, management of toxic and hazardous liquid waste, segregation of waste (organic, inorganic and hazardous toxic), education, and implementation of operational activities in accordance with environmental permits and applicable regulations (including reporting of environmental documents).

Nature conservation activities in the work environment are also carried out by ensuring the availability of green open spaces within the Company's environment and minimizing environmental impacts through tree planting activities, procurement of biopores, infiltration wells, oil and grease traps, temporary B3 waste storage (disposal is carried out by the authorized agency), and separate trash.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi

Sebagai sumbangsih terhadap ekonomi masyarakat sekitar, hotel perseroan yang mempunyai area terbuka hijau menyerahkan pemeliharaan area tersebut kepada masyarakat sekitar yang dipekerjakan secara harian. Serta mengharuskan kepada seluruh hotel milik perseroan untuk memberikan kesempatan kepada UMKM disekitar hotel berada, dengan memanfaatkan areal di sekitar hotel.

Economic Sector Social Responsibility

As a contribution to the economy of the surrounding community, the company's hotels which have green open areas hand over the maintenance of the area to the surrounding community who are employed on a daily basis. As well as requiring all company-owned hotels to provide opportunities for MSMEs around the hotel to be located, by utilizing the area around the hotel.



The Jayakarta Suites & Spa Bandung ; Kerjasama UMKM

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan

Pandemi Covid-19 mengharuskan perseroan lebih hati-hati dalam memberikan pelayanan. Dengan demikian, Perseroan dan Jayakarta Hotels & Resorts telah membuat Standard Operating Procedure New Normal. Atas penerapan SOP yang dijalankan dengan sangat disiplin serta dimonitor secara terus menerus, Pemerintah Daerah telah memberikan Sertifikat CHSE yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepada unit-unit hotel Jayakarta Hotels & Resorts.

Di samping hal tersebut di atas, perseroan tetap mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap para karyawan dan untuk memastikan dan menjaga produktivitas para pekerja. Perusahaan memiliki program peningkatan kesehatan pekerja, baik secara promotif, preventif, dan kuratif yang diimplementasikan secara berkesinambungan guna mengurangi angka kesakitan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Program vaksinasi covid-19 seluruh karyawan bekerja sama dengan PHRI dan Kemenparekraf, yang mana sampai dengan saat ini sudah tercapai hampir 98% dari total seluruh karyawan yang dimiliki. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari para tamu.

Health Sector Social Responsibility

The Covid-19 pandemic requires companies to be more careful in providing services. Thus, the Company and Jayakarta Hotels & Resorts have created a New Normal Standard Operating Procedure. For the implementation of SOP which is carried out in a very disciplined manner and monitored continuously, the Regional Government has granted a CHSE Certificate issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy to Jayakarta Hotels & Resorts hotel units.

In addition to the above, the company continues to implement occupational safety and health programs as a form of corporate responsibility towards employees and to ensure and maintain worker productivity. The company has a program to improve workers' health, both promotively, preventively and curatively which is implemented continuously in order to reduce the morbidity that occurs as follows.

- a. *The Covid-19 vaccination program for all employees is in collaboration with PHRI and the Ministry of Tourism and Creative Economy, which to date has reached almost 98% of the total number of employees owned. So as to increase the trust of the guests.*



The Jayakarta Jogjakarta ; Bekerja sama dengan BIN "Ayo Vaksin"

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

b. Program Health Campaign dan Health Talk

Program ini ditujukan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepedulian dan wawasan pekerja mengenai kesehatan dan program ini bersinergi dengan klinik di dalam lingkungan hotel. Aktivitas kampanye khusus atas isu kesehatan terkini, pencegahan penyakit menular, dan kampanye Healthy Lifestyle sebagai upaya proaktif dan preventif di samping mendukung program pemerintah dan peraturan perundangan terkait pencegahan penyakit menular.

c. Program Follow Up MCU (Medical Check Up)

Pemeriksaan kesehatan (MCU) yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan untuk melakukan skrining kesehatan pekerja, hasilnya dianalisis lebih lanjut untuk penyakit dengan prevalensi maupun severity tertinggi. Pada Department Food & Beverage, hal ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.

d. Program Donor Darah

Program ini merupakan salah satu bentuk aksi sosial Perseroan yang bertujuan untuk membantu ketersediaan darah bagi situasi darurat melalui lembaga Palang Merah Indonesia (PMI). Program ini rutin dilakukan sekurangnya satu kali dalam setahun yang dilakukan pada acara ulang tahun The Jayakarta Grup di bulan Juli.

b. Health Campaign and Health Talk Programs

This program is intended as an educational medium to increase employee awareness and insight about health and this program synergizes with clinics within the hotel environment. Special campaign activities on current health issues, prevention of infectious diseases, and Healthy Lifestyle campaigns as a proactive and preventive effort in addition to supporting government programs and laws related to prevention of infectious diseases.

c. MCU Follow Up Program (Medical Check Up)

Medical check-up (MCU) which is regularly held by the Company to screen workers' health, the results are further analyzed for diseases with the highest prevalence and severity. In the Food & Beverage Department, this is done every 6 (six) months, in accordance with the regulations set by the Health Service.

d. Blood Donation Program

This program is a form of the Company's social action which aims to help provide blood for emergency situations through the Indonesian Red Cross (PMI) agency. This program is routinely carried out at least once a year which is carried out at The Jayakarta Group's birthday event in July.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menempatkan pendidikan sebagai salah satu program unggulan, baik untuk karyawan maupun masyarakat sekitar.

Social Responsibility in Education Sector

Education is one of the important factors in the progress of a nation. In carrying out its business activities, the Company places education as one of the superior programs, both for employees and the surrounding community.



The Jayakarta Suites Komodo Flores ; Bekerja sama dengan SMK Stella Maris dalam Prpgram Penyelarasan Kurikulum SMK



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

01 Strategi Keberlanjutan Perseroan

Sustainability Strategy of the Company

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the company's operations and the economic, social, and environmental performance of the Company during the period from January 1, 2022 to December 31, 2022, accompanied by a comparison of annual performance from previous years.

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan penyedia jasa akomodasi beserta seluruh fasilitasnya yang berlandaskan kepada tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk berdiri dengan waktu yang tidak terbatas, yang ditopang dengan keuangan yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa strategi utama yang tertuang di dalam misi perseroan yang berlandaskan kepada *nilai-nilai perusahaan*

The Company is committed to becoming a provider of accommodation services and all its facilities based on the purpose of the company's establishment, namely to stand indefinitely, supported by sustainable finances. In the process, the Company establishes and implements several key strategies outlined in the company's mission based on corporate core values.

Nilai – nilai Palsafah Perusahaan (*Corporate Core Value*) ; Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Konsisten, Kreatif dan Inovatif serta Tekun dan Ulet, diharapkan dalam menjalankan bisnisnya terjadi keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sehingga harapan seluruh pemangku kepentingan dapat tercapai.

Corporate Core Values; Honesty, Discipline, Transparency, Commitment, Consistency, Creativity and Innovation as well as Perseverance and Tenacious. It is expected that in conducting its business, there is harmony between business and the development of human resources as well as economic, social, and environmental factors, so that the expectations of all stakeholders can be achieved.





Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Jumlah Kamar Hotel

No of Room

Keterangan/Description	Jumlah Kamar / number of rooms	Kamar Tersedia / Room Night Available			Kamar Terjual / Room Night Occupied		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Milik Perseroan / Parent Owned							
Jakarta Jakarta	333	45.524	31.673	50.267	25.494	16.239	31.455
Jakarta Bandung	210	38.734	37.600	76.650	26.101	28.490	36.685
Jakarta Anyer	47	13.327	17.002	17.148	6.955	9.233	9.665
Jakarta Cisarua	31	7.313	11.299	11.315	3.623	6.249	6.464
Milik Anak Perusahaan / Subsidiary Owned							
Jakarta Bali	298	27.969	1.601	46.042	14.260	1.247	38.242
Jakarta Lombok	171	26.099	17.339	60.022	13.111	14.730	24.388
Jakarta Jogjakarta	129	18.518	16.290	47.079	7.179	14.748	17.335
Jakarta Flores	71	12.560	9.339	24.871	6.242	6.968	11.347
Jakarta Padmatama	64	5.906	758	4.863	2.173	407	3.070
J Hotel Kuta Bali	90	12.122	5.118	20.222	3.981	2.606	14.521
Total	1.444	208.072	148.019	358.479	109.119	100.917	193.172

Pendapatan Hotel

- Dalam Ribuan Rupiah

	Pendapatan Hotel (Ribuan) / Hotels Sales (000)		
	2020	2021	2022
Milik Perseroan / Parent Owned			
Jakarta Jakarta	13.266.006	8.177.121	11.779.404
Jakarta Bandung	16.238.920	18.679.045	27.684.381
Jakarta Anyer	9.807.407	14.213.646	18.102.531
Jakarta Cisarua	2.395.244	3.557.429	4.039.356
Anak Perusahaan / Subsidiary Owned			
Jakarta Bali	12.945.454	1.171.539	33.542.508
Jakarta Lombok	8.958.950	9.303.396	16.494.878
Jakarta Jogjakarta	4.335.490	7.327.298	11.084.005
Jakarta Flores	6.606.365	6.133.947	11.404.582
Jakarta Padmatama	1.167.355	148.337	2.053.679
J Hotel Kuta Bali	745.467	344.346	2.396.496
Lainnya	45.269	4.000	150.160
Total Pendapatan / Total Revenue	76.511.926	69.060.105	138.731.981

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.**Laba(Rugi) Kotor****Gross Operating Profit /(Loss)**

Keterangan/Description	Laba(Rugi) Usaha Kotor / Gross Operating Profit/(Loss)		
	2020	2021	2022
Milik Perseroan / Parent Owned			
Jayakarta Jakarta	(12.115)	(9.000)	(3.722)
Jayakarta Bandung	(585)	4.085	8.901
Jayakarta Anyer	1.722	5.461	6.369
Jayakarta Cisarua	(376)	730	887
Milik Anak Perusahaan / Subsidiary Owned			
Jayakarta Bali	(9.814)	(9.722)	7.397
Jayakarta Lombok	(595)	1.490	5.594
Jayakarta Jogjakarta	(2.047)	751	2.088
Jayakarta Flores	(238)	1.655	4.472
Jayakarta Padmatama	(1.902)	(765)	(719)
J Hotel Kuta Bali	(1.427)	(592)	165
Bali Boga Rasa	(578)	(296)	(126)
Total	(27.957)	(6.204)	31.307

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Produk Ramah Lingkungan

Strategi Perseroan dari tahun ke tahun berusaha untuk menuju Green Hotel, program yang baik ditahun sebelumnya tetap dilanjutkan, diantaranya telah mengganti semua lampu penerangan dengan yang hemat energi, menggunakan air Kembali untuk menyiram tanaman, tidak menggunakan kantong plastik untuk tempat sampah, menyalakan AC kamar 30 (tiga puluh) menit sebelum tamu check in, menggunakan alat deteksi cahaya untuk public restroom dimana lampu hanya akan menyala jika ada bayangan masuk. Memberikan kesempatan kepada tamu untuk tidak mengganti handuk jika menginap lebih dari 1 (satu) malam.

Hotel milik Perseroan Sebagian besar memiliki lingkungan tempat terbuka dengan taman luas yang asri, dari 10 (sepuluh) hotel yang dimiliki 7 (tujuh) diantaranya mempunyai areal berupa taman / area terbuka yang luas

Namun demikian Perseroan secara terus menerus berusaha untuk memenuhi menjadi green hotel.

Berikut informasi properti hotel perseroan/ Below is information on the company's hotel properties.

Environment Friendly Product

The company's strategy from year to year is to strive towards becoming a Green Hotel, and good programs from the previous year are continued, including replacing all lighting with energy-saving bulbs, using recycled water for watering plants, not using plastic bags for trash cans, turning on the room AC 30 (thirty) minutes before guest check-in, using light detection devices for public restrooms where the lights will only turn on if there is a shadow entering. Guests are given the opportunity to not change their towels if they stay for more than 1 (one) night.

Most of the company's hotels have open environments with large and beautiful gardens, and out of the 10 (ten) hotels owned, 7 (seven) of them have large garden/open area.

Nevertheless, the company continues to strive to become a green hotel.

Below is information on the company's hotel properties.

NO	HOTEL	LUAS BANGUNAN / BUILDING AREA (M2)	LUAS TANAH / LAND AREA (M2)	LOKASI / LOCATION	JENIS / TYPE
1	THE JAYAKARTA SP JAKARTA	38.037	8.315	JAKARTA BARAT	HOTEL
2	THE JAYAKARTA BANDUNG	17.336	10.000	BANDUNG	HOTEL
3	THE JAYAKARTA ANYER	7.209	18.770	ANYER, BANTEN	HOTEL
4	THE JAYAKARTA CISARUA	2.998	17.235	CISARUA, BOGOR	HOTEL
5	THE JAYAKARTA BALI	14.998	33.320	LEGIAN, BALI	HOTEL
6	THE JAYAKARTA LOMBOK	12.850	58.316	LOMBOK BARAT	HOTEL
7	THE JAYAKARTA YOGYAKARTA	10.400	24.079	YOGYAKARTA	HOTEL
8	RESIDENCE JAYAKARTA BALI	1.130	6.145	LEGIAN, BALI	APARTEMEN
9	THE JAYAKARTA KOMODO FLORES	5.400	37.289	LABUAN BAJO, FLORES	HOTEL
10	J HOTEL KUTA BALI	3.153	1.075	JL RAYA KUTA NO 88 TUBAN, BALI	HOTEL

Pelibatan Karyawan

Kami ingin senantiasa membantu masyarakat menciptakan peluang dari potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan taraf kehidupan serta meringankan kesulitan yang dihadapi masyarakat. Namun fokus Perseroan di tahun 2022 mengutamakan untuk membangun kesadaran karyawan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan.

Perseroan menyadari sampai dengan saat ini belum melibatkan banyak pihak luar dan masih fokus pada partisipasi pihak internal. Kami berupaya menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten

Employee Engagement

We always strive to help society create opportunities from its potential and resources to improve their standard of living and alleviate the difficulties faced by the community. However, the company's focus in 2022 is to prioritize building awareness among employees regarding sustainability aspects.

The company realizes that up until now, it has not involved many external parties and still focuses on internal participation. We strive to create a safe and healthy work culture by consistently implementing Occupational Health and Safety principles.

Aspek Lingkungan Hidup

Dalam hal penggunaan energi listrik, berdasar rekaman pengeluaran terjadi penurunan konsumsi. Hal ini menunjukkan sinergi antara upaya efisiensi dan pengkondisian budaya karyawan yang mulai menyadari pentingnya penghematan energi listrik, diantaranya memadamkan lampu ruangan jika kosong, mematikan AC jika sedang istirahat serta mengatur jam kerja boiler dengan pengaturan suhu tertentu.

Berikut data pemakaian Listrik dari tahun 2020 – tahun 2022, sebagai indikator keberhasilan Perseroan dalam mengurangi/menekan penggunaan energy listrik.

Environmental Aspects

In terms of electricity usage, based on expenditure records, there has been a decrease in consumption. This shows the synergy between efficiency efforts and conditioning the culture of employees who are starting to realize the importance of saving electricity, including turning off lights in empty rooms, turning off ACs during breaks, and setting the working hours of the boiler with specific temperature settings.

The following is the electricity usage data from 2020 to 2022, as an indicator of the company's success in reducing/suppressing electricity usage.

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Jayakarta	Tingkat Hunian / Room Occupied			kWh			Hunian / kWh Room Occupied /KwH			Jayakarta
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
Jakarta	25.494	16.239	31.455	3.058.180	2.622.269	1.335.046	119,96	161,48	42,44	Jakarta
Bandung	26.101	28.490	37.621	1.493	1.394	1.634	0,06	0,05	0,04	Bandung
Anyer	6.955	9.232	9.665	500.048	635.520	645.270	71,90	68,84	66,76	Anyer
Cisarua	3.623	6.249	6.464	88.738	99.149	99.822	24,49	15,87	15,44	Cisarua
Bali	14.260	1.247	38.242	791.223	217.067	810.638	55,49	174,07	21,20	Bali
Lombok	13.111	14.730	24.388	397.860	366.945	412.708	30,35	24,91	16,92	Lombok
Jogja	7.179	14.748	17.335	564.301	653.129	670.489	78,60	44,29	38,68	Jogja
Flores	6.242	6.968	11.347	396.132	409.840	501.660	63,46	58,82	44,21	Flores
J Hotel	3.981	2.606	14.521	42.378	94.379	226.482	10,65	36,22	15,60	J Hotel
Total	106.946	100.509	191.038	5.840.352	5.099.692	4.703.749	54,61	50,74	24,62	Total

Penggunaan energy listrik menunjukan trend menurun perhitungan didasarkan jumlah kamar yang terjual.

The electricity usage shows a decreasing trend, calculated based on the number of rooms sold.

Aspek Sosial

Sebagai bagian dari value chain Jayakarta Grup, Perseroan juga mengusung program-program yang dapat mendukung Sustainable Development Goals sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pihak terkait. Selain sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah, program program ini juga diharapkan dapat membentuk pola pikir karyawan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Social Aspect

As part of the Jayakarta Group's value chain, the company also carries out programs that support Sustainable Development Goals as set by relevant parties. In addition to supporting government programs, these programs are also expected to shape the mindset of employees in carrying out their daily activities.

Berikut merupakan beberapa hal yang sudah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022 dalam partisipasinya untuk memenuhi tujuan Sustainable.

The following are some of the things that the company has done during 2022 as part of its participation in meeting Sustainable goals.

Tema / Theme	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Lokasi Penyelenggara / Area Activities
Kesehatan dan Kesejahteraan/ Health and Welfare	Memberikan bantuan dana untuk karyawan membeli vitamin dan perlengkapan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan karyawan <i>/ Providing allowance for the employees to buy vitamins and health supplies to improve employees health</i>	Human Resources Department	Semua Unit Hotel Jayakarta/ <i>All of The Jayakarta Hotels</i>
	Menggunakan perabotan kantor yang bersih dan ramah lingkungan mendukung kesehatan karyawan <i>/ Using clean and environment friendly office appliances to support employees' health</i>	Semua Departemen / All Departements	Semua Unit Hotel Jayakarta/ <i>All of The Jayakarta Hotels</i>
	Mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah selama masa pandemi, dengan menerapkan hal-hal sebagai berikut ; <i>Following health protocol from the government during pandemic by implementing actions as follows:</i>	Semua Departemen / All Departements	Semua Unit Hotel Jayakarta/ <i>All of The Jayakarta Hotels</i>
	* Mengurangi kapasitas ruang pertemuan dan ruang tunggu hingga 50% <i>Decreasing meeting and waiting room capacity up to 50%</i>	Food & Beverage Department	

	* Disinfeksi reguler kantor–kantor Perseroan / <i>Regular disinfection of the Company's offices</i>	House Keeping Department	
	* Menerapkan Work from Home / <i>Implementing Work From Home</i>	Human Resources Department	
	* Konseling COVID-19 terhadap karyawan Perseroan / <i>COVID-19 counseling to Company's employees</i>	Human Resources Department	
	Menyiapkan Ruang Isolasi bagi tamu yang terpapar covid 19/ <i>Preparing an Isolation Room for guests who are indicated to be exposed to Covid 19</i>	Human Resources Department	
	Donor darah rutin setiap < 3 bulan <i>Routine blood donor every < 3 months</i>	Human Resources Department	
Mengurangi Ketimpangan / <i>Reducing Inequality</i>	Mempekerjakan karyawan dengan disabilitas / <i>Employing employees with disabilities</i>	Human Resources Department	Belum semua Unit Hotel Jakarta/ <i>some of The Jakarta Hotels</i>
Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan <i>Sustainable City and Community</i>	Mengurangi pemakaian plastik khususnya kemasan makanan dan kantong belanja <i>Less plastic movement especially food packaging and shopping bag</i>	Semua Departemen / All Departements	Semua unit hotel/ <i>All of The Jakarta Hotels</i>
	Bekerjasama dengan komunitas peduli sampah organik dalam pemilahan untuk dijadikan magot (pakan) <i>Collaborating with communities concerned with organic waste in sorting to be used as magot (feed)</i>	Semua Departemen / All Departements	
	Menyumbangkan kemasan botol plastik yang sudah digunakan/ <i>Donating used plastic bottles</i>	Human Resources Department	Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperation</i>
Penanganan Perubahan Iklim <i>Addressing Climate Change</i>	Menggunakan kertas bekas dan mendaur ulang kertas bekas / <i>Utilizing used paper and recycling used paper</i>	Semua Departemen / All Departements	Semua Unit Hotel Jakarta/ <i>All of The Jakarta Hotels</i>
	Penggunaan sensor untuk lampu kantor untuk mengurangi penggunaan listrik yang tidak diperlukan / <i>Utilizing censor for office lights to reduce inefficient electricity usage</i>	Engineering Departement	
Mengakhiri Kelaparan <i>Ending Hunger</i>	Berbagi makanan untuk warga di sekitar kantor Perseroan / <i>Providing food for the community around the Company's office</i>	Human Resources Department	Disalurkan melalui Pesantren dan ketua lingkungan, Komunitas Nelayan/ <i>Distributing through Pesantren, local community chief, community of fishermen.</i>
	Mendukung warga di sekitar kantor-kantor Perseroan dengan berbagi sembako di masa pandemi <i>Supporting community around the Company's offices by distributing main needs in pandemic situation</i>		Semua Unit Hotel Jakarta/ <i>All of The Jakarta Hotels</i>
	Setiap hari Jumat berbagi makan siang untuk warga sekitar seperti pengemis, tukang parkir, pengamen, pedagang asongan dan sebagainya / <i>Every Friday they share lunch with local residents such as beggars, parking attendants, buskers, hawkers and so on</i>		
Peningkatan Kualitas Kerja Karyawan / <i>Improving the quality of employee work</i>	Sertifikasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	Human Resources Department	Semua unit hotel untuk Departement Engineering & Food and Beverage/ <i>All F&B Department of The Jakarta Hotels</i>
	Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education and Training</i>		Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata/ <i>In collaboration with tourism high school institutions</i>



Profil Singkat Perseroan

Brief Company Profile

Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan

Perseroan adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

Visi:

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk member manfaat bagi Stakeholders.

Misi:

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang :

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
2. Menjadi yang terbaik.
3. Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "core value" (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab social kepada masyarakat.

Nilai Falsafah Perusahaan

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Transparan.
4. Komitmen
5. Konsisten
6. Kreatif dan Inovatif
7. Tekun dan Ulet

Informasi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lukman Pudjiadi
Komisaris : Marianti P Mahendra
Komisaris Independen : Budhi Liman

Komite Audit

Ketua : Budhi Liman
Anggota : 1. Yudi Prayudi
2. Iwan Sugion, SE, Ak, CPA

Company's Sustainability Vision and Mission

Perseroan is one of the hospitality companies that focuses on developing a national hotel network managed with international standards.

Vision:

Our vision is to be an Indonesian hospitality company with global scale, growing sustainably to benefit stakeholders.

Mission:

Our mission is to be a company that:

1. *Prioritizes positive attitude and good performance.*
2. *Strives to be the best.*
3. *Grows and innovates in the market.*
4. *Upholds and implements the company's core values.*
5. *Has social responsibility to the community.*

Company's Core Values:

1. *Honesty*
2. *Discipline*
3. *Transparency*
4. *Commitment*
5. *Consistency*
6. *Creative and innovative*
7. *Diligent and persevering*

Company Information

Board of Commissioners

President Commissioner : Lukman Pudjiadi
Commissioner : Marianti P Mahendra
Independent Commissioner : Budhi Liman

Audit Committee

Ketua : Budhi Liman
Anggota : 1. Yudi Prayudi
2. Iwan Sugion, SE, Ak, CPA

Direksi

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
Direktur : Ariyo Tejo

Sekretaris Perusahaan : Dadang Suwarsa
pnse@cbn.net.id

Alamat Perusahaan

Hotel Jayakarta SP Jakarta,
Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180
Telepon (62-21) 6292500, Fax. (62-21) 6399573
www.pudjiadiandsons.co.id

Auditor Independen

Kantor Akuntan Publik
Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(Crowe Indonesia)
Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5,
Jakarta 12950 Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 1st, 3rd, 10th floor Yos Soedarso Kav.89
Jakarta 14350

Aktuaria

Kantor Konsultan Aktuaria (KKA)
Tubagus Safrial dan Amran Nangasan
Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI – Pancoran, Tebet,
Jakarta 12870

Skala Usaha

1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Rp)

Board of Directors

President Director : Kristian Pudjiadi
Director : Ariyo Tejo

Corporate Secretary : Dadang Suwarsa
pnse@cbn.net.id

Registered Officee

Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl. Hayam Wuruk No.126
Jakarta 11180
Telepon (62-21) 6292500, Fax. (62-21) 6399573
www.pudjiadiandsons.co.id

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik
Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe
Indonesia)
Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5,
Jakarta 12950 Indonesia

Share Registrar

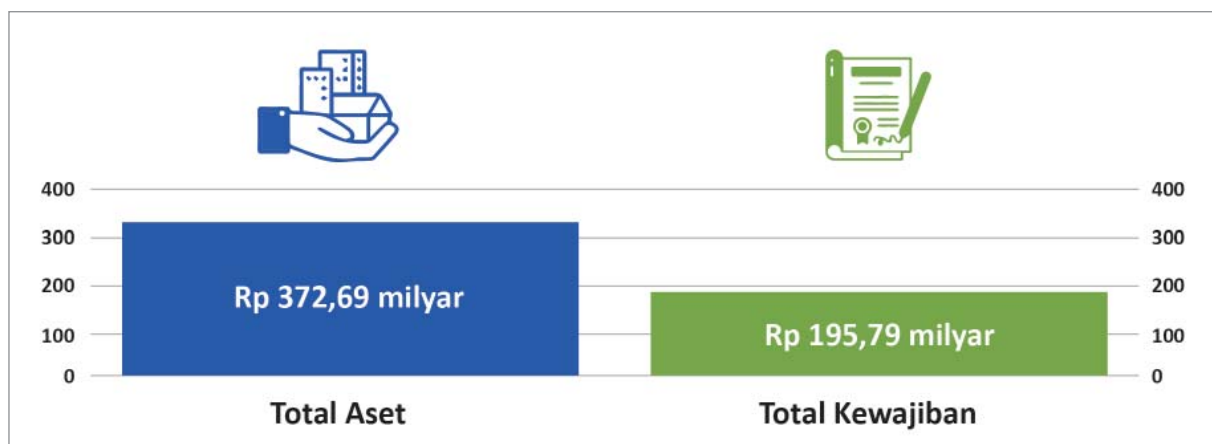
PT EDI Indonesia
Wisma SMR 1st, 3rd, 10th floor Yos Soedarso Kav.89
Jakarta 14350

Actuarial

Kantor Konsultan Aktuaria (KKA)
Tubagus Safrial dan Amran Nangasan
Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI – Pancoran, Tebet,
Jakarta 12870

Business Scale

1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of Rp)



2. Jumlah karyawan, seluruhnya berjumlah 980

2. Total Employee are 980 employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/ Employees Composition Based on Educational Background			
	2022	2021	
S3/S2	19	20	S3/S2
S1	125	130	S1
SM/Dipl	310	304	SM/Dipl
SMA-SMK	526	592	SMA-SMK
Jumlah	980	1.046	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / Employees Composition based on Age Group			
	2022	2021	
Di bawah 25 Tahun	132	156	Under 25 years old
26 sd 30 tahun	159	140	26 to 30 yrs. old
31 sd 40 tahun	262	337	31 to 40 yrs. old
40 tahun ke atas	427	413	Above 40 yrs. old
Jumlah	980	1.046	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employees Composition based on Position			
	2022	2021	
Direktur/GM	16	16	Director/GM
Manager	57	63	Manager
Assistant Manager	26	26	Assistant Manager
Supervisor	183	191	Supervisor
Staff	698	750	Staff
Jumlah	980	1.046	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status / Employees Composition based on Employee Status			
	2022	2021	
Karyawan Tetap	724	694	Permanent
Karyawan Kontrak	220	319	Contractual
Tenaga Harian	36	33	Daily Employee
Jumlah	980	1.046	Total



3. Persentase Kepemilikan Saham

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.480.000.000	248.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Issued and Fully Paid			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	44.439.640.000	55,7%
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	19.970.755.100	25,0%
Lenawati Pudjiadi	52.733.475	5.273.347.500	6,6%
Lukman Pudjiadi	10.520.887	1.052.088.700	1,3%
Marianti Pudjiadi	10.634.539	1.063.453.900	1,3%
Kristian Pudjiadi	10.464.061	1.046.406.100	1,3%
Ariyo Tejo	3.352.960	335.296.000	0,4%
Masyarakat	66.003.623	6.600.362.300	8,3%
	797.813.496	79.781.349.600	100%
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.682.186.504	168.218.650.400	

3. Shareholders Composition

Throughout the year 2022, there were no changes in the capital structure of the Company. The composition of shareholders as of December 31, 2022, is as follows:

4. Wilayah Operasional

Pulau Jawa

- Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl Hayam Wuruk no 126-Jakarta Barat
- Hotel Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda No 381, Bandung-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Cisarua, Jl Raya Puncak Km 84, Cisarua Bogor-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Anyer, Jl Raya Karang Bolong Km 17/135, Anyer – Banten
- Hotel Jayakarta Jogjakarta, Jl Laksda Adi Sucipto Km 8, Jogja – DI Jogjakarta

Pulau Bali

- The Jayakarta Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- The Jayakarta Residence Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- J Hotel Kuta Bali, Jl Raya Kuta No 88D, Denpasar – Bali

Pulau Nusa Tenggara Barat

- The Jayakarta Lombok, Jl Raya Senggigi Km 4, Lombok Barat

Pulau Flores

- The Jayakarta Flores, Jl Pante Pede Km 5, Labuan Bajo – Flores

4. Operational Area

Jawa Island

- Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl Hayam Wuruk no 126-Jakarta Barat
- Hotel Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda No 381, Bandung-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Cisarua, Jl Raya Puncak Km 84, Cisarua Bogor-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Anyer, Jl Raya Karang Bolong Km 17/135, Anyer – Banten
- Hotel Jayakarta Jogjakarta, Jl Laksda Adi Sucipto Km 8, Jogja – DI Jogjakarta

Bali Island

- The Jayakarta Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- The Jayakarta Residence Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- J Hotel Kuta Bali, Jl Raya Kuta No 88D, Denpasar – Bali

Nusa Tenggara Barat Island

- The Jayakarta Lombok, Jl Raya Senggigi Km 4, Lombok Barat

Flores Island

- The Jayakarta Flores, Jl Pante Pede Km 5, Labuan Bajo – Flores



5. Produk, layanan, dan kegiatan usaha

Perseroan bergerak dalam bidang akomodasi dengan fasilitas penunjang lainnya, oleh karenanya dituntut untuk selalu mempertahankan kualitas produk dan pelayanan. Dengan bekerjasama dalam pengelolaan hotel yaitu melalui manajemen hotel Jayakarta Hotels & Resorts, diharapkan standar operasional seluruh hotel milik perseroan dapat tetap terjaga, sehingga mempunyai daya saing dalam situasi persaingan yang ketat berkaitan dengan tumbuhnya hotel-hotel baru dengan menawarkan fasilitas yang lebih modern.

Kami berkomitmen untuk memastikan keamanan produk sehingga bisa memberikan manfaat pelayanan yang baik bagi tamu, dan memberikan kesan seperti di rumah sendiri.

Dengan modal pengalaman yang cukup berdiri sejak tahun 1970, perseroan optimis tetap dapat memberikan kontribusi keuangan yang berkelanjutan yaitu dengan melakukan efisiensi melalui program penghematan serta peningkatan

6. Keanggotaan

Merupakan kewajiban bagi perusahaan jasa perhotelan untuk tergabung dalam asosiasi perusahaan hotel dan restoran, oleh karena itu Perseroan telah bergabung dengan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Tidak hanya sekedar bergabung, Perseroan juga turut aktif ikut serta dalam setiap kegiatan, diantaranya pelatihan dan sertifikasi.

5. Product, services and Business Activity

The company operates in the accommodation industry with other supporting facilities, thus it is required to maintain the quality of its products and services. By collaborating in hotel management through Jayakarta Hotels & Resorts, it is expected that the operational standards of all company-owned hotels can be maintained, so as to remain competitive in a tight competition situation related to the growth of new hotels offering more modern facilities.

We are committed to ensuring product safety so that it can provide good service benefits to guests and give the impression of being at home.

With sufficient experience since 1970, the company is optimistic about contributing to sustainable financial growth through efficiency programs such as savings and improvements.

6. Membership

It is mandatory for hospitality companies to be a member of hotel and restaurant business association, therefore the Company has joined the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI). Not only joining, the Company also actively participates in every activity, such as training and certification.



Penjelasan Direksi

Board of Directors' Message

Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan baru tahun kedua melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan, sebagaimana ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan untuk mendukung inisiatif dari OJK dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Merespon program keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia khususnya OJK, Perseroan telah Menyusun konsep dengan memperhatikan nilai falsafah perusahaan, yaitu yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program Sustainable Development Goals.

3. Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan yang memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan keuangan berkelanjutan; dan
- Menjadi perusahaan yang memiliki produk dan program yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan kelola perusahaan yang baik.

Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

1. Sustainability Value for the Company

The company has only started to prepare its Sustainability Report in its second year, in accordance with the provisions of POJK 51/POJK.03/2017 on Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a company operating in Indonesia, the company is fully aware of the importance of supporting government programs related to sustainable development. This is in line with the company's obligation as a hospitality service company to support OJK's initiatives in implementing sustainable finance.

2. Perseroan's Response to Issues related to Sustainable Finance Implementation

In response to the sustainable finance program initiated by the Indonesian government, particularly OJK, the company has developed a concept that takes into account the company's philosophical values as the foundation for implementing Sustainable Development Goals programs.

3. The Management's Commitment to Achieving Sustainable Finance Implementation

The company realizes its support for the government's program regarding the implementation of sustainable finance in the form of its vision and mission for sustainable finance. The company's vision for sustainable finance is as follows:

- To become a company that is aware of the importance of sustainable finance development; and
- To become a company that has products and programs that support the implementation of sustainable finance and good company management.

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Untuk mewujudkan visinya tersebut, Perseroan memiliki 3 misi utama keuangan berkelanjutan, yaitu:

- Pengembangan sumber daya manusia agar memiliki kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan;
- Pengembangan produk atau jasa yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penyesuaian organisasi manajemen resiko, tata Kelola, kebijakan, dan perosedure standar hotel yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penekanan pada cost saving dan cost reduction yang selama ini menjadi andalan perseroan dengan tidak mengurangi hak pelayan pada konsumen.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukannya secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan konsep keuangan berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi ke seluruh karyawan yang sebelumnya hanya terbatas pada kepala departemen. Hal ini diharapkan dapat membangun pola pikir keuangan berkelanjutan dan penggalangan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan.

Dengan situasi pandemic covid-19 meningkatkan kesadaran seluruh karyawan pentingnya kinerja untuk mencapai hasil keuangan berkelanjutan, terlihat dari pencapaian pendapatan yang terus membaik yaitu 107,90% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 69,07 milyar, tercapai Rp Rp 143,57 milyar. serta pencapaian laba kotor usaha jauh lebih baik Rp 31,31 milyar sedangkan tahun 2021 rugi Rp 6,20 milyar, keberhasilan yang perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan seiring pandemic covid-19 menurun.

Berikut data untuk 3 (tiga) tahun terakhir

KOMPONEN LABA/(RUGI)	2020	2021	2022	PROFIT AND (LOSS) DETAIL
Pendapatan Usaha	76.512	69.060	143.575	Revenue
Laba Kotor Operasi	22.118	28.673	81.768	Operational Gross Profit (Loss)
Laba Usaha	(27.957)	(6.205)	31.307	Operational Profit (Loss)

Dalam jutaan

In Millions

To achieve its vision, the company has three main missions for sustainable finance, which are:

- Developing human resources to have an awareness of the importance of sustainable finance;
- Developing products or services that are in line with sustainable finance principles.
- Adjusting the management organization's risk, governance, policy, and standard hotel procedures to refer to sustainable finance principles.
- Emphasizing cost savings and cost reductions that have been the company's mainstay without reducing customer service rights.

4. Sustainable Finance Performance Achievement

In implementing the sustainable finance program, the Company did it gradually, starting from introducing the concept of sustainable finance through socialization activities to all employees, which previously only limited to department heads. This is expected to build a sustainable finance mindset and garner support from all Company employees.

With the COVID-19 pandemic situation, it has increased awareness among all employees about the importance of performance in achieving sustainable financial results. This is evident from the continuously improving revenue performance, which reached Rp 143.57 billion or 107.90% compared to Rp 69.07 billion in 2021. The Company also achieved a much better gross profit of Rp 31.31 billion, while in 2021 it suffered a loss of Rp 6.20 billion. This success needs to be maintained and continuously improved as the COVID-19 pandemic situation improves.

Here are the data for the last 3 (three) years.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan penerapan program ini, berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai target dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dicanangkan, terutama di tengah pandemic COVID-19. Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2022 ini adalah:

- Masih adanya ketidakpastian kondisi Ekonomi sepanjang tahun 2022 merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi serta cukup berdampak negatif bagi kondisi bisnis Perseroan
- Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan yang dipersulit dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kondisi new normal;
- Tantangan lain yang tidak dapat dihindari oleh Perseroan dalam menerapkan sistem keuangan berkelanjutan adalah adanya ketidakpastian iklim usaha ditengah situasi pemulihan ekonomi yang belum stabil, persaingan harga kamar menjadi hal yang sulit dihindari
- Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan;

Perseroan optimis ditahun-tahun mendatang akan lebih baik, dan tetap menjaga keberlanjutan keuangan. Tahun 2023 perseroan mencanangkan menjadi tahun politik, oleh karenanya tetap berhati-hati.

5. Challenges of Achieving Sustainable finance performance

With the implementation of this program, various challenges are faced by the Company to achieve the targets of the Sustainable Financial Action Plan that has been set, especially in the midst of the COVID-19 pandemic. Some of the challenges faced by the Company in implementing Sustainable Finance in 2022 are:

- *The uncertainty of economic conditions throughout 2022 is a challenge that must be faced and has a negative impact on the Company's business conditions*
- *Limited understanding of the concept of Sustainable Finance by internal and stakeholder management, which is further complicated by the COVID-19 pandemic, so the Company needs time to adapt to the new normal;*
- *Another challenge that cannot be avoided by the Company in implementing a Sustainable Financial system is the uncertainty of business climate amid unstable economic recovery, where price competition in hotel rooms is difficult to avoid*
- *Limited understanding of social and environmental risk mitigation; The Company is optimistic that in the coming years, it will be better and will continue to maintain financial sustainability. In 2023, the Company aims to become a political year, therefore it will remain cautious.*



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Practices

Pencapaian keuangan berkelanjutan terkait dengan sosialisasi kepada karyawan

Sustainable Achievement in collaboration with the environment with Go Green concept.

No	Uraian Kegiatan / Description of Activity	Divisi Yang Bertanggungjawab / Responsibility Division	Target / Target	Realisasi / Realization
1	Mengadakan sosialisasi terkait implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan / Conducting socialization related to sustainable finance implementation to all employee	General Manager Unit Hotel/General Manager of Hotel Unit	75 % dari total seluruh karyawan akan mendapat penjelasan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun kedepan/75% of total employees get the explanation for at least 2 (two) years forward	Penjelasan tentang pentingnya cost saving dan cost reduction dengan memberikan formula sebagai Benchmark, serta direview setiap bulan sebelum Laporan Keuangan bulanan diterbitkan./The Explanation on the importance of cost saving and cost reduction by giving formula as benchmark and periodically reviewed before the publishing the monthly financial reports.
2	Implementasi Customer Relations Management/ Customer Relations Management Implementation	General Manager dan Sales Marketing Manager/ General Manager and Sales Marketing	100 % dari total karyawan Departement Marketing/100% of total Marketing Department Employee	Di review mingguan oleh General Manager/Reviewed weekly by General Manager
3	Mengadakan rapat General Manager (GM Meeting) / Conducting General Manager Meeting	Management Company (operator hotel)/ Management Company (Hotel Operator)	Semester I b di bulan Pebruari, dan Semester II di bulan Juli/ First Semester in February and Second Semester in July	Konsisten dijalankan secara Hybrid meeting/Run consistently by Hybrid Meeting
4	Integrasi sistem reservasi online dengan sistem hotel/Integration of online reservation sytem to Hotel System	Management Company (operator hotel)/ Management Company (Hotel Operator)	Akhir tahun 2023 / In The end of 2023	Seluruh karyawan Departemen Front Office/ All Front Office Department Employee.

Pencapaian berkelanjutan bekerja sama dengan lingkungan, dengan tema Go Green.

Sustainable Achievement in collaboration with the environment with Go Green concept.

Tema / Theme	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
Go Green	Gerakan mengurangi plastik dengan mengurangi pemakaian plastik kemasan makanan dan pembungkus plastik tempat sampah di kamar dan area publik lainnya/Less plastic campaign by reducing plastic usage, especially in food container and trash can plastic in guest room and other public areas.	Dilakukan selama operasional berlangsung/Carried out during operations
	Menanam 1.000 pohon di seluruh daerah dimana Hotel Jakarta berada/ Planted 1,000 trees throughout the area where Hotel Jakarta is located	Setiap tahun menjadi kegiatan rutin sehingga tercapai 1.000 pohon/ Every year it becomes a routine activity to reach 1,000 trees
	Memilah dan mengurangi sampah organik bekerjasama dengan komunitas budidaya maggot (belatung)/ Sorting and reducing organic waste in collaboration with the maggot (maggot) cultivation community	Rutin setiap 2 hari sekali seluruh hotel Jakarta/ Routine every 2 days in all Jakarta hotels
	Menghilangkan menu makanan yang penjualannya sangat rendah/ Eliminate food items with very low sales	Evaluasi berdasarkan Menu Engineering / Evaluation based on Menu Engineering
	Mematikan lampu yang tidak digunakan dan hemat air/ Turn off unused lights and save water.	Rutin setiap hari/Daily Routine

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2022 ini Perseroan menerapkan strategi, antara lain:

- Menanamkan pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh elemen karyawan Perseroan melalui sosialisasi bulanan, dimana materi sosialisasi focus pada cara penerapan dan prosedur pengembangan karyawan untuk keuangan berkelanjutan;
- Melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, kebijakan, dan prosedur standar yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan
- Pembahasan hasil operasional bulanan berupa laporan cost reduction, sehingga di periode berikutnya dapat segera diperbaiki
- Mengatur jadwal perjalanan dinas pada Departemen Sales & Marketing dengan memanfaatkan Software Customer Relations Management (CRM), sehingga diharapkan team marketing efektif dalam penggunaan waktu.

Target Achievement Strategi

To achieve sustainable financial performance targets in 2022, the company applies several strategies, including:

- *Instilling a sustainable financial mindset among all company employees through monthly socialization, where the material focuses on how to implement and develop employee procedures for sustainable finance;*
- *Adjusting the organization, risk management, governance, policies, and standard procedures that refer to sustainable financial principles;*
- *Discussing monthly operational results in the form of cost reduction reports so that they can be immediately improved in the following period;*
- *Organizing travel schedules for the Sales & Marketing Department by utilizing Customer Relations Management (CRM) Software, in the hope that the marketing team will be effective in using their time.*





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program. Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perseroan terdiri dari Direksi, Team Internal Auditor, serta Financial Controller Unit Hotel

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengambil peran dalam program keuangan berkelanjutan. Tidak hanya karyawan yang diwajibkan untuk mengembangkan kompetensi Keuangan Berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris juga turut serta meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan dengan skala yang lebih tinggi. Di tahun 2022, Direksi Perseroan mengikuti beberapa seminar melalui virtual.

Seminar ini membantu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk memahami arahan baru dan juga tindakan yang dapat dilakukan untuk tetap bertahan. Materi ini tentunya dapat menjadi masukan untuk mencari peluang penerapan keuangan berkelanjutan di tengah situasi pandemi.

The Duty of Sustainable Finance Implementation Person In Charge

In implementing the sustainable finance program, the company involves various parties who are responsible for ensuring the program runs smoothly. The Sustainable Finance Implementation Responsibility of the company consists of the Board of Directors, Internal Audit Team, and Hotel Financial Controller Unit.

Competence Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and/or Unit who are responsible for Sustainable Finance Implementation

"The Board of Directors and Board of Commissioners of the company always take a role in the sustainable finance program. Not only employees are required to develop Sustainable Finance competence, but the Board of Directors and Board of Commissioners also participate in improving Sustainable Finance competence on a higher scale. In 2022, the company's Directors attended several virtual seminars.

These seminars helped those responsible for implementing sustainable finance to understand new guidelines and actions that can be taken to survive. This material can certainly be input in seeking opportunities to implement sustainable finance in the midst of the pandemic situation."



Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance

Membangun Budaya Berkelanjutan

Perseroan bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts, melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan hotel, tentang pentingnya budaya berkelanjutan, yaitu dengan melakukan ;

1. Penjelasan dan contoh penerapan Sustainable Development sebagai latar belakang munculnya keuangan berkelanjutan
2. Definisi, visi dan misi serta strategi pelaksanaan keuangan berkelanjutan
3. Sosialisasi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan untuk mengurangi sampah plastik dan mengembangkan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah serta mengurangi pemakaian listrik dan air di tempat kerja.

Developing Sustainable Culture

The company collaborates with Jayakarta Hotels & Resorts to conduct socialization to all hotel employees about the importance of sustainable culture, by doing:

1. Explanation and examples of the implementation of Sustainable Development as the background of the emergence of sustainable finance.
2. Definition, vision, and mission, as well as the strategy for implementing sustainable finance.
3. Socialization to identify improvement potentials to reduce plastic waste and develop Small and Medium Enterprises empowerment, as well as to reduce the use of electricity and water in the workplace."

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

1. Kinerja dan Target 2022 per Unit Hotel (dalam Ribuan)

1. Performance and Target 2022 per Unit Hotel (in Thousand)

Segmen Pasar/ Market Segmen	2022			2021		
	Kamar Terjual/ Room Sold	Harga Rata-Rata/ Average Room Rate	Pendapatan Kamar/ Room Revenue	Kamar Terjual/ Room Sold	Harga Rata-Rata/ Average Room Rate	Pendapatan Kamar/ Room Revenue
INDIVIDUAL	26.423	512.826	13.550.402	17.508	473.461	8.289.361
TRAVEL AGENT	18.553	340.115	6.310.169	4.350	406.170	1.766.843
MICE	10.43.292	419.625	18.166.442	33.258	363.625	12.093.448
JHR Offline	40	120.278	4.811	5	405.256	2.027
JHR / OTA	104.858	448.195	46.996.868	45.796	359.022	16.441.758
OTHER	6	82.507	495			
TOTAL	193.172	440.173	85.029.187	100.917	396.602	38.593.437

Dengan strategi berkelanjutan secara konsisten sejak memasuki masa pandemic covid-19 tahun 2020, perseroan berusaha untuk secara terus menerus beradaptasi dengan kondisi, sehingga tahun 2022 Perseroan berhasil untuk meningkatkan

With a consistent sustainable strategy since entering the COVID-19 pandemic period in 2020, the company has continuously adapted to the situation, resulting in an increased market penetration in 2022 as shown in the data above. The online segment is quite

PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

penetrasi pasar, hal ini terlihat dari data diatas. Segmen Online cukup dominan. Hal ini upaya perseroan dalam peningkatan system informasi terutama dalam system reservasi. Diharapkan dimasa yang akan datang, perseroan dapat menjaga posisi keuangan berkelanjutan dengan lebih baik.

dominant, reflecting the company's efforts to improve its information system, particularly in the reservation system. However, it is hoped that in the future, the company can maintain its sustainable financial position even better.

2. Kinerja dan Target 2022 per Unit Hotel
(dalam Ribuan)

2. Performance and Target 2022 per Unit Hotel (in
Thousand)

Keterangan / Description	2022		Variance Actual vs Target	Actual 2021	Variance 2022 vs 2021
	Actual	Target			
Pendapatan / Revenue	143.574.827	129.129.542	11,2%	69.060.206	107,9%
Beban departemental/ Departemental Expenses	61.806.578	51.101.498	20,9%	40.386.640	53,0%
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit / (Loss)	81.768.248	78.028.044	4,8%	28.673.566	185,2%
Total Beban Usaha/ Total operating expenses	50.461.150	47.615.276	6,0%	34.877.360	44,7%
LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)	31.307.099	30.412.768	2,9%	(6.203.794)	-604,6%



Tahun 2022 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan 11,2% dari target tahun 2022, sedangkan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 naik cukup tinggi yaitu 107,9%. Peningkatan pendapatan ini tidak terlepas dari usaha yang terus menerus dari Perseroan dengan komitmen menjalankan strategi dan program yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Sehingga keberlangsungan keuangan perseroan terus membaik.

In 2022, the Company successfully increased its revenue by 11.2% from the 2022 target, and compared to the achievement in 2021, it increased significantly by 107.9%. The increase in revenue is not separated from the Company's continuous efforts with a commitment to implementing strategies and programs that have been approved by the Board of Commissioners. As a result, the Company's financial sustainability continues to improve.

3. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen

Sejalan dengan salah satu misi Perseroan dengan program penghematan dalam menunjang keuangan berkelanjutan, yaitu memberi yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan layanan kepada tamu, dan memastikan bahwa tamu yang datang mendapat pelayanan yang sama. yang setara kepada konsumen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada konsumen.

3. Company's commitment to provide equal services to customers

In line with one of the Company's missions to support sustainable financial savings programs by providing the best for customers, the Company always strives to improve its services to guests and ensure that all guests receive equal service. To provide equal service to customer.

Perusahaan mengembangkan Customer Relations Management (CRM) yang bekerja sama dengan Alaric, tujuannya adalah untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang bagaimana kebutuhan dan perilaku pelanggan, untuk selanjutnya memberikan sebuah pelayanan yang optimal dan mempertahankan hubungan yang sudah ada, karena kunci sukses dari bisnis sangat tergantung seberapa jauh kita tahu tentang pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka. Sulit bagi sebuah perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan keberlanjutan dan memberikan profitabilitas tanpa melakukan fokus secara berkesinambungan yang dapat dilakukan dengan CRM.

The company has developed a Customer Relations Management (CRM) system in collaboration with Alaric. The goal of this system is to gather as much information as possible about customer needs and behaviors in order to provide optimal service and maintain existing relationships. The key to business success is knowing as much as possible about customers and meeting their needs, and it is difficult for a company to achieve and maintain sustainability and profitability without a continuous focus that can be achieved through a CRM system.

Perizinan

Perseroan memastikan seluruh perizinan yang seharusnya ada untuk usaha sebagai badan usaha yang bergerak dibidang Jasa Perhotelan, telah terpenuhi. Jayakarta Hotels & Resort sebagai operator hotel Jayakarta selalu melakukan Quality Assurance paling lambat 2 (dua) tahun sekali, kecuali saat pandemic covid-19 ini belum seluruhnya dilaksanakan, dan diharapkan tahun 2023 dapat direalisasikan seluruhnya.

Licensing

The Company ensures that all necessary licenses for the business as a hospitality service provider have been fulfilled. Jayakarta Hotels & Resorts as the operator of Jayakarta hotels always conducts Quality Assurance at least once every 2 (two) years, except during this Covid-19 pandemic when it has not been fully implemented, and is expected to be fully realized in 2023.

07 Penutup

Closing

Perseroan menyadari dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan masih belum maksimal, namun dalam pelaksanaan dilapangan banyak yang telah dijalankan dan belum disajikan dalam bentuk laporan sebagaimana mestinya.

Mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka Panjang yang telah dibuat dan akan selalu diperbaiki oleh Perseroan, maka Perseroan menargetkan untuk menciptakan produk jasa perhotelan yang ramah lingkungan tidak lebih dari tahun 2026 seperti target sebelumnya, namun dengan berbagai hal perseroan merevisinya menjadi tidak lebih dari 2028, hal tersebut dilakukan untuk melihat perkembangan eksis dari fase endemic sebagaimana ditetapkan Pemerintah.

The Company realizes that the preparation of the Sustainability Report is not yet optimal, but many things have been implemented in the field and have not been presented in the proper report format.

Referring to the Long-Term Sustainable Financial Action Plan that has been created and will continue to be improved by the Company, the Company targets to create an environmentally friendly hotel service product no later than 2026, as previously targeted. However, due to various reasons, the Company revised it to not later than 2028, to see the impact of the endemic phase as determined by the Government.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT PUDJIADI AND SONS TBK.**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT PT PUDJIADI AND SONS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pudjiadi And Sons, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Pudjiadi And Sons, Tbk for the year 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and sustainability report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2023

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Marianti Pudjiadi
Komisaris
Commissioner



Budhi Liman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama
President Director



Ariyo Tejo
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ariyo Tejo
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Kristian Pudjiadi
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 6292500
Title : President Director
2. Name : Ariyo Tejo
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telephone : (021) 6292500
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

PT Pudjiadi and Sons Tbk

Kristian Pudjiadi
Direktur Utama/President Director



Ariyo Tejo
Direktur/Director

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel.021 629 2500, 6494068 Fax. 021 639 9573, 6251762
Email : pnse@cbn.net.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 13.457.731.803, yang mencakup 3,61% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 19.412.412.909 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 5.954.681.106.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp 13,457,731,803, which accounted for approximately 3.61% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 19,412,412,909 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 5,954,681,106.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- We understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit loss.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Page 4

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structures, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1029
30 Maret 2023/March 30, 2023



00307

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2q, 2u,4,34	15.904.581.450	16.967.491.323	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek - pihak ketiga	2u,5,34	37.848.152	37.866.531	Short-term investment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2u,6,27,34	13.457.731.803	12.420.419.887	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain Pihak ketiga	2u,34	2.566.421.124	2.711.442.404	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	2e,7a	546.560.364	829.980.557	Related parties
Persediaan - neto	2f,8,27	11.470.299.534	11.270.925.491	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	2g,9	1.855.228.434	1.799.155.911	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		45.838.670.861	46.037.282.104	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset dan properti investasi	10 2h,2k,2o, 11,20	210.244.157	80.940.067	Advances purchase of fixed assets and property investment
Aset tetap - neto	11,20	307.372.259.654	316.740.484.913	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2i,2k,12,20	4.190.833.076	2.583.247.649	Property investment - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,13	2.705.491.630	2.309.011.829	Investment on Associates
Beban tangguhan - hak atas tanah - neto	2h,14	3.974.296.434	3.053.887.001	Deferred expenses - land rights - net
Aset pajak tangguhan	2r,18d	6.792.460.219	9.208.696.349	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		1.605.298.894	1.832.465.345	Others non-current assets
Taksiran restitusi pajak penghasilan	2r,18c	-	658.495.810	Estimated income tax refund
Total Aset Tidak Lancar		326.850.884.064	336.467.228.963	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		372.689.554.925	382.504.511.067	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,21,34	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2u,15,34	12.304.817.457	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2u,34			Other payables
Pihak ketiga	16	14.716.131.460	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	9.150.251.787	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar	2u,17,34			Accrued expenses
Pihak ketiga		15.056.918.844	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	2.834.600.024	1.658.776.718	Related parties
Utang pajak	2r,18a	3.752.396.802	5.237.336.365	Taxes payable
Utang deviden	2m,2u,34			Dividend payables
Pihak ketiga		378.150.797	378.150.797	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	2p,19	8.286.421.642	8.611.706.670	Unearned revenues
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	2l	660.906.302	593.444.036	Allowance for hotel furniture and equipment replacement
Liabilitas sewa	2o,2u,22,34	5.187.191.069	4.707.916.907	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2u 11,20,34	12.045.606.063	14.658.333.332	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		89.273.392.247	78.250.461.489	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18d	621.879.819	580.686.059	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,23	37.663.778.052	48.935.730.962	Employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2u 11,20,34	68.234.573.228	68.288.512.622	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		106.520.231.099	117.804.929.643	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		195.793.623.346	196.055.391.132	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.480.000.000 saham				Authorized share capital - 2,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 saham	24	79.781.349.600	79.781.349.600	Issued and fully paid share capital - 797,813,496
Tambahan modal disetor - neto	2b,25	18.079.084.218	18.079.084.218	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.900.000.000	1.900.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		18.256.294.211	26.935.469.887	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		118.016.728.029	126.695.903.705	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE THE COMPANY
Kepentingan non-pengendali	2b,31	58.879.203.550	59.753.216.230	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		176.895.931.579	186.449.119.935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		372.689.554.925	382.504.511.067	TOTAL LIABILITIES EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL		2p		DEPARTMENTAL REVENUES
Kamar	85.029.186.594		38.593.437.954	Rooms
Makanan dan minuman	50.118.059.939		25.743.755.073	Food and beverages
Lain-lain	8.427.580.070		4.723.301.026	Others
TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	143.574.826.603		69.060.494.053	TOTAL DEPARTEMENTAL REVENUES
BEBAN DEPARTEMENTAL		2p		DEPARTMENTAL EXPENSES
Beban pokok penjualan				Cost of sales
Kamar	14.252.767.177		6.082.270.558	Rooms
Makanan dan minuman	18.742.785.672		10.165.596.038	Food and beverages
Lain-lain	2.747.048.364		1.936.821.002	Others
Total beban pokok penjualan	35.742.601.213		18.184.687.598	Total cost of sales
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	26.063.977.160		22.202.843.126	Salaries, wages and allowances
TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL	61.806.578.373		40.387.530.724	TOTAL DEPARTEMENTAL EXPENSES
LABA BRUTO	81.768.248.230		28.672.963.329	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Peralatan, pemeliharaan dan energi	22.714.149.598	26	13.723.729.278	Equipment, maintenance and energy
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	17.125.773.931		15.978.051.256	Salaries, wages and allowances
Beban umum dan administrasi	8.940.620.721	6,8,27	3.972.661.953	General and administrative expenses
Beban pemasaran	1.680.693.152	28	1.203.412.413	Marketing expenses
Total Beban Usaha	50.461.237.402		34.877.854.900	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	31.307.010.828		(6.204.891.571)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN		2p		TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Penyusutan aset tetap	(15.343.788.227)	2h,11	(18.528.812.049)	Depreciation of fixed assets
Bunga	(6.293.938.279)	20	(6.808.396.310)	Interest
Pajak bumi dan bangunan	(2.138.566.727)		(2.394.525.269)	Property taxes
Asuransi	(1.409.182.500)		(1.439.764.624)	Insurance
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(327.631.569)	2h,14	(306.358.123)	Amortization deferred expenses - land rights
Amortisasi perangkat lunak	(63.356.082)		(114.753.791)	Software amortization
Laba (rugi) selisih kurs - neto	358.348	2q	(10.606.465)	Gain (loss) on exchange rate - net
Penghasilan bunga	54.280.733		31.791.878	Interest income
Rugi investasi jangka pendek - neto	-	2u	(6.196.856)	Loss on short-term investment - net
Lain-lain - neto	(1.578.613.600)		2.088.905.637	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(27.100.456.272)		(27.488.715.972)	Total Other Expenses - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN	4.206.554.556		(33.693.607.543)	INCOME (LOSS) BEFORE MANAGEMENT FEES, INCENTIVE AND MARKETING EXPENSES
Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran	(3.764.329.175)	36	(1.749.528.751)	Management fees, incentives and marketing expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KANTOR PUSAT	442.225.381		(35.443.136.294)	INCOME (LOSS) BEFORE HEAD OFFICE EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		2p		TOTAL HEAD OFFICE INCOME (EXPENSES)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	(9.383.345.161)		(4.832.754.466)	Salaries, wages and allowances
Umum dan administrasi	(2.482.774.255)	29	(1.899.972.908)	General and administrative
Penyusutan properti investasi	(272.762.573)	2i,12	(271.423.440)	Depreciation of property investment
Bagian atas laba (rugi) neto				
Entitas Asosiasi	396.479.801	2j,13	(354.157.046)	Net income (loss) on Associates
Penyusutan aset tetap	(121.073.316)	2h,11	(112.926.756)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga	12.584.852		22.073.818	Interest income
Lain-lain - neto	494.904.558		(175.139.109)	Others - net
Total Beban Kantor Pusat - Neto	(11.355.986.094)		(7.624.299.907)	Total Head Office expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(10.913.760.713)		(43.067.436.201)	LOSS BEFORE TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,18b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(1.591.993.150)		981.887.334	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(1.591.993.150)		981.887.334	Total Tax Benefit (Expenses) - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(12.505.753.863)		(42.085.548.867)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPEHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.933.803.363	2n,23	17.150.758.342	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	(115.801.116)	2j,13	269.858.535	Portion of other comprehensive income from Associates
Efek pajak terkait	(865.436.740)	2r,18d	(3.773.166.835)	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain	2.952.565.507		13.647.450.042	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(9.553.188.356)		(28.438.098.825)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(10.015.491.526)		(29.698.987.307)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(2.490.262.337)	2b,31	(12.386.561.560)	Non-controlling Interest
TOTAL	(12.505.753.863)		(42.085.548.867)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(8.679.175.676)		(18.677.029.383)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(874.012.680)	2b,31	(9.761.069.442)	Non-controlling Interest
TOTAL	(9.553.188.356)		(28.438.098.825)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(13)	2t,30	(38)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	45.612.499.270	145.372.933.088	69.514.285.672	214.887.218.760	Balance as at December 31, 2020
Total rugi neto tahun 2021		-	-	-	(29.698.987.307)	(29.698.987.307)	(12.386.561.560)	(42.085.548.867)	Total net loss for the 2021
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	10.829.427.273	10.829.427.273	2.548.164.234	13.377.591.507	Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi		-	-	-	192.530.651	192.530.651	77.327.884	269.858.535	Portion of other comprehensive income from Associates
Saldo 31 Desember 2021		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.887	126.695.903.705	59.753.216.230	186.449.119.935	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.887	126.695.903.705	59.753.216.230	186.449.119.935	Balance as at December 31, 2021
Total rugi neto tahun 2022		-	-	-	(10.015.491.526)	(10.015.491.526)	(2.490.262.337)	(12.505.753.863)	Total net loss for the 2022
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	1.426.324.899	1.426.324.899	1.642.041.724	3.068.366.623	Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi		-	-	-	(90.009.049)	(90.009.049)	(25.792.067)	(115.801.116)	Portion of other comprehensive income from Associates
Saldo 31 Desember 2022		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	18.256.294.211	118.016.728.029	58.879.203.550	176.895.931.579	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	140.953.561.139		69.038.025.807	Cash receipt from customers
Penghasilan bunga	57.554.615		34.552.124	Interest income
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(59.910.823.548)		(40.193.418.174)	Cash payment for salaries, wages and allowances
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(31.361.697.909)		(31.695.621.062)	Cash payment to suppliers, third parties and government
Pembayaran beban keuangan	(6.106.563.885)		(5.485.337.573)	Payment for financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan usaha lainnya	(34.823.172.638)		(3.060.101.448)	Receipt (payment) for other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.808.857.774		(11.361.900.326)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.980.123.057)		(384.236.202)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dana investasi jangka pendek	-		1.320.011.600	Receipt of short-term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-		64.144.258	Disposal of short-term investment
Kas Net Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.980.123.057)		999.919.656	Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.666.666.663)		(1.050.000.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.224.977.927)		(400.677.732)	Payment for lease liabilities
Perolehan utang bank jangka panjang	-		7.871.845.954	Proceed from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	-		4.900.000.000	Proceed from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.891.644.590)		11.321.168.222	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.062.909.873)		959.187.552	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.967.491.323		16.008.303.771	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.904.581.450		16.967.491.323	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Kegiatan Entitas Induk/ Activities of The Company
The Jayakarta SP Hotel & Spa
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Pudiadi And Sons Tbk ("Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, juncto Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement No. 405 dated August 20, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, the latest being based on Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 66 dated June 14, 2013 concerning changes in issued and fully paid capital stock and the number of outstanding shares due to the distribution of share dividends (Note 1b). Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 August 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 Supplement No. 3138 / L on April 1, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the hotel sector with all other supporting facilities and facilities, including accommodation, office, shopping, apartment, recreational, and entertainment facilities located in the hotel location. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. The Company commenced commercial operations in 1970.

The Company has 4 (four) hotel units, as follows:

Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
Jakarta	333
Bandung	210
Anyer	47
Cisarua	33

The direct and ultimate shareholders of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which was established in Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

Kegiatan Perusahaan/ Business activities	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan/ <i>Initial public offering and partial listing of the company stock</i>	2.000.000	8 Maret 1990/ March 8, 1990
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	4.000.000	14 Agustus 1991/ August 14, 1991
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	1.350.000	14 Februari 1992/ February 14, 1992
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	7.500.000	18 Oktober 1994/ October 18, 1994
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	8.910.000	17 Desember 1994/ December 17, 1994
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus</i>	1.188.000	21 Agustus 1995/ August 21, 1995
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)</i>	24.948.000	14 April 1997/ April 14, 1997
Penawaran umum terbatas/ <i>Limited public offer</i>	74.844.000	24 Desember 1997/ December 24, 1997
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	3.000	19 Agustus 1999/ August 19, 1999
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	4.982.771	24 Desember 2002/ December 24, 2002
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	25.945.155	16 Juli 2012/ July 16, 2012
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)</i>	622.683.704	2 Oktober 2012/ October 2, 2012
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	19.458.866	24 Desember 2012/ December 24, 2012
Total	797.813.496	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Scope of Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	2022	2021	2022	2021
Langsung melalui Entitas Induk/ Directly through the Company							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan/ Hospitality	Bali	51,00%	210.892	212.397	77.022	24.432
PT Bali Realtindo Benoa ³⁾	Real Estate/ Real Estate	Bali	99,99%	48.818	47.378	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ³⁾	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	99,99%	39.900	39.895	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ³⁾	Perhotelan/ Hospitality	Cikarang	99,99%	15.727	15.695	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/ Indirectly through HJW, subsidiary							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan/ Hospitality	Flores	99,99%	29.854	32.525	5.818	6.133
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan/ Hospitality	Bali	90,00%	77.037	77.302	2.158	344
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti/ Property management	Bali	99,80%	1.968	3.193	2.053	148
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga/ Catering services	Bali	95,00%	691	855	116	5

¹⁾ Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

²⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operate commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 25). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 8 tanggal 9 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries

The consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are controlled directly by the Company and indirectly through PT Hotel Juwara Warga, a subsidiary, with the following details :

Total Aset/ Total Assets ¹⁾ (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Pendapatan/ Total Revenues ¹⁾ (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
2022	2021	2022	2021
210.892	212.397	77.022	24.432
48.818	47.378	-	-
39.900	39.895	-	-
15.727	15.695	-	-
29.854	32.525	5.818	6.133
77.037	77.302	2.158	344
1.968	3.193	2.053	148
691	855	116	5

¹⁾ Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

²⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operate commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

The Company has a 51% ownership in HJW with an acquisition cost of Rp 43,350,000,000 (Note 25). The authorized capital of HJW is Rp 75,000,000,000. From this authorized capital, Rp 20,000,000,000 has been issued and fully paid. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJW activities is to engage in hospitality. HJW began its commercial operations in 1983.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 8 dated May 9, 2011, HJW distributed a dividend of 1.5 shares to each owner of 1 share with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 or 30,000,000 shares. For that stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 9 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama Hotel/ Hotel Name	Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 *unit serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (continued)

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 18 on June 19, 2013, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 2 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 or 25,000,000 shares, so that the amount of HJW's issued and paid up capital was equal to Rp 75,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 9 on June 6, 2014, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 for 25,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to Rp 100,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 19 on June 16, 2016, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 for 30,000,000 shares, bringing the total issued and paid up capital to Rp 130,000,000,000. For the said stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

HJW has three hotel units as follows:

In addition, HJW has 21 *serviced apartments* managed by PT Jayakarta Padmatama, a Subsidiary (Note 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997.

BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyetoran Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 09 Juli 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris BRB dan tempat kedudukan BRB. Perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-0048301.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

In accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 7, 1997 made before Achmad Bajumi, S.H., substitute for Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Bali Bagus Benoa. PT Bali Bagus Benoa's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 149 dated June 30, 1997, which was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the original name of PT Bali Bagus Benoa to PT Bali Realtindo Benoa. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision letter No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 dated July 2, 1997.

BRB was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with ownership of the Company of 99.993% or Rp 1,499,999,999. In accordance with the Articles of Association, the scope of BRB's activities is the area of housing construction and construction.

In accordance with Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 dated June 20, 1998, the Company increased its investment in BRB from 99.93% to 99.99% with an additional paid up capital of Rp 36,500,000,000, bringing the total issued and paid up capital of BRB to Rp 38,000,000,000. Participation of the Company is Rp 37,999,000,000.

As stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 4 on June 6, 2001, BRB issued 7,000 new shares with a value of Rp 7,000,000,000, which were entirely paid up by the Company, so that the total issued and paid up capital of BRB amounted to Rp 45,000,000,000 and the number of shares of the Company in BRB increased to in the amount of Rp 44,999,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. Until now, BRB has not yet started its commercial operations.

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 08 dated July 09, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., M.H, concerning the changes in the composition of BRB's board of commissioners and its domicile. These changes have been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Notification Letter No. AHU-0048301.AH.01.02 dated July 13, 2022. As at the date of the financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 4 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyetoran Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel BSD dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar. Sedangkan untuk tanah di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

In accordance with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 1997, made before the Notary Achmad Bajumi, S.H., successor to Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established a JRI domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. September 22, 2000. JRI was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 1,499,999,999.

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated April 2, 2013, which was made before Notary Muhammad Irsan, SH, Notary in Tangerang, the Company increased its participation in JRI from 99.93% to 99.99% with additional paid up capital of Rp 13,500,000,000, so the total capital placed and paid up by JRI in the amount of Rp 15,000,000,000. Participation of the Company becomes Rp 14,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of JRI's activities is in the fields of tourism and hospitality. As at December 31, 2022, JRI has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of hotel construction under the name J Hotel BSD with 131 rooms planned. As for the land in Cengkareng that was originally going to be built, J Hotel Cengkareng will be sold.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

In accordance with Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, by Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company established HJC domiciled in Cikarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 of 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 13,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJC activities is in the hotel sector. As at December 31, 2022, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of building a hotel named J Hotel Cikarang with a planned number of rooms of 154 rooms.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) (lanjutan)

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 Desember 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H., terkait perubahan susunan Dewan Komisaris HJC dan tempat kedudukan HJC.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi dan HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) (continued)

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 22 dated December 30, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., MH, concerning the changes in the composition of HJC's board of commissioners and its domicile.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

In accordance with Notarial Deed No. 74 dated May 21, 2008, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJF domiciled in Flores. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 dated June 6, 2008. HJF was established with an authorized capital of Rp 10,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 2,500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.96% or equal to Rp 2,499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJF activities is the hotel sector. HJF started its commercial operations in 2011.

HJF has a hotel named The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa in Flores with 71 rooms.

As stated in the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 50 dated August 22, 2011, HJF increased its authorized capital to and HJW increased its investment in HJF from 99.96% to 99.99% with an additional paid-in capital amounting to Rp 7,500,000,000, so the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 10,000,000,000. The HJW investment will amount to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2013, by Weliana Salim, S.H., HJF increased its authorized capital amounting to Rp 20,000,000,000 and the Company increased its participation in HJF from Rp 9,999,000,000 becomes Rp 20,000,000,000, with ownership of the Company changed from 99.990% to 99.995%.

As stated in the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 10 dated June 6, 2014, HJW increased its investment in HJF, which was originally 99.995% to 99.996%, with an additional paid-up capital of Rp 10,000,000,000, bringing the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 30,000,000,000. Investment in HJW is Rp 29,999,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola serviced apartment dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 64 unit apartemen.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 of Weliana Salim, S.H., dated June 16, 2016, HJW increased the issued and fully paid capital to Rp 50,000,000,000 taken entirely by HJW through the conversion of a portion of HJF's debt to HJW, bringing the total investment of HJW to Rp 49,999,000,000, with HJW ownership changing from 99.996% to 99.998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Based on Notarial Deed No. 78 dated November 26, 2015, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJB domiciled in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 10, 2015. HJB was established with an authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 30,000,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 90% or Rp 27,000,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJB activities is the hotel sector. HJB started its operational activities in 2016.

HJB has a hotel named J Hotel Bali with 91 rooms.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Based on Notarial Deed No. 32 dated February 9, 2001, by Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW established Padmatama based in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 dated February 17, 2003. Padmatama was founded with an authorized capital of Rp 2,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.80% or Rp 499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of Padmatama's activities is in the field of property management, development, development and trade services. Padmatama began its commercial operations in 2001.

Padmatama manages serviced apartments under the name The Jayakarta Residence Bali with 64 apartments managed.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn, No. 29 tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gabriel Lukman Pudjiadi
Marianti Pudjiadi
Budhi Liman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur utama
Direktur

Kristian Pudjiadi
Ariyo Tejo

President Director
Director

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management personnel of the Company include all members of the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 980 dan 1.045 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had 980 and 1,045 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

Composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komite Audit/Committee Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Budhi Liman
Yudi Prayudi
Iwan Sugiono

Head
Member
Member

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Internal Audit/Internal Auditors

Ketua
Anggota

Gatot Sanyoto
Perbawa Rizky Syarifudin

Head
Member

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

The composition of the Internal Audit of the Company as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2022 and 2021 is Dadang Suwarsa.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Pudiadi and sons tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities from received from and used for of cash on hand and in banks.

Disclosures regarding changes in liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 35 of the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
3. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognize the fair value of the consideration received;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- v. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- vi. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vii. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- viii. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- v. recognize the fair value of the consideration received;
- vi. recognize the fair value of any investment retained;
- vii. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- viii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interests reflect the share of profit or loss and net assets of Subsidiaries that cannot be attributed, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in the equity in the statement of financial position consolidated, separate from the portion that can be attributed to the owner of the Company.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Restructuring transactions between entities under common control

Based on PSAK 38, business transfers between entities under common control do not result in changes in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the Group as a whole or for individual entities in the Group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period in which a business combination occurs and other periods presented for comparison purposes are presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the controls occurred. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Building
Mesin	5 - 8	Machine
Perabotan dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory for the Group is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Allowance for decreasing value of inventories and obsolete inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Group's future economic benefits will be greater than the initial performance standard previously determined and depreciated as long as the remaining useful assets of the related property and equipment are related.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the investment property that was available at the time the expense was incurred, if the recognition criteria were met, and did not include the daily costs of using the investment property.

Depreciation of investment properties consisting of shop houses and apartment buildings is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the building for 20 years.

The Group's investment properties consist of shop houses, villa and apartment buildings that are controlled by the Group to generate rental or for increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity over which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, Hotel Jayakarta di Bali, dan Residence Bali 2,5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Yogyakarta dan Lombok, 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Flores dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Cisarua, 3% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Allowance for Hotel Furniture and Equipment Replacement

Allowance for hotel furniture and equipment replacement is set at 2% of the total service charge for Jayakarta Jakarta Hotels, Jayakarta Hotel in Bali and Residence Bali, 2,5% of the total service charge for Jayakarta Hotels in Yogyakarta and Lombok, 5% of the total service charge for Jayakarta Hotel in Flores and J Hotel Bali, 6% of the total service charge for the Jayakarta Cisarua Hotel, 3% of the total service charge for the Jayakarta Anyer and Bandung Hotels.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	1 - 2	Vehicles
Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		
Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.		

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue of hotel services

Revenue of hotel services consisting of room and other departmental income is recognized when services are rendered. Fees that are received in advance but have not yet matured are grouped in the "Accrued Income" account in the consolidated statement of financial position.

Sales of food and beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risks and benefits have been transferred to the buyer.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income

Rental income is recognized in accordance with the current period of the year. Revenue received in advance is deferred and recognized as regular income in accordance with the applicable contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Income from short-term investments

Revenues from short-term investments are recognized when there is a change in the fair value of short-term investments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 15,731 and Rp 14,269 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the location of the Group's business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

u. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Net Earnings (Loss) Per Share

The amount of profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 797,813,496 shares.

u. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as *"accounting mismatch"*).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, serta investasi jangka pendek - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net and other receivables classified as financial assets at amortized cost, and short-term investments - third parties classified as assets at fair value through profit and loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, dividend payable - third parties, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets(continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

x. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 16, "Property and Equipment" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

z. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa hibah akan diterima dan kondisi yang melekat pada hibah tersebut dipatuhi. Hibah pemerintah terkait dengan beban, diakui sebagai penghasilan selama periode yang diperlukan untuk memenuhi hibah dengan dasar yang sistematis atas biaya yang dimaksudkan akan dikompensasi. Hibah terkait dengan aset, disajikan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan menjadi penghasilan dengan jumlah yang sama selama umur manfaat yang diharapkan atas aset yang terkait.

Ketika Grup menerima hibah aset nonmoneter, aset dan hibah dicatat pada jumlah nominal dan diakui dalam laporan laba rugi selama umur manfaat yang diharapkan dan pola pemanfaatan manfaat aset yang mendasari yang sama dengan angsuran tahunan. Ketika pinjaman atau bantuan yang sejenis diberikan oleh pemerintah atau institusi terkait dengan tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar yang berlaku kini, dampak dari bunga yang memberikan keuntungan dianggap sebagai tambahan hibah pemerintah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

z. Government grants

Government grants are recognized where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognized as income over the period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate. When the grant relates to an asset, it is recognized as deferred income and released to income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Group receives non-monetary grants, the asset and the grant are recorded gross at nominal amounts and released to the income statement over the expected useful life and pattern of consumption of the benefit of the underlying asset by equal annual installments. When loans or similar assistance are provided by governments or related institutions with an interest rate below the current applicable market rate, the effect of this favorable interest is regarded as additional government plans.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product and services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2u dan 34.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 33.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2u and 34.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 8.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam 2n dan 23.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 23.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2k, 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Property Investment

The costs of fixed assets and property investment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 2h, 2i, 2k, 11 and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Terdiri dari:

	2022
Kas	
Rupiah	269.878.152
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.314.863.076
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.515.844.860
PT Bank Central Asia Tbk	2.596.583.425
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	576.190.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	310.167.232
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.039.161
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	34.567.906
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 17.637 dan USD 562 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	277.447.332
Subtotal Bank	15.634.703.298
Total kas dan bank	15.904.581.450

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	2022
PT Danareksa Investment Management	37.848.152
Total	37.848.152

Nilai wajar investasi jangka pendek didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Consist of:

	2021	
Cash on hand		
Rupiah	266.378.151	
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.737.433.079	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.754.114.775	
PT Bank Central Asia Tbk	3.328.135.282	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.536.013.725	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.667.096	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104.108.286	
Others (below Rp 100,000,000)	626.456	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 17,637 and USD 562 as at December 31, 2022 and 2021)	8.014.473	
Subtotal Cash in Banks	16.701.113.172	
Total cash on hand and in banks	16.967.491.323	

As at December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENT - THIRD PARTIES

Short-term investment consist of equities effect and mutual fund with the details are follows:

	2021	
PT Danareksa Investment Management	37.866.531	
Total	37.866.531	

The fair value of short-term investments is based on published market prices.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2022
City ledger	14.238.615.604
Sewa	1.175.586.353
Guest ledger	2.778.998.720
Lain-lain	1.219.212.232
Total piutang usaha	19.412.412.909
Penyisihan penurunan nilai piutang	(5.954.681.106)
Neto	13.457.731.803

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	4.598.718.931
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	1.603.173.975
Pemulihan selama tahun berjalan	(247.211.800)
Total akhir tahun	5.954.681.106

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	8.027.379.908
1 - 3 bulan	743.988.929
3 - 6 bulan	2.207.692.293
Lebih dari 6 bulan	8.433.351.779
Total piutang usaha	19.412.412.909
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	(5.954.681.106)
Neto	13.457.731.803

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on the types of receivables are as follows:

	2021	
City ledger	12.733.563.372	City ledger
Rent	1.408.587.001	Rent
Guest ledger	1.576.907.593	Guest ledger
Others	1.300.080.852	Others
Total trade receivables	17.019.138.818	Total trade receivables
Allowance for impairment of receivables	(4.598.718.931)	Allowance for impairment of receivables
Net	12.420.419.887	Net

Movements in the Group's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	
Beginning Allowance for the year (Note 27)	4.369.705.509	Beginning Allowance for the year (Note 27)
Recovery during the year	872.941.943	Recovery during the year
	(643.928.521)	
Total at year end	4.598.718.931	Total at year end

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2021	
Up to one month	4.973.912.461	Up to one month
1 - 3 months	939.975.580	1 - 3 months
3 - 6 months	9.128.015.500	3 - 6 months
More than 6 months	1.977.235.277	More than 6 months
Total trade receivables	17.019.138.818	Total trade receivables
Allowance for impairment of receivables	(4.598.718.931)	Allowance for impairment of receivables
Net	12.420.419.887	Net

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Based on a review of each customer's receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berupa investasi jangka pendek kepada pihak berelasi berdasarkan harga wajar yang diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif, beban masih harus dibayar, utang dividen, serta piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	256.697.161	0,07
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	289.863.203	0,08
Total	546.560.364	0,15

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang ini merupakan beban operasional IKRP dan JIM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, HJW dan HJF, Entitas Anak.

b. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	3.822.759.848	1,95
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.760.491.939	0,90
Lain-lain	567.000.000	0,29
Total	9.150.251.787	4,67

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 3.822.759.848 dan Rp 4.188.720.648 yang merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja Entitas Induk dan beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Utang kepada DD merupakan utang HJB, Entitas Anak, untuk modal kerja.

Utang kepada JIM merupakan utang atas beban operasional dan jasa manajemen berkaitan dengan JIM sebagai operator hotel.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts financial transactions in the form of short-term investments to related parties based on fair prices measured based on quoted prices in active markets, accrued expenses, dividend debt, and receivables from or payables to related parties based on prices and terms which was agreed upon by related parties. Receivables from or payables to related parties are not subject to interest and do not have a fixed repayment schedule.

The balance details arising from transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables

This account consists of:

	2021	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	227.886.962	0,06
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	602.093.595	0,16
Total	829.980.557	0,22

^{*)} percentage of total consolidated assets.

These receivables are operational expenses of IKRP and JIM which are paid in advance by the Company, HJW, and HJF, the Subsidiaries.

b. Other payables

This account consists of:

	2021	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	4.188.720.648	2,14
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.846.795.413	0,94
Others	300.000.000	0,15
Total	9.335.516.061	4,76

^{*)} percentage of total consolidated liabilities.

As at December 31, 2022 and 2021, payables to IKRP each amounting to Rp 3,822,759,848 and Rp 4,188,720,648 which are loans used for working capital for the Company and the Group's operational expenses that were paid in advance by IKRP.

Debts to DD represent debts owed by HJB, a Subsidiary, for working capital.

Debt to JIM is a debt of operational expenses and management fee related JIM as hotel's operator.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Beban masih harus dibayar

Akun ini merupakan biaya atas beban jasa manajemen dari JIM, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.834.600.024 dan Rp 1.658.776.718 atau setara dengan 1,45% and 0,85% dari total liabilitas pada tahun bersangkutan (Catatan 17 dan 36).

d. Kompensasi pada Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen Grup adalah sebagai berikut:

**Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/
Salaries and other short-term employee benefits**

	2022		2021		
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
Dewan Komisaris	560.475.000	1,07	224.772.800	0,52	Board of Commissioners
Direksi	1.455.750.000	2,77	1.436.807.800	3,34	Board of Directors
Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	990.000.000	1,88	899.805.600	2,09	Major shareholders who are also part of management

*) persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan lainnya

*) percentage of total salaries and wages.

e. Sifat dan hubungan berelasi

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat dan hubungan/
Nature and relationship**

**Jenis transaksi/
Transaction type**

PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Inti Manajemen

Pemegang saham utama/
Main shareholder
Entitas Asosiasi/
Associate Entity

PT Dharma Deva

Pemegang saham Entitas Anak/
Subsidiary's shareholder

Piutang lain-lain dan utang lain-lain/
Other receivables and other payables
Piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar/
Other receivables, other payables and accrued expenses
Utang lain-lain/
Other payables

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Accrued expenses

This account represents management fees from JIM, As at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,834,600,024 and Rp 1,658,776,718, respectively or equivalent to 1.45% and 0.85% of total liabilities for the year, respectively (Notes 17 and 36).

d. Compensation of Commissioner and Directors

Salaries and other benefits provided to Commissioners, Directors and Major Shareholders who are also part of management are as follows:

e. Nature and relationship with related parties

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<i>Linen in operation</i>	7.474.738.200
<i>China Glassware</i>	2.545.702.084
Makanan	715.575.458
Minuman	399.163.528
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.605.385.229
Total persediaan	12.740.564.499
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.270.264.965)
Neto	11.470.299.534

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.285.338.893
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	4.505.128
Penghapusan tahun berjalan	(19.579.056)
Total akhir tahun	1.270.264.965

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2022
Asuransi	1.417.105.300
Iklan	5.478.150
Lain-lain	432.644.984
Total	1.855.228.434

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2021	
<i>Linen in operation</i>	7.285.545.125	<i>Linen in operation</i>
<i>China Glassware</i>	2.594.539.541	<i>China Glassware</i>
	522.676.494	<i>Food</i>
	273.576.874	<i>Beverages</i>
	1.879.926.350	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Total inventories	12.556.264.384	<i>Total inventories</i>
Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories	(1.285.338.893)	<i>Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories</i>
Net	11.270.925.491	Net

Other inventories are mainly for the needs of guests, prints and equipment for hotels and bungalows.

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	
Beginning balance	1.284.929.693	<i>Beginning balance</i>
Allowance for the year (Note 27)	409.200	<i>Allowance for the year (Note 27)</i>
Write-off for the year	-	<i>Write-off for the year</i>
Ending balance	1.285.338.893	Ending balance

All of the above inventories are inventories owned by the Group and no inventories is consigned to other parties, and no inventories is guaranteed in connection with any liabilities.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2021	
Insurance	1.317.393.517	<i>Insurance</i>
Advertising	27.333.884	<i>Advertising</i>
Others	454.428.510	<i>Others</i>
Total	1.799.155.911	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka pembelian aset tetap	210.244.157

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

10. ADVANCE PURCHASE OF FIXED ASSETS AND PROPERTY INVESTMENT

This account consist of:

	2021	
Advance purchase of fixed asset	80.940.067	

Advances for the purchase of fixed assets represent advances for the addition of infrastructure, machinery and furniture in the Group's hotel and business units.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details and mutations of fixed assets during 2022 and 2021 are as follows:

2022							
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487	Land
Bangunan dan prasarana	279.665.397.094	-	460.349.500	-	-	280.125.746.594	Building
Mesin	80.956.593.424	-	579.871.868	-	349.594.500	81.886.059.792	Machine
Peralatan dan perabotan	61.624.315.323	-	1.359.174.872	-	-	62.983.490.195	Office equipment
Kendaraan	5.942.140.852	-	-	-	95.962.633	6.038.103.485	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.596.831.056	1.727.208.506	-	1.003.723.576	(95.962.633)	4.224.353.353	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	1.417.443.825	-	-	1.417.443.825	Buildings
Mesin	-	-	545.162.860	-	(349.594.500)	195.568.360	Machine
Total biaya perolehan	626.695.401.236	1.727.208.506	4.362.002.925	1.003.723.576	-	631.780.889.091	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	194.914.389	-	-	194.914.389	Land
Bangunan dan prasarana	171.121.722.412	-	9.155.600.576	-	-	180.277.322.988	Building
Mesin	73.768.777.046	-	1.087.843.445	-	-	74.856.620.491	Machine
Peralatan dan perabotan	57.063.642.911	-	3.071.857.625	-	-	60.135.500.536	Office equipment
Kendaraan	5.892.412.514	-	71.490.757	-	-	5.963.903.271	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	2.108.361.440	1.875.729.898	-	1.003.723.576	-	2.980.367.762	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	309.954.916.323	1.875.729.898	13.581.706.792	1.003.723.576	-	324.408.629.437	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	316.740.484.913					307.372.259.654	Carrying amount

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2021					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487	Land
Bangunan dan prasarana	278.238.834.394	-	22.541.500	-	1.404.021.200	279.665.397.094	Building
Mesin	80.906.327.724	-	50.265.700	-	-	80.956.593.424	Machine
Peralatan dan perabotan	61.259.113.970	-	102.399.278	-	262.802.075	61.624.315.323	Office equipment
Kendaraan	6.038.103.510	-	-	95.962.658	-	5.942.140.852	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.167.583.788	1.389.556.907	-	960.309.638	-	3.596.831.056	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.666.823.275	-	-	-	(1.666.823.275)	-	Buildings
Total biaya perolehan	626.186.910.148	1.389.556.907	175.206.478	1.056.272.296	-	626.695.401.236	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	159.964.389.893	-	11.157.332.519	-	-	171.121.722.412	Building
Mesin	72.626.389.278	-	1.142.387.768	-	-	73.768.777.046	Machine
Peralatan dan perabotan	52.960.093.217	-	4.103.549.694	-	-	57.063.642.911	Office equipment
Kendaraan	5.666.959.010	-	222.503.428	-	-	5.892.412.514	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	1.103.637.075	2.013.015.320	-	1.008.290.955	-	2.108.361.440	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	292.321.468.473	2.013.015.320	16.625.773.409	1.008.290.955	-	309.954.916.323	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	333.865.441.675					316.740.484.913	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban lain-lain	12.577.983.216	16.512.846.653	Other expenses
Beban lain-lain - penyusutan aset hak guna usaha	1.875.729.898	2.013.015.320	Other expenses depreciation of right-of-use assets
Sub total	14.453.713.114	18.525.861.973	Sub-total
Beban kantor pusat	121.073.316	112.926.756	Head office expenses
Jumlah	14.574.786.430	18.638.788.729	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penambahan bangunan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

	2022
Entitas Induk	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	40.909.500
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	4.300.000
Entitas Anak	
HJW	
The Jayakarta Suites Kantor pusat	250.000.000
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	120.740.000
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	-
HJB	
J Hotel Raya Kuta	40.400.000
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	4.000.000
Total	460.349.500

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	Luas Tanah/ Surface Area
Entitas Induk	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	17.207 m ²
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	17.192 m ²
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	10.000 m ²
The Jayakarta SP Hotel & Spa	8.135 m ²
Entitas Anak	
HJW	
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	47.912 m ²
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	35.920 m ²
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	21.665 m ²
BRB	88.000 m ²
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	35.210 m ²
JRI	4.155 m ²
HJC	2.000 m ²
HJB	
J Hotel Bali	1.075 m ²

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The addition of buildings in 2022 and 2021 is renovating expenses of hotel units in:

	2021
The Company	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	6.058.000
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	-
Subsidiaries	
HJW	
The Jayakarta Suites Head office	-
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	-
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	16.483.500
HJB	
J Hotel Raya Kuta	-
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	-
Total	22.541.500

The details of land and building area in 2022 is as follows:

	Luas Bangunan/ Building Area
The Company	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	1.791 m ²
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	7.218 m ²
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	12.618 m ²
The Jayakarta SP Hotel & Spa	38.037 m ²
Subsidiaries	
HJW	
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	12.725 m ²
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	12.797 m ²
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	2.414 m ²
BRB	-
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	9.115 m ²
JRI	-
HJC	-
HJB	
J Hotel Bali	3.153 m ²

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20) terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 20), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2016.

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai *negative pledge* untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 48.250.000 (atau setara dengan Rp 759.020.750.000) dan USD 45.340.070 (atau setara dengan Rp 646.957.458.830), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Some land and buildings owned by the Company are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20) consists of:

- Land with SHGB No. 146, 147 and 211 on behalf of the Company, located on Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, include the building of The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Land with SHGB No. 68 on behalf of the Company, located on Jl. Karang Bolong Km. 17/135, Bandulu village, Anyer District, Serang Regency, Banten Province, and the Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Land with SHGB No. 548 on behalf of the Company and AJB No. 143/Cisarua/2012 located on Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), South Tugu village, Cisarua District, Bogor City, West Java Province, and the Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Some of the land and buildings owned by HJW, a Subsidiary, with HGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 and 38 respectively located in Badung Regency, Kuta Bali are used as collateral for the Special Transaction Loan Facility III (Note 20), obtained by HJW and HJB from PT Bank CIMB Niaga Tbk as stated in Notarial Deed E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 dated January 26, 2016.

Land and building of The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa owned by HJW, a Subsidiary, is used as a negative pledge for Special Transaction Loan Facility III obtained by HJW, a subsidiary (Note 20).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets and investment properties (Note 12), are insured against fire risk and other risks based on a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, and PT Victoria Insurance Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk third parties, with the sum insured amounting to USD 48,250,000 (or equivalent to Rp 759,020,750,000) and USD 45,340,070 (or equivalent to Rp 646,957,458,830), which in the opinion of the Group's management, the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated year of completion
Hotel Jayakarta Yogyakarta	545.162.860	80%	2023
Bali	1.397.943.825	90%	2023
Flores	19.500.000	90%	2023
Total	1.962.606.685		

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 197.055.964.940 dan Rp 181.977.188.811 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Assets under construction represent the costs of construction and renovation of buildings and infrastructure of the head office and hotel units that are still in the works. The details of the assets under construction according to the location of the Group units as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Hotel Jayakarta Yogyakarta	-	-	-
Bali	-	-	-
Flores	-	-	-
Total	-		

The acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and is still being used is equal to Rp 197,055,964,940 and Rp 181,977,188,811 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has no temporary not used fixed assets, which are not terminated from active use and are not classified as available-for-sale.

Based on a review of the value that can be recovered from fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes that indicate an impairment in assets as at December 31, 2022 and 2021.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY INVESTMENT

The details and mutations of the Group's property investment during 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Apartemen	3.629.758.280	1.880.348.000	-	5.510.106.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Total biaya perolehan	5.428.468.670	1.880.348.000	-	7.308.816.670
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Apartemen	1.867.838.023	181.487.916	-	2.049.325.939
Ruko	977.382.998	91.274.657	-	1.068.657.655
Total akumulasi penyusutan	2.845.221.021	272.762.573	-	3.117.983.594
Nilai tercatat	2.583.247.649			4.190.833.076
				Book value
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Total biaya perolehan	5.428.468.670	-	-	5.428.468.670
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Apartemen	1.686.350.118	181.487.920	-	1.867.838.023
Ruko	887.447.478	89.935.520	-	977.382.998
Total akumulasi penyusutan	2.573.797.596	271.423.440	-	2.845.221.021
Nilai tercatat	2.854.671.074			2.583.247.649
				Book value

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Total Unit/ Total Unit	
		2022	2021
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok A	8 Unit	5 Unit
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok B	16 Unit	16 Unit
Ruko/Store-houses	Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung	1 Unit	1 Unit

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 272.762.573 dan Rp 271.423.440 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

12. PROPERTY INVESTMENT (continued)

The Group's property investment as at December 31, 2022 and 2021 consists of:

Depreciation expense on property investment amounting to Rp 272,762,573 and Rp 271,423,440 in 2022 and 2021 is presented in the "Depreciation expense of investment properties" as part of "Head office income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's property investment are insured against the risk of loss from fire and other risks based on a certain policy package that is an integral part of fixed asset insurance (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no indication of impairment in property investment.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Details of investment in JIM, the associate directly through the Company and indirectly through HJW, are as follows:

	2022			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba netto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) netto	341.395.684	145.093.166	486.488.850	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(63.164.245)	(26.844.804)	(90.009.049)	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.598.590.618	556.901.012	2.155.491.630	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.898.590.618	806.901.012	2.705.491.630	Carrying value of investment in associates using equity method

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2021			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.379.516.031	463.794.311	1.843.310.342	Beginning balance
Bagian atas rugi neto	(248.531.263)	(105.625.786)	(354.157.049)	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	189.374.411	80.484.125	269.858.536	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.620.359.179	688.652.650	2.309.011.829	Carrying value of investment in associates using equity method

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Associate ownership directly through the Company and indirectly through HJW is as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi/ Main Activities, Nature and Relationships of Associates
	Langsung/ Direct	Tidak Langsung Melalui HJW/ Indirect through HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta/ Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup/ PT Jayakarta Inti Manajemen provides hotel management services owned by the Group

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 28 August 18, 1998, the Company and HJW, a Subsidiary, purchased 300,000 and 250,000 JIM shares at a nominal price of Rp 1,000 per share with total ownership of Rp 300,000,000 or 30% each Rp 250,000,000 or 25%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The summary of JIM's financial information as at December 31, 2022 and 2021 recorded using the equity method is as follows:

	2022	2021	
LANCAR			CURRENT
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	500.326.164	159.432.144	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	11.132.161.521	8.458.360.705	Other current assets (exclude cash and cash equivalent)
Total Aset Lancar	11.632.487.685	8.617.792.849	Total Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term Liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	2.889.909.846	2.047.372.434	Finance liabilities (exclude trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	1.533.989.068	311.574.151	Other current liabilities (include trade payables)
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.423.898.914	2.358.946.585	Total Short-term Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2022	2021	
TIDAK LANCAR			NON-CURRENT
Aset tidak lancar	737.749.826	1.069.046.703	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	796.110.442	590.138.033	Finance liabilities
Liabilitas lainnya	809.942.746	1.324.907.657	Other liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	1.606.053.188	1.915.045.690	Total Non-current Liabilities
Aset neto	6.340.285.409	5.412.847.277	Net assets
Pendapatan	4.960.745.439	2.274.780.963	Revenues
Beban usaha	(3.330.856.409)	(3.021.311.628)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(319.496.243)	(50.607.345)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	1.310.392.787	(797.138.010)	Income before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(172.407.172)	(31.299.526)	Income tax benefits (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.137.985.615	(828.437.536)	Net income (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(210.547.483)	631.248.036	Other comprehensive income (expenses)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	927.438.132	(197.189.500)	Comprehensive income (loss) for the year
Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi	-	-	Cash dividend Group received from associate entities

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 396.479.801 dan Rp 354.157.046 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of current year's net profit of JIM amounting to Rp 396,479,801 and Rp 354,157,046 in 2022 and 2021, respectively, are presented in the "Gain on associates" as part of "Head Office Revenues (Expenses)" in the report consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp 115.801.116 dan (Rp 269.858.535) pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of other comprehensive income (loss) of JIM amounting to Rp 115,801,116 and (Rp 269,858,535) in 2022 and 2021, respectively, is presented in "Other comprehensive income (loss) income from associates" as part of "Other Comprehensive Income (Loss)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

Regarding investments in associates:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

1. There is no significant control over the associated entity.
2. There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Parent Entity.
3. There is no portion of the associate contingent liabilities that occur together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly liable for all or part of the associate's liabilities.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the results of periodic reviews of the net realizable value of investments in associated companies, the Group's management believes that there was no indication of impairment of investments in associates as at December 31, 2022 and 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH - NETO

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.416.428.424
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan Entitas Induk	1.719.341.892
Dikurangi akumulasi amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	(2.024.447.100)
Entitas Induk	(137.026.782)
Total	3.974.296.434

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.416.428.424.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

Pada tanggal 7 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 275.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2022, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 1.111.014.210.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 327.631.559 dan Rp 306.358.123 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. DEFERRED EXPENSES - LAND RIGHT - NET

Details of deferred expenses - land right of Group as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Land right - Building Use Rights - HJW	4.416.428.424	Land right - Building Use Rights - HJW
Land right - Building Use Rights - the Company	471.300.900	Land right - Building Use Rights - the Company
Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW	(1.806.342.324)	Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW
The Company	(27.499.999)	The Company
Total	3.053.887.001	Total

On September 23, 2013, based on a Decision Letter issued by the Head of the Badung Regency Land Office, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW obtained an extension of land rights in the form of Building Use Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 4,416,428,424.

On October 23, 2018, based on a Decision Letter issued by the Head of the Sleman Regency Land Office, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 54,332,924.

On January 7, 2020, based on a Decision Letter issued by the Head of the Serang Regency Land Office, Serang No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 275,000,000.

On June 10, 2022, based on a Decision Letter issued by the Head of the West Jakarta Land Office, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 1,111,014,210.

Amortization of land rights in the form of Building Use Rights amounting to Rp 327,631,559 and Rp 306,358,123 for 2022 and 2021 are presented in the "Amortization of deferred charges - land rights" account as part of "Other Revenue (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	5.222.215.300
1-3 bulan	2.494.356.579
3-6 bulan	3.167.157.527
Lebih dari 6 bulan	1.421.088.051
Total	12.304.817.457

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2022
Service charge yang belum dibagikan	1.903.445.743
Lain-lain	12.812.685.720
Total	14.716.131.463

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	
Gaji, upah dan tunjangan lain	3.090.504.211
Listrik dan air	1.543.622.321
Reservasi	1.529.087.606
Bunga (Catatan 20)	906.666.667
Jasa profesional	262.450.000
Pensiun	2.331.137.197
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	5.393.450.842
Subtotal	15.056.918.844
Pihak berelasi (Catatan 7c)	2.834.600.024
Total	17.891.518.868

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables are wholly owed to suppliers for the purchase of hotel inventories.

The details of aging of trade payables are as follows:

	2021	
Up to 1 month	4.337.750.316	
1-3 months	2.764.520.603	
3-6 months	1.019.429.465	
More than 6 months	-	
Total	8.121.700.384	

Main supplier of the Groups are PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

As at December 31, 2022 and 2021, all Group trade payables are denominated in Rupiah. Regarding the nature is short-term, the fair value of trade payables is estimated to be the same as its carrying value.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables to third parties consist of:

	2021	
Undistributed service charges	1.023.818.685	
Others	8.070.690.947	
Total	9.094.509.632	

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2021	
Third parties		
Salaries and wages	2.629.173.263	
Electricity and water	1.223.239.958	
Reservation	888.602.710	
Interest (Note 20)	1.502.453.704	
Professional fees	272.420.000	
Pension	-	
Others (each below Rp 200 million)	4.437.180.952	
Subtotal	10.953.070.587	
Related party (Note 7c)	1.658.776.718	
Total	12.611.847.305	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	55.630.877	142.326.474
Pasal 23	39.743.103	33.644.006
Pajak lainnya :		
Pajak Hotel dan Restoran	1.363.159.094	2.267.922.517
Pajak Pertambahan Nilai	50.114.169	168.723.148
Subtotal	1.508.647.243	2.612.616.145
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	29.842.000	22.823.607
Pasal 21	279.372.919	251.817.355
Pasal 23	32.084.228	23.902.390
Pasal 25	-	312.901.150
Pajak lainnya :		
Pajak Hotel dan Restoran	1.902.450.412	1.463.292.213
Pajak Bumi dan Bangunan	-	549.983.505
Subtotal	2.243.749.559	2.624.720.220
Total	3.752.396.802	5.237.336.365

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	1.591.993.150	(981.887.334)
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	1.591.993.150	(981.887.334)

c. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

<u>Company</u>
Income taxes :
Article 21
Article 23
Other taxes:
Hotel and Restaurant Tax
Value Added Tax
Subtotal

<u>Subsidiaries</u>
Income taxes :
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Other taxes:
Hotel and Restaurant Tax
Property Tax
Subtotal

Subtotal
Total

b. Income tax (benefit) expenses

This account consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total income tax (benefit) expenses

c. Income tax - current

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.913.760.713)	(43.067.436.201)	Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak Entitas Anak	6.138.314.913	25.565.943.563	Net loss before tax expenses of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	(4.775.445.800)	(17.501.492.638)	Loss before tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(488.954.624)	3.312.439.878	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1.543.111.605)	950.733.573	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(6.059.921.515)	(2.044.077.374)	Employee benefit payment
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	119.252.673	(384.417.191)	Impairment (recovery) of receivables
Sewa	(21.458.363)	(25.412.539)	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	370.380.764	298.445.645	Employees' welfare
Jamuan dan sumbangan	125.968.149	143.052.971	Donations and entertainment
Denda pajak	83.836.274	-	Tax expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income with final tax:
Beban atas pendapatan sewa	2.404.913.582	1.781.718.702	Expenses of rental income
Pendapatan sewa	(5.498.057.774)	(3.014.182.584)	Rent income
Pendapatan bunga	(34.598.042)	(37.989.845)	Interest income
Rugi fiskal Entitas Induk	(15.317.196.281)	(16.521.181.402)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(91.980.593.233)	(75.459.411.831)	Accumulated fiscal loss prior year
Total rugi fiskal Entitas Induk	(107.297.789.514)	(91.980.593.233)	Total fiscal loss the Company

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

The Company is not subject to corporate income tax because it still suffers from fiscal loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	-	658.495.810
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	-	-
Taksiran restitusi pajak penghasilan Entitas Anak	-	658.495.810

HJW

Pada tanggal 25 November 2021, HJW menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2020 No. 010010577038000 sebesar Rp 655.485.148. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2020 tersebut telah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 masa Desember 2018, Januari 2019, Juni 2019, November 2019, Maret sampai dengan Desember 2020, Februari 2021, Juni 2021, PPh pasal 23 masa Desember 2018 dan November 2019, PPh pasal 29 masa Mei 2016, Maret sampai dengan September 2020, dengan jumlah sebesar Rp 367.997.249 pada 6 Januari 2022, Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima sebesar Rp 287.487.899 pada tanggal 11 Januari 2022.

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 berdasarkan jumlah laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Income tax - current (continued)

The calculation of tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini Entitas Anak	-	-	Current tax of Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	-	658.495.810	Less prepaid income tax of Subidiaries
Income tax payable - article 29 of Subsidiaries	-	-	
Estimated income tax refund Subsidiaries	-	658.495.810	

HJW

On November 25, 2021, HJW received the overpayment tax assessment letter No. 010010577038000 for Corporate Income Tax year 2020 amounted to Rp 655,485,148. The overpayment of Corporate Income Tax year 2020 has been compensated with underpayment of tax income article 21 from December 2018, January 2019, June 2019, November 2019, March until December 2020, February 2021, June 2021, tax income article 23 from December 2018 and November 2019, tax income article 29 from May 2016, March until September 2020 with total amounted to Rp 367,997,249 on January 6, 2022, Therefore HJW has fully received overpayment amounted to Rp 287,487,899 on January 11, 2022.

The taxable income to be reported by the Company in its 2022 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2021 fiscal year, the Company had reported its taxable income according to the amount stated above.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.913.760.713)	(43.067.436.201)	Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	6.138.314.913	25.565.943.563	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk setelah dikurangi rugi fiskal	(4.775.445.800)	(17.501.492.638)	Loss before tax expense of the Company after fiscal loss
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.050.598.076	3.850.328.381	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	560.462.550	182.370.124	Tax effect from permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(3.369.783.182)	(3.634.659.909)	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	395.457.898	Adjustment of Deferred tax
Manfaat (beban) pajak Entitas Induk	(1.758.722.556)	793.496.494	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak Entitas Anak	166.729.406	188.390.840	Tax expense of the Subsidiaries
Total manfaat (beban) pajak - neto	(1.591.993.150)	981.887.334	Total income tax benefit (expense) - net

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Computation of deferred tax income (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax of the Company
Penyisihan imbalan kerja	4.748.351.404	(1.440.752.751)	79.746.293	3.387.344.946	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	198.183.825	26.235.588	-	224.419.413	Allowance for impairment of Receivables
Penyusutan aset tetap	(61.742.149)	(339.484.553)	-	(401.226.702)	Depreciation of fixed assets
Sewa	5.590.758	(4.720.840)	-	869.918	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	5.036.588.176	(1.758.722.556)	79.746.293	3.357.611.913	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	4.098.750.125	233.833.232	(945.183.033)	3.387.400.324	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	73.358.048	(25.910.066)	-	47.447.982	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	9.208.696.349	(1.550.799.390)	(865.436.740)	6.792.460.219	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(575.856.999)	(41.193.760)	-	(617.050.759)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.829.060)	-	-	(4.829.060)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(580.686.059)	(41.193.760)	-	(621.879.819)	Total deferred tax liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Effect of Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax of the Company
Entitas Induk:						
Penyisihan imbalan kerja	6.775.717.168	-	279.039.751	(2.306.405.515)	4.748.351.404	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	282.755.607	-	(84.571.782)	-	198.183.825	Allowance for impairment of Receivables
Penyusutan aset tetap	(666.959.342)	-	605.217.193	-	(61.742.149)	Depreciation of fixed assets
Sewa	11.779.426	-	(6.188.668)	-	5.590.758	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	6.549.497.197	-	793.496.494	(2.306.405.515)	5.036.588.176	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.273.808.058	-	291.703.387	(1.466.761.320)	4.098.750.125	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	99.101.073	-	(25.743.025)	-	73.358.048	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	11.922.406.328	-	1.059.456.856	(3.773.166.835)	9.208.696.349	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(498.291.620)	-	(77.565.379)	-	(575.856.999)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.824.916)	-	(4.144)	-	(4.829.060)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(503.116.536)	-	(77.569.522)	-	(580.686.059)	Total deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BRB, HJC, dan BBR, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As at December 31, 2022 and 2021, BRB, HJC, and BBR, Subsidiaries, did not calculate deferred tax assets and liabilities because there were no temporary differences between commercial and tax reporting.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan Padmatama, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Padmatama, a Subsidiary, did not recognize deferred tax assets resulting from fiscal losses, because it is probable that the tax benefits will not be realized.

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Director General of Taxes (DGT) may determine or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or at the end of 2013, whichever is earlier. New provisions applicable to the 2008 tax year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

Undang-undang No.7 tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 concerning "The Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Taxes". This regulation regulates changes in corporate income tax rates from previously using a multilevel tax rate to a single rate of 28% for the 2009 tax year and 25% for the 2010 tax year and so on. This regulation also regulates a 50% tax rate discount facility for domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 that is levied on Taxable Income from the gross circulation portion of up to Rp 4,800,000,000. PT Jayakarta Padmatama is a Subsidiary that obtains these facilities.

Law No.7 of 2021

In October 2021, the Government of Indonesia passed Law no. 7 of 2021 ("Law No. 7/2021") regarding the harmonization of tax regulations. Some of the objectives of Law No. 7/2021 are to promote sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just and with legal certainty, implement administrative reforms, consolidate tax policies, and expand the tax base, as well as increase mandatory voluntary compliance. Tax.

A number of changes in tax regulations that occurred with the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Enforcement of the corporate income tax rate to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards, and a domestic Public Company that meets certain criteria can obtain a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above;
- Increase in VAT rate from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT with the final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets or assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka tamu	5.946.620.521
Jaminan sewa	1.256.489.420
Sewa diterima di muka	1.002.871.883
Lain-lain	80.439.818
Total	8.286.421.642

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

Sewa diterima di muka merupakan sewa *rooftop* untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2022	2021
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing I	26.200.000.000	27.000.000.000
Kredit Investasi Refinancing II	13.550.000.000	13.950.000.000
Kredit Modal Kerja	6.405.179.291	7.871.845.954
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman		
Transaksi Khusus III	34.125.000.000	34.125.000.000
Total	80.280.179.291	82.946.845.954
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing I	1.080.000.000	5.000.000.000
Kredit Investasi Refinancing II	480.000.000	1.500.000.000
Kredit Modal Kerja	3.660.606.063	1.333.333.332
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman		
Transaksi Khusus III	6.825.000.000	6.825.000.000
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.045.606.063	14.658.333.332

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ACCRUED INCOME

This account consist of:

2021	
5.975.921.911	Guest's advances
1.256.489.420	Rent guarantee
1.344.353.473	Rent accrued income
34.941.866	Others
8.611.706.670	Total

Advances for guests are advances received by the Group from customers for rental use of hotel rooms.

Prepaid rentals are rooftop rentals for telecommunications towers and office space rentals are accepted in advance at the Group's hotel and business units.

20. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Credit investment refinancing I	
Credit investment refinancing II	
Working Capital Credit	
The Subsidiary	
HJW	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Special Transaction	
Loan Facility III	
Total	Total
	Less current maturities portion:
	The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Credit investment refinancing I	
Credit investment refinancing II	
Working Capital Credit	
The Subsidiary	
HJW	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Special Transaction	
Loan Facility III	
Total less current maturities portion	Total less current maturities portion

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank jangka panjang terdiri atas: (lanjutan)

	2022
Bagian jangka panjang	
Entitas Induk	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
Kredit Investasi	
Refinancing I	25.120.000.000
Kredit Investasi	
Refinancing II	13.070.000.000
Kredit Modal Kerja	2.744.573.228
Entitas Anak	
HJW	
PT Bank CIMB	
Niaga Tbk	
Fasilitas Pinjaman	
Transaksi	
Khusus III	27.300.000.000
Total bagian jangka panjang	68.234.573.228

Entitas Induk

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Kredit Investasi Refinancing I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing I dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	1.500.000.000
2020	3.000.000.000
2021	3.500.000.000
2022	4.500.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	2.500.000.000
Total	30.000.000.000

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0056/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.750.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans consist of: (continued)

	2021	Long-term portion Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Credit investment refinancing I	22.000.000.000	
Credit investment refinancing II	12.450.000.000	
Working Capital Credit	6.538.512.622	
Subsidiary		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Special Transaction		
Loan Facility III	27.300.000.000	
Total long-term portion	68.288.512.622	

The Company

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Refinancing Investment Credit I

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit I from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta SP Hotel & Spa at Jl. Hayam Wuruk No. 126, Central Jakarta, with a loan ceiling of Rp 30,000,000,000. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 up to June 26, 2026 with the following installment details:

2019	1.500.000.000	2019
2020	3.000.000.000	2020
2021	3.500.000.000	2021
2022	4.500.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	2.500.000.000	2026
Total	30.000.000.000	Total

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0056/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 27,750,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing I (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan tanggal Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	750.000.000
2022	5.000.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	5.500.000.000
2027	1.500.000.000
Total	27.750.000.000

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	1.080.000.000
2024	4.975.000.000
2025	8.550.000.000
2026	9.500.000.000
2027	2.095.000.000
Total	26.200.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 146/Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 147/Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 211/Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit I (continued)

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2021	750.000.000
2022	5.000.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	5.500.000.000
2027	1.500.000.000
Total	27.750.000.000

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2023	1.080.000.000
2024	4.975.000.000
2025	8.550.000.000
2026	9.500.000.000
2027	2.095.000.000
Total	26.200.000.000

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 146/Kelurahan Mangga Besar, area of 3,325 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 147/Kelurahan Mangga Besar, area of 4,014 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 211/Kelurahan Mangga Besar, area of 975 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing II dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	500.000.000	
2020	1.500.000.000	
2021	2.000.000.000	
2022	2.250.000.000	
2023	2.500.000.000	
2024	2.500.000.000	
2025	2.500.000.000	
2026	1.250.000.000	
Total	15.000.000.000	

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0057/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 14.250.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	300.000.000	
2022	1.500.000.000	
2023	2.500.000.000	
2024	2.500.000.000	
2025	2.500.000.000	
2026	3.500.000.000	
2027	1.450.000.000	
Total	14.250.000.000	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit II

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit II from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa on Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, with a loan ceiling of Rp 15,000,000,000. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until June 26, 2026 with the following installment details:

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0057/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 14,250,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	480.000.000
2024	1.675.000.000
2025	3.500.000.000
2026	5.800.000.000
2027	2.095.000.000
Total	13.550.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi Refinancing I dan II dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 9 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja Non Revolving dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan usaha di setor Hotel, Restoran, dan Akomodasi. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	3.660.606.063
2024	2.744.573.228
Total	6.405.179.291

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit II (continued)

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027 with the following installment details:

2023	480.000.000
2024	1.675.000.000
2025	3.500.000.000
2026	5.800.000.000
2027	2.095.000.000
Total	13.550.000.000

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 11.50% per annum and are paid on the 23rd of the month.

Working Capital Credit

On June 9, 2021, the Company obtained a loan facility in the form of Non Revolving Working Capital Credit from Mandiri. The purpose of using this facility is The purpose of using this facility is to finance business needs in hotels, restaurants and accommodations. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until July 31, 2024 with the following installment details:

2023	3.660.606.063
2024	2.744.573.228
Total	6.405.179.291

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- a. Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- b. Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- c. Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- d. Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- e. Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- f. Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- g. Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- h. *Personal Guarantee* dari Kristian Pudjiadi.
- i. *Personal Guarantee* dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, terlebih dahulu Entitas Induk tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahkan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajiban praktek bisnis
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan

Selama periode pinjaman, Entitas Induk wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- a. *Debt Equity Ratio* maksimum 233%
- b. *Debt Capacity Ratio* maksimum 4,5 kali
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Credit (continued)

This facility is secured by :

- a. *Building Use Right* No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- b. *Building Use Right* No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- c. *Building Use Right* No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- d. *Building Use Right* No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- e. *Building Use Right* No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- f. *Building Use Right* No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- g. *Building Use Right* No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- h. *Personal Guarantee* by Kristian Pudjiadi
- i. *Personal Guarantee* by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 7.5% per annum and are paid on the 23rd of the month.

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, firstly the Company is not allowed to do the following things:

- Amend the articles of association including changes in shareholders, directors and / or commissioners, capital and par value of shares
- Transfer collateral
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except for the purposes of fair business transactions
- Securing assets to other parties to the extent of a guarantee at the bank
- Paying off the Company's debt to the owner/ shareholder
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations arising related to credit facilities
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/ or collateral document

During the guarantee period, the Company must maintain the following ratios:

- a. *Debt Equity Ratio* at maximum 233%
- b. *Debt Capacity Ratio* at maximum 4.5 times
- c. *Debt Service Coverage* at minimum 100%

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that the Company has kept and maintainance the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Berdasarkan Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Mei 2020 Niaga setuju memberikan *Grace Period* angsuran pada tanggal 27 Juni 2020 dan angsuran tanggal 27 September 2020. Jumlah angsuran pokok masa *Grace Period* akan dibayarkan pada angsuran terakhir yaitu tanggal 27 Desember 2023. Pembayaran angsuran akan di mulai pada tanggal bulan Desember 2020.

Berdasarkan Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit pada tanggal 21 Desember 2020 HJW mengajukan kembali penundaan jatuh tempo pembayaran angsuran tahap ke 2 (dua) untuk *grace period* angsuran tanggal 27 Desember 2020 dan 27 Maret 2021. Pembayaran angsuran akan di mulai untuk angsuran pada bulan Juni 2021.

Berdasarkan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2021, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2021 dan angsuran pada tanggal 27 Maret 2022. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 24 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2023 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2022 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2020 sampai 27 Maret 2022, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2022 - 27 Desember 2025 sebesar Rp 2.275.000.000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

The loan obtained by HJW from Niaga is a Special Transaction Loan Facility III obtained on January 26, 2016 with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000. This loan was then innovated in the amount of Rp 25,000,000,000 to PT Hotel Jaya Bali (HJB) on November 7, 2016.

This loan is paid in a period of 3 (three) months every 30th starting March 30, 2016 up to December 30, 2023 with details of installments as follows:

- a. The first year to the seventh year is Rp 2,250,000,000
- b. The last installment was Rp 2,625,000,000.

This loan bears an interest rate of 12.00% per annum and interest is paid on the 30th of each month.

Based on the 2nd Amendment of the Credit Agreement on May 28, 2020 Niaga agreed to give *Grace Period* on installments date June 27, 2020 and September 27, 2020. The principal installment amount for the *Grace Period* will be paid in the last installment is December 27, 2023. Installment payments will start on December 2020.

Based on the 3rd amendment to the Credit Agreement on December 21, 2020, HJW re-submitted the postponement of the due date for the 2 (two) installment payment for the *grace period* of the installment date. December 27, 2020 and March 27, 2021. Installment payments will start for installments in June 2021.

Based on the 4th Amendment to the Credit Agreement on July 28, 2021, Niaga agreed to provide *grace period* for installments on June 27, 2021, September 27, 2021, December 27, 2021 and installments on March 27, 2022. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 24 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2023 to December 27, 2025 and the interest rate of 7.50% per year until March 2022 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 4th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted *grace period* from June 27, 2020 to March 27, 2022, while the principal debt payment was from June 27, 2022 to December 27, 2025 amounting to Rp 2,275,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit pada tanggal 12 April 2022, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2023 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2023 - 27 Desember 2026 sebesar Rp 2.275.000.000.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta negative pledge atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 11).

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, terlebih dahulu Entitas Anak tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa HJW telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 6.293.938.279 dan Rp 6.807.430.994.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HJW (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (continued)

Based on the 5th Amendment to the Credit Agreement on April 12, 2022, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2022 until, September 27, 2023. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 12 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2025 to December 27, 2026 and the interest rate of 7.50% per year until March 2023 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 5th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2023, while the principal debt payment was from June 27, 2023 to December 27, 2026 amounting to Rp 2,275,000,000.

For these loans, HJW, a Subsidiary, provides collateral in the form of land and buildings owned by HJW, a Subsidiary and negative pledge of land and buildings of the Jayakarta Hotel, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Note 11).

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from Niaga firstly Subsidiary is not allowed to do the following things:

- Sell/ transfer property rights or lease / surrender the use of all or part of property in the form of movable or immovable property.
- Guarantee/ pledge wealth to other parties except Commerce.
- Entering into an agreement that can result in an obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.
- Making changes to the aims, objectives and business activities.
- Changed the composition of HJW's management, Subsidiaries, except the change of management that still comes from Pudjiadi Group.
- Distributing dividends / bonus shares.
- Changing capital structure.

As at December 31, 2021 and 2020, management believes that HJW has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Details of interest expenses of Group loans in 2022 and 2021, each amounting Rp 6,293,938,279 to and Rp 6,807,430,994.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
Rupiah Indonesia	
Entitas Induk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
Indonesian Rupiah		
The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000	

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 dated May 20, 2022, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2023. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated May 20, 2022, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 29, 2023. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

On May 24, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 1,400,000,000 used as working capital.

On June 28, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used as working capital.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/113/KSB/2021 dated May 24, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated June 30, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 28, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kendaraan memiliki jangka waktu sewa 1 - 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 1.243.985.591 dan Rp 1.488.469.616 (Catatan 11).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	4.707.916.907	3.327.889.558
Penambahan bunga	695.862.456	745.332.141
Penambahan	1.727.208.506	1.287.045.284
Pembayaran		
Pokok	(1.224.977.927)	(400.677.733)
Bunga	(718.818.873)	(251.672.343)
Saldo akhir	5.187.191.069	4.707.916.907
Lancar	5.187.191.069	4.707.916.907
Total	5.187.191.069	4.707.916.907

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,49% per tahun.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2022	2021
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	1.875.729.898	2.013.015.320
Beban bunga atas liabilitas sewa	695.862.456	745.332.140
Total yang diakui dalam laba rugi	2.571.592.354	2.758.347.460

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 dan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LEASE

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Vehicles have lease terms of 1 - 2 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,243,985,591 and Rp 1,488,469,616 (Note 11).

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.707.916.907	3.327.889.558	Beginning Balance
Penambahan bunga	695.862.456	745.332.141	Accretion of interest
Penambahan	1.727.208.506	1.287.045.284	Addition
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.224.977.927)	(400.677.733)	Principal
Bunga	(718.818.873)	(251.672.343)	Interest
Saldo akhir	5.187.191.069	4.707.916.907	Ending balance
Lancar	5.187.191.069	4.707.916.907	Current
Total	5.187.191.069	4.707.916.907	Total

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.49% per annum.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	1.875.729.898	2.013.015.320	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa	695.862.456	745.332.140	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	2.571.592.354	2.758.347.460	Total amount recognized in profit or loss

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has recognized employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, in its reports dated March 27, 2023 and March 24, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	5,64% - 6,92%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00% - 9,00%
Tingkat pengunduran diri	1,00%
Usia pensiun	57 Tahun/ Year
Tingkat mortalitas	100% TMI99
Metode penilaian	Projected Unit Credit

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti	37.663.778.052

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	2.616.924.049
Beban bunga	3.076.857.378
Beban jasa lalu	(5.575.797.369)
Total beban imbalan kerja karyawan	117.984.058

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	3.933.803.363
Total pendapatan imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.933.803.363

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	48.935.730.962
Beban imbalan kerja tahun berjalan	117.984.058
Penghasilan komprehensif Lain	(3.933.803.363)
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.307.080.757)
Koreksi	(149.052.848)
Saldo akhir	37.663.778.052

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The main assumptions used in determining total employee benefits liabilities are as follows:

2021	
5,67% - 7,67%	Discount rate
7,00% - 9,00%	Average salary increase per year
1,00%	Resignation rate
57 Tahun/ Year	Retirement age
100% TMI99	Mortality rate
Projected Unit Credit	Valuation method

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2021	
48.935.730.962	Present value of defined benefits obligation

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows

2021	
2.799.896.144	Current service expense
3.890.730.239	Interest expense
-	Past service cost vested
6.690.626.383	Total employee benefits expenses

Details of employee benefits expenses are recognized on other comprehensive income in equity in consolidated statement of financial position are as follows:

2021	
17.150.758.342	Actuarial gain from: Changes in financial assumptions
17.150.758.342	Total income recognized in other comprehensive income

Movements of employee benefits liabilities during 2022 and 2021 are as follows:

2021	
64.147.399.582	Beginning balance
6.690.626.383	Employee benefit expense for the year
(17.150.758.342)	Other comprehensive income
(4.751.536.661)	Payment at the year
-	Correction
48.935.730.962	Ending balance

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increased by 1%
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto	7,28%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(646.381.532)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam waktu 1 tahun	2.371.005.365
Dalam 1 - 5 tahun	13.594.613.599
Dalam 5 - 10 tahun	12.649.755.641
Di atas 10 tahun	9.048.403.447
Total kewajiban	37.663.778.052

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,14 tahun.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70 %	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03 %	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61 %	5.273.347.500
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33 %	1.063.453.900
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.520.887	1,32 %	1.052.088.700
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31 %	1.046.406.100
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42 %	335.296.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.003.623	8,28 %	6.600.362.300
Total	797.813.496	100.00%	79.781.349.600

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the enforced regulations as at December 31, 2022 and 2021.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2022 is as follows:

1% Penurunan/ Decreased by 1%	
5,28%	Discount rate risk Discount rate
4.244.028.496	Effect to employee benefits liabilities

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes in some assumptions may be correlated.

In calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to key actuarial assumptions, the same method has been applied as in the calculation of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position. The amount of the defined benefit obligation as at December 31, 2022 is as follows:

	In 1 year
	Between 1 - 5 years
	Between 5 - 10 years
	Over 10 years
Total liabilities	

The average duration of defined benefit obligation at the end of the reporting period is 11.14 years.

24. SHARE CAPITAL

Details of shareholders of the Company as at December 31, 2022 and 2021 based on report maintained by PT EDI Indonesia, the share administrator, are as follows:

Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Investindo
Lenawati Setiadi Pudjiadi
Marianti Pudjiadi (Commissioner)
Gabriel Lukman Pudjiadi (President Commissioner)
Kristian Pudjiadi (President Director)
Ariyo Tejo (Director)
Public (each ownership below 5%)
Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-total	57.750.243.985	57.750.243.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000
Tambahan modal di setor - neto	18.079.084.218	18.079.084.218

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku neto HJW, Entitas Anak:	
Modal saham	20.000.000.000
Defisit	(14.372.862.289)
Nilai buku - neto	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2022 and 2021, the details of the additional paid-in capital account are as follows:

Share premium from share dividend	
Share premium from initial public offering	
Bonus share distribution	
Sub-total	
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	
Difference in assets and liabilities of tax amnesty	
Additional paid-in capital - net	

Based on Notarial Deed of Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, and 19 dated December 27, 1999, the Company purchased shares of HJW from parties under the same control.

The calculation of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control over the purchase of shares of HJW, a Subsidiary, is as follows:

Acquisition cost	
Less net book value of HJW, Subsidiary:	
Share capital	
Deficits	
Book value - net	
Portion of the Company - 51% (51% x 5,627,137,711)	
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	

26. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN, DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Listrik dan air	12.523.712.369	9.522.031.902
Bahan bakar	6.663.176.631	2.226.301.957
Perbaikan dan pemeliharaan	3.527.260.598	1.975.395.419
Total	22.714.149.598	13.723.729.278

26. OPERATING EXPENSES - EQUIPMENT, MAINTENANCE AND ENERGY

This account consists of:

Utilities	
Fuel	
Reparation and maintenance	
Total	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Komisi	4.070.821.875
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1.603.173.975
Pajak dan perijinan	684.823.051
Transportasi	535.397.508
Jamuan	390.825.895
Telekomunikasi	255.396.172
Cetakan dan perlengkapan kantor	212.657.078
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 8)	4.505.128
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	1.183.020.039
Total	8.940.620.721

28. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Iklan dan promosi	528.187.989
Perjalanan	323.369.346
Telekomunikasi	175.157.064
Jamuan	136.702.043
Cetakan dan perlengkapan kantor	74.609.526
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	442.667.184
Total	1.680.693.152

29. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Jasa profesional	597.580.000
Pajak dan perijinan	326.037.619
Asuransi	242.507.080
Jamuan	226.249.176
Perjalanan dan transportasi	185.778.763
Perawatan dan pemeliharaan	61.941.616
Provisi bank	11.693.503
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	830.986.498
Total	2.482.774.255

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. OPERATING EXPENSES - GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

	2021	
510.509.400		Commissions
872.941.943		Allowance for impairment of receivables (Note 6)
639.816.938		Tax and permit
320.711.713		Transportation
316.424.577		Entertainment
248.053.040		Telecommunication
169.081.143		Printing and office supplies
		Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories (Note 8)
894.713.999		Others (below Rp 200 million)
3.972.661.953		Total

28. OPERATING EXPENSES - MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2021	
386.534.964		Advertising and promotion
249.509.170		Business trip
179.158.167		Telecommunication
111.638.167		Entertainment
64.415.943		Printing and office supplies
212.156.002		Others (below Rp 50 million)
1.203.412.413		Total

29. HEAD OFFICE - GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2021	
492.680.000		Professional fees
100.155.368		Tax and permit
214.919.260		Insurance
132.312.310		Entertainment
83.842.703		Accommodation and Transportation
56.576.986		Maintenance
239.863.487		Bank provision
579.622.794		Others (below Rp 50 million)
1.899.972.908		Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2022
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(10.015.491.526)
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	797.813.496
Rugi per saham	(13)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	59.753.216.230
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto tahun berjalan	(2.490.262.337)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	1.616.249.657
Saldo akhir tahun	58.879.203.550

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022
Kepemilikan langsung	
HJW	57.142.429.224
BRB	4.716.471
JRI	3.311.972
HJC	960.657
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak	
HJB	1.682.738.561
BBR	24.878.672
Padmatama	21.439.371
HJF	(1.271.378)
Total	58.879.203.550

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average total of ordinary shares outstanding, outstanding in the year concerned, as follows:

	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(29.698.987.307)
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	797.813.496
Rugi per saham	(38)

Loss for the year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding

Loss per share

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Changes in non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which were consolidated as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Saldo awal tahun	69.514.285.672
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto tahun berjalan	(12.386.561.560)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	2.625.492.118
Saldo akhir tahun	59.753.216.230

Beginning balance
Portion of net income for the year for non-controlling interest
Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-controll

Ending balance

The details of the non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which are consolidated in accordance with the names of the subsidiaries are as follows:

	2021
Kepemilikan langsung	
HJW	57.895.957.217
BRB	4.722.176
JRI	3.316.368
HJC	966.426
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak	
HJB	1.801.283.613
BBR	24.029.728
Padmatama	24.231.412
HJF	(1.290.710)
Total	59.753.216.230

Direct ownership
HJW
BRB
JRI
HJC
Indirect ownership through HJW, Subsidiary
HJB
BBR
Padmatama
HJF

Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

	2022
HJW	
Aset Lancar	27.388.630.428
Aset Tidak Lancar	183.503.454.248
Liabilitas jangka pendek	43.875.005.343
Liabilitas jangka panjang	50.136.358.352
Aset neto	116.880.720.981
Penjualan	77.022.746.203
Laba neto tahun berjalan	(6.886.692.034)
Laba komprehensif	(3.588.225.426)

**)Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas/The information above is the value before elimination between entities*

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The following is a summary of financial information about Subsidiary of the Group that has material non-controlling interests in the Group:

	2021	
HJW		HJW
		Current Assets
		Non-current Assets
		Short-term liabilities
		Long-term liabilities
		Net assets
		Revenues
		Net income for the year
		Comprehensive income

32. SEGMENT INFORMATION

The Group categorize and evaluates its business geographically, mainly consisting of:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Management monitors the operating results of each of the above zones separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's segments is consistent with the above clarification. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua		Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores			
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/ Revenues													
Kamar/Rooms	8.313.103.454	17.621.559.299	8.663.766.741	3.294.074.680	21.859.638.605	2.053.679.209	2.158.614.580	8.183.072.942	7.063.105.031	5.818.572.053	-	-	85.029.186.594
Makanan dan minuman/Food and beverages	1.964.079.937	9.230.343.380	9.179.917.313	733.289.451	11.336.096.684	-	226.397.641	8.076.129.449	3.812.025.017	5.513.183.062	116.359.805	(69.761.800)	50.118.059.939
Departemental lainnya/Others	6.424.488.903	856.618.498	258.846.634	11.992.110	346.772.357	-	11.483.725	235.675.919	208.875.355	72.826.569	-	-	8.427.580.070
Total/Totals	16.701.672.294	27.708.521.177	18.102.530.688	4.039.356.241	33.542.507.646	2.053.679.209	2.396.495.946	16.494.878.310	11.084.005.403	11.404.581.684	116.359.805	(69.761.800)	143.574.826.603
Hasil segmen/ Segmen results													
Kamar/Rooms	4.281.186.317	11.543.803.333	6.716.243.957	1.939.902.674	12.261.907.349	41.073.855	1.417.047.653	6.689.897.727	5.204.403.919	4.850.122.363	-	170.368.391	55.115.957.538
Makanan dan minuman/ Food and beverages	504.788.652	3.633.880.953	5.174.758.488	264.528.700	4.901.440.218	-	7.790.535	3.985.304.838	1.621.815.394	3.167.272.950	116.359.805	-	23.377.940.533
Departemental lainnya/Others	1.764.696.577	701.151.407	148.148.581	8.421.254	255.666.452	-	5.200.384	199.290.666	182.584.012	67.098.626	(57.907.800)	-	3.274.350.159
Total/Totals	6.550.671.546	15.878.835.693	12.039.151.026	2.212.852.628	17.419.014.019	41.073.855	1.430.038.572	10.874.493.231	7.008.803.325	8.084.493.939	58.452.005	170.368.391	81.768.248.230
Beban usaha/ Operating expenses	(10.273.013.917)	(6.977.945.629)	(5.669.907.580)	(1.325.614.757)	(10.022.051.545)	(760.275.041)	(1.264.664.618)	(5.280.089.739)	(4.920.643.123)	(3.612.262.180)	(354.769.273)	-	(50.461.237.402)
Laba (rugi) usaha/ Operating income (loss)	(3.722.342.371)	8.900.890.064	6.369.243.446	887.237.871	7.396.962.474	(719.201.186)	165.373.954	5.594.403.492	2.088.160.202	4.472.231.759	(296.317.268)	170.368.391	31.307.010.828
Pendapatan (beban lain- lain)/Other income (expenses)	(4.390.914.097)	(2.634.095.766)	(1.418.219.316)	(446.442.825)	(6.211.712.503)	(650.909.469)	(1.309.630.710)	(2.752.112.727)	(1.596.446.878)	(3.729.619.470)	(5.534.805.458)	3.574.452.947	(27.100.456.272)
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax expenses	(8.340.854.992)	5.478.095.695	4.434.094.968	338.087.349	253.757.655	(1.413.233.546)	(1.205.017.986)	2.381.066.656	211.911.992	390.618.980	(19.454.657.831)	6.012.370.347	(10.913.760.713)
Beban pajak - neto/Tax expenses - neto													(1.591.993.150)
Rugi neto tahun berjalan/Net loss for the year													(12.505.753.863)
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensi ve income													2.952.565.507
Total Rugi komprehens if/Total comprehen if loss													(9.553.188.356)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022												Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores						
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others			
Aset segmen/ Segment assets														
Kamar, makanan dan minuman/Food and beverages	15.302.551.497	14.257.235.831	9.249.193.627	14.142.198.947	47.651.141.075	352.784.694	76.337.099.587	12.556.934.823	9.239.599.853	26.569.790.524	106.643.017.473	(1.256.941)	332.300.290.990	
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.705.491.639	-	2.705.491.639	
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets	3.282.847.564	67.825.395.407	30.600.696.346	762.773.981	268.974.731.039	1.615.413.680	700.210.939	75.268.012.248	9.531.929.241	3.284.603.080	358.608.595.317	(781.716.813.391)	38.738.395.451	
Total aset/ Total assets	18.585.399.061	82.082.631.238	39.849.889.973	14.904.972.928	316.625.872.114	1.968.198.374	77.037.310.526	87.824.947.071	18.771.529.094	29.854.393.604	467.957.104.429	(781.718.070.332)	373.744.178.080	
Liabilitas segmen/Segment liabilities														
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	7.260.652.975	5.244.566.259	3.366.368.423	347.117.234	7.492.810.565	495.694.515	908.226.893	2.736.503.752	2.658.844.392	1.752.105.532	5.014.957.096	(15.466.792)	37.262.380.844	
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities	76.544.363.237	7.888.936.144	3.179.968.569	12.978.587.175	18.906.316.674	1.992.215.010	59.301.698.028	4.965.190.069	4.701.652.481	6.214.288.048	569.144.788.836	(606.232.138.606)	159.585.865.665	
Total liabilitas/ Total Liabilities	83.805.016.212	13.133.502.403	6.546.336.992	13.325.704.409	26.399.127.239	2.487.909.525	60.209.924.921	7.701.693.821	7.360.496.873	7.966.393.580	574.159.745.932	(606.247.605.398)	196.848.246.509	
Pengeluaran barang modal/Capital expenditures	26.640.200	41.845.363	89.480.000	63.899.600	2.153.975.585	-	342.789.156	381.700.000	275.510.155	473.935.000	2.130.348.000	-	5.980.123.057	
Penyusutan aset tetap/Depreciation of fixed assets	2.786.175.352	1.374.925.703	789.023.327	324.925.991	3.676.145.907	16.541.508	1.024.613.137	1.456.140.776	967.018.463	2.923.986.400	117.940.134	-	15.457.436.698	
Arus kas operasi/ Operating Activities														
Penerimaan dari Pelanggan/Cash receipt from customers	16.732.302.587	26.876.536.312	17.729.212.421	3.758.004.856	31.797.139.499	4.109.206.927	2.389.742.131	16.261.086.145	9.876.904.075	11.150.583.339	201.824.106	71.018.741	140.953.561.139	
Pendapatan diterima di muka klaim asuransi/ Unearned revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Insurances claim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to suppliers, third parties and government	(9.230.092.746)	(11.634.406.034)	(7.061.014.794)	(1.364.451.704)	(14.973.396.694)	(1.844.149.144)	(1.283.974.355)	(7.744.604.447)	(6.018.447.411)	(4.406.368.735)	(848.461.438)	240.130.190	(66.169.237.312)	
Lain-lain/Others	(7.463.294.434)	(17.127.166.135)	(11.631.664.317)	(2.393.833.132)	(12.949.223.364)	(2.361.062.057)	2.247.215.578	(6.731.180.792)	(3.690.026.631)	(5.844.129.631)	1.797.273.516	171.625.331	(65.975.466.068)	
Total/Totals	38.915.407	(1.885.035.857)	(963.466.690)	(279.980)	3.874.519.441	(96.004.274)	3.352.983.354	1.785.300.906	168.430.033	900.084.973	1.150.636.184	482.774.262	8.808.857.759	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022											Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others				
Arus kas investasi/ Investing Activities													
Perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets	(26.640.200)	(41.845.363)	(89.480.000)	(63.899.600)	(2.153.975.585)	-	(342.789.156)	(381.700.000)	(275.510.155)	(473.935.000)	(2.130.348.000)	-	(5.980.123.057)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek / Acquisition and Disposal of short-term investment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total/Totals	(26.640.200)	(41.845.363)	(89.480.000)	(63.899.600)	(2.153.975.585)	-	(342.789.156)	(381.700.000)	(275.510.155)	(473.935.000)	(2.130.348.000)	-	(5.980.123.057)
Arus kas pendanaan/ Financing Activities													
Pembayaran utang bank jangka panjang/Payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.666.666.663)	-	(2.666.666.663)
Penambahan utang bank jangka pendek/Addition for short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan utang bank/Addition for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran liabilitas sewa/ Payment for lease liabilities	-	-	-	-	(521.536.087)	-	(234.480.613)	-	(468.961.227)	-	-	-	(1.224.977.927)
Penambahan liabilitas sewa/Addition for lease liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	(521.536.087)	-	(234.480.613)	-	(468.961.227)	(2.666.666.663)	-	-	(3.891.644.590)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/ Revenues													
Kamar/Rooms	3.847.239.812	11.225.073.230	7.939.230.698	2.872.031.078	658.047.217	148.337.113	327.630.255	4.013.126.696	4.537.391.159	3.025.330.696	-	-	38.593.437.954
Makanan dan minuman/Food and beverages	1.047.881.196	6.575.519.907	6.162.587.227	681.188.385	506.555.114	-	14.570.312	5.094.393.760	2.583.929.168	3.073.029.304	5.390.200	(1.289.500)	25.743.755.073
Departemental lainnya/Others	3.282.288.219	878.452.283	111.828.520	4.209.777	6.937.036		2.145.240	195.875.120	205.978.026	35.586.805	-	-	4.723.301.026
Total/Totals	8.177.409.227	18.679.045.420	14.213.646.445	3.557.429.240	1.171.539.367	148.337.113	344.345.807	9.303.395.576	7.327.298.353	6.133.946.805	5.390.200	(1.289.500)	69.060.494.053
Hasil segmen/ Segmen results													
Kamar/Rooms	786.895.973	6.622.495.888	5.950.236.800	1.636.956.989	(3.034.987.616)	(290.767.685)	7.740.413	2.856.266.018	3.095.201.922	2.444.035.899	-	19.074.515	20.093.149.116
Makanan dan minuman/ Food and beverages	(93.732.341)	2.309.593.513	2.935.785.908	262.305.679	(2.180.674.900)	-	(4.623.559)	2.157.732.125	995.840.578	1.745.072.909	5.390.200	-	8.132.690.112
Departemental lainnya/Others	(638.031.140)	680.745.519	78.781.881	2.731.444	(27.774.387)	-	571.197	156.887.014	171.433.110	32.097.563	(10.318.100)	-	447.124.101
Total/Totals	55.132.492	9.612.834.920	8.964.804.589	1.901.994.112	(5.243.436.903)	(290.767.685)	3.688.051	5.170.885.157	4.262.475.610	4.221.206.371	(4.927.900)	19.074.516	28.672.963.329
Beban usaha/ Operating expenses	(9.055.547.370)	(5.527.631.012)	(3.503.582.699)	(1.171.551.224)	(4.479.051.067)	(474.510.060)	(595.742.292)	(3.681.278.077)	(3.511.762.062)	(2.566.440.537)	(310.758.500)	-	(34.877.854.900)
Laba (rugi) usaha/ Operating income (loss)	(9.000.414.878)	4.085.203.908	5.461.221.890	730.442.888	(9.722.487.970)	(765.277.745)	(592.054.242)	1.489.607.080	750.713.548	1.654.765.833	(315.686.399)	19.074.516	(6.204.891.571)
Pendapatan (beban lain- lain)/Other income (expenses)	(4.226.577.769)	(2.548.002.987)	(3.911.153.894)	(510.750.014)	(4.952.302.911)	1.309.229.728	(1.070.948.317)	(1.863.313.081)	(1.570.545.987)	(3.616.929.069)	(29.880.775.508)	15.979.525.179	(36.862.544.630)
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax expenses	(13.226.992.647)	1.537.200.921	1.550.067.996	219.692.874	(14.674.790.881)	543.951.983	(1.663.002.559)	(373.706.001)	(819.832.439)	(1.962.163.236)	(30.196.461.907)	15.998.599.695	(43.067.436.201)
Beban pajak - neto/Tax expenses - neto													981.887.334
Rugi neto tahun berjalan/Net loss for the year													(42.085.548.867)
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensi ve income													13.647.450.042
Total Rugi komprehensi if/Total comprehen if loss													(28.438.098.825)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021												Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores						
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others			
Aset segmen/ Segment assets														
Kamar, makanan dan minuman/Food and beverages	17.639.324.318	15.185.542.709	9.590.767.754	14.025.379.268	46.707.029.058	2.662.719.798	77.112.003.861	12.839.865.564	9.117.034.156	29.019.196.878	106.534.223.881	(1.256.941)	340.431.830.304	
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.309.011.834	-	2.309.011.834	
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets	2.229.751.833	61.627.577.268	25.755.112.953	777.544.317	266.446.010.780	531.089.311	190.675.218	71.314.905.011	9.571.908.087	3.506.233.714	356.065.526.352	(758.252.665.915)	39.763.668.929	
Total aset/ Total assets	19.869.076.151	76.813.119.977	35.345.880.707	14.802.923.585	313.153.039.838	3.193.809.109	77.302.679.079	84.154.770.575	18.688.942.243	32.525.430.592	464.908.762.067	(758.253.922.856)	382.504.511.067	
Liabilitas segmen/Segment liabilities														
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	5.807.858.745	4.363.468.729	2.493.167.984	254.961.949	5.849.142.255	433.439.276	826.162.670	2.056.465.614	2.744.961.507	1.066.942.905	3.467.124.517	(18.441.792)	29.345.254.359	
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities	70.709.958.131	10.452.076.296	3.741.425.875	13.578.623.381	21.505.331.806	1.884.060.262	58.463.680.285	4.620.614.739	5.355.538.977	10.537.238.894	547.649.410.917	(581.787.822.792)	166.710.136.770	
Total liabilitas/ Total liabilities	76.517.816.876	14.815.545.025	6.234.593.859	13.833.585.330	27.354.474.061	2.317.499.538	59.289.842.955	6.677.080.353	8.100.500.484	11.604.181.799	551.116.535.434	(581.806.264.584)	196.055.391.129	
Pengeluaran barang modal/Capital expenditures	-	19.838.701	237.704.799	55.046.500	19.533.424	-	5.378.878	-	-	33.584.900	13.149.000	-	384.236.202	
Penyusutan aset tetap/Depreciation of fixed assets	2.751.451.046	1.651.933.482	3.438.973.940	370.641.828	3.880.006.007	16.541.496	1.025.349.812	1.433.317.130	954.704.385	2.983.857.121	132.012.500	-	18.638.788.746	
Arus kas operasi/ Operating Activities														
Penerimaan dari Pelanggan/Cash receipt from customers	7.856.936.490	16.952.903.950	14.677.910.431	3.439.797.582	1.187.075.595	1.107.446.118	352.768.186	9.484.743.700	7.311.626.485	6.102.265.160	(75.926.900)	(32.559)	68.397.514.238	
Pendapatan diterima di muka klaim asuransi/ Unearned revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.364.016	740.668.557	
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to suppliers, third parties and government	(9.633.419.156)	(7.219.052.965)	(5.318.200.686)	(1.277.962.028)	2.608.650.650	(259.672.453)	(368.176.004)	(4.666.970.340)	(4.442.797.268)	(3.072.980.975)	1.546.894.128	-	(32.083.323.081)	
Lain-lain/Others	1.606.251.860	(7.182.539.477)	(7.599.158.680)	(2.005.975.531)	(4.043.361.493)	(429.780.745)	(3.864.328.205)	(6.205.359.581)	(2.515.349.789)	(1.091.598.638)	(14.324.559.766)	(20.331.457)	(48.416.760.059)	
Total/Totals	(170.230.806)	2.551.311.508	1.760.551.065	155.860.023	(247.635.248)	(417.992.920)	(3.879.736.023)	(1.387.586.221)	353.479.428	1.937.685.547	(12.853.592.538)	-	(11.361.900.345)	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021											Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others				
Arus kas investasi/ Investing Activities													
Perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets	-	(19.838.701)	(237.704.799)	(55.046.500)	(19.533.424)	-	-	-	(33.584.900)	(13.149.000)	-	-	(384.236.202)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek / Acquisition and Disposal of short-term investment	-	-	-	-	-	-	-	-	64.144.258	-	-	-	64.144.258
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-	-	-	1.320.011.600	-	-	-	1.320.011.600
Total/Totals	-	(19.838.701)	(237.704.799)	(55.046.500)	(19.533.424)	-	-	-	(33.584.900)	1.371.006.858	-	-	999.919.656
Arus kas pendanaan/ Financing Activities													
Pembayaran utang bank jangka panjang/Payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.050.000.000)	-	-	-	(1.050.000.000)
Penambahan utang bank jangka pendek /Addition for short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000
Penambahan utang bank /Addition for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	7.871.845.954	-	-	-	7.871.845.954
Pembayaran liabilitas sewa/ Payment for lease liabilities	-	(65.980.926)	-	-	(2.950.076)	-	(74.549.827)	(257.196.904)	-	-	-	-	(334.696.806)
Penambahan liabilitas sewa /Addition for lease liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(65.980.926)
Total	-	(65.980.926)	-	-	(2.950.076)	-	(74.549.827)	(257.196.904)	-	11.721.845.954	-	-	11.321.168.222

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
Aset		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Bank	USD	17.637	277.447.332	Assets Cash in banks
		31 Desember 2021/December 31, 2021		
Aset		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Bank	USD	562	8.014.473	Assets Cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. foreign currency exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash on hand and in banks in foreign currency.

Exposure to fluctuations in exchange rates for the Group comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

Following are the positions of monetary assets in foreign currencies as at December 31, 2022 and 2021:

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used are disclosed in Note 2q regarding accounting policies for transactions and balances in foreign currencies.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing Increase (Decrease) in Foreign Exchange	
USD	1%
	(1%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign currency exchange risk (continued)

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2022 and 2021.

Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Effect on Income Before Tax	
2022	2021
(277.447)	(80.415)
277.447	80.415

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table shows the carrying amounts, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years
Bank/Cash in banks	6,5%-9,5%	15.634.703.298	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	12.045.606.063	16.219.573.228	18.875.000.000	22.125.000.000	11.015.000.000
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4,95%	5.187.191.069	-	-	-	-
						Total/Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years
Aset/Assets						Total/Total
Bank/Cash in banks	6,5%-9,5%	16.701.113.172	-	-	-	-
						16.701.113.172
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	-
						4.900.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	14.658.333.332	17.758.333.334	17.430.179.288	14.325.000.000	18.775.000.000
						82.946.845.954
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4,95%	4.707.916.907	-	-	-	-
						4.707.916.907

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the fixed interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis point	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022	+1%	(851.801.793)
	-1%	851.801.793
2021	+1%	(878.468.460)
	-1%	878.468.460

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, Investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, short-term investment - third parties and related parties, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from cash in banks are managed by the management's Group by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of cash in banks, trade receivables, and others receivables - third parties and related parties is monitored regularly by the management of the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Bank	15.634.703.298
Investasi jangka pendek	
Pihak ketiga	37.848.152
Piutang usaha	13.457.731.803
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	2.566.421.124
Pihak berelasi	546.560.364
Total	32.243.264.741

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.812.912.846
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	(524.329.211)
Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai	5.954.681.106
Total	32.243.264.741

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

	2021	
16.701.113.171		Cash in banks
37.866.531		Short-term investments
12.420.419.887		Third parties
2.711.442.404		Trade receivables
829.980.557		Other receivables
		Third parties
		Related parties
32.700.822.550		Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021:

	2021	
24.542.635.603		Neither past due nor impaired
3.559.468.016		Past due but not impaired
4.598.718.931		Past due and impaired
32.700.822.550		Total

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts	ECL 12 bulan/12-months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-months or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Bank dan deposito	BBB	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	15.634.703.298	-	15.634.703.298	Cash in Banks
Investasi jangka pendek	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	37.848.152	-	37.848.152	Short-term investments
Pihak ketiga	-	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	19.412.412.909	5.954.681.106	13.457.731.803	Third parties
Piutang usaha	-						Trade receivables
Piutang lain-lain	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	2.566.421.124	-	2.566.421.124	Other receivables
Pihak ketiga	-	Lancar/ Performing					Third parties
Pihak berelasi	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	546.560.364	-	546.560.364	Related parties
					5.954.681.106		

i. Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

i. For trade receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 6 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to fulfill its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains total cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including the maturity schedule of loans and debt, and continues to conduct financial market reviews to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	>=5 tahun/ >= 5 year	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	12.304.817.457	-	-	12.304.817.457	12.304.817.457	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	14.716.131.460	-	-	14.716.131.460	14.716.131.460	Third parties
Pihak berelasi	9.150.251.787	-	-	9.150.251.787	9.150.251.787	Related parties
Beban masih harus dibayar						Accrued expenses
Pihak ketiga	15.056.918.844	-	-	15.056.918.844	15.056.918.844	Third parties
Pihak berelasi	2.834.600.024	-	-	2.834.600.024	2.834.600.024	Related parties
Utang deviden						Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	5.187.191.069	-	-	5.187.191.069	5.187.191.069	Lease liabilities
Utang bank	12.045.606.063	68.234.573.228	-	80.280.179.291	80.280.179.291	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	76.573.667.501	68.234.573.228	-	144.808.240.729	144.808.240.729	Total Financial Liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	>=5 tahun/ >= 5 year	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	-	-	8.121.700.384	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	9.094.509.632	-	-	9.094.509.632	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	9.335.516.061	-	-	9.335.516.061	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar						Accrued expenses
Pihak ketiga	10.953.070.587	-	-	10.953.070.587	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	1.658.776.718	-	-	1.658.776.718	1.658.776.718	Related parties
Utang deviden						Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	4.707.916.906	-	-	4.707.916.907	4.707.916.907	Lease liabilities
Utang bank	14.658.333.332	68.288.512.622	-	82.946.845.954	82.946.845.954	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	63.807.974.417	68.288.512.622	-	132.096.487.040	132.096.487.040	Total Financial Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Modal saham	79.781.349.600
Tambahan modal disetor	18.079.084.218
Saldo laba	
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	18.256.294.211
Total modal	118.016.728.029

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022
Total liabilitas	195.793.623.346
Dikurangi kas dan bank	(15.904.581.450)
Utang neto	179.889.041.896
Total ekuitas	176.895.931.579
Rasio utang terhadap modal	1,02

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Modal saham	79.781.349.600	Share capital
Tambahan modal disetor	18.079.084.218	Paid-in capital
Saldo laba		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.935.469.887	Unappropriated
Total modal	126.695.903.705	Total equity

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

	2021	
Total liabilitas	196.055.391.132	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(16.967.491.323)	Less cash on hand and in banks
Utang neto	179.087.899.809	Net liabilities
Total ekuitas	186.449.119.935	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,96	Debt to equity ratio

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			Financial assets at amortized cost:		
Kas dan bank	15.904.581.450	15.904.581.450	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	13.457.731.803	13.457.731.803	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	2.566.421.124	2.566.421.124	Third parties		
Pihak berelasi	546.560.364	546.560.364	Related parties		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured financial assets at fair value through profit or loss		
Investasi jangka pendek			Short-term investment		
Pihak ketiga	37.848.152	37.848.152	Third parties		
Total Aset Keuangan	32.513.142.893	32.513.142.893	Total Financial Assets		
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	12.304.817.457	12.304.817.457	Trade payables - third parties		
Utang lain-lain			Other payables		
Pihak ketiga	14.716.131.460	14.716.131.460	Third parties		
Pihak berelasi	9.150.251.787	9.150.251.787	Related parties		
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses		
Pihak ketiga	15.056.918.844	15.056.918.844	Third parties		
Pihak berelasi	2.834.600.024	2.834.600.024	Related parties		
Utang dividen			Divided payables		
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties		
Liabilitas sewa	5.187.191.069	5.187.191.069	Lease liabilities		
Utang bank	80.280.179.291	80.280.179.291	Bank loans		
Total Liabilitas Keuangan	144.808.240.729	144.808.240.729	Total Financial Liabilities		
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			Financial assets at amortized cost:		
Kas dan bank	16.967.491.323	16.967.491.323	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.420.419.887	12.420.419.887	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	2.711.442.404	2.711.442.404	Third parties		
Pihak berelasi	829.980.557	829.980.557	Related parties		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured financial assets at fair value through profit or loss		
Investasi jangka pendek			Short-term investment		
Pihak ketiga	37.866.531	37.866.531	Third parties		
Total Aset Keuangan	32.967.200.702	32.967.200.702	Total Financial Assets		

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	9.094.509.632	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	9.335.516.061	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	10.953.070.587	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	1.658.776.718	1.658.776.718	Related parties
Utang dividen			Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	4.707.916.907	4.707.916.907	Lease liabilities
Utang bank	82.946.845.954	82.946.845.954	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	132.096.487.040	132.096.487.040	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen - pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek - pihak ketiga dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
4. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each categories of Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net, other receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and dividends payables - third parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of short-term investments - third parties are recorded at fair value, based on quoted prices published on the active market.
3. The carrying amount of bank debts is close to its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by banks and financing.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW

- a. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.727.208.506	1.389.556.907	Additional of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap	349.594.500	1.666.823.275	Reclassification construction in progress to fixed assets

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	31 Desember 2022/December 31, 2022	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Arus Kas/ Cash Flows			
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang bank	82.946.845.954	-	(2.666.666.663)	-	80.280.179.291	Bank loans
Liabilitas sewa	4.707.916.907	1.727.208.506	(1.943.796.800)	695.862.456	5.187.191.069	Lease liabilities

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HJF, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

Perjanjian HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2020 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW (continued)

b. Net liabilities reconciliation:

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company, HJW, Padmatama, HJF, and HJB entered into a management agreement with JIM, related party, the contents of which state that JIM is willing to provide management and agency assistance with the following tasks:

- Manage and operate the hotel based on operational procedures and management techniques used by JIM;
- Develop marketing policies and programs;
- Develop a system of accounting and internal control of hotels;
- Set all prices, price lists, rates and tariffs.

In return, the Company and HJW are required to pay management incentive services at 2.5% of hotel operating profit, management services at 1% of total hotel departmental revenue and marketing services at 0.75% of total hotel departmental revenue. The services mentioned above are calculated every month.

Agreement between the Company and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is September 1, 2020 and will be expire on August 31, 2025.

Agreement between HJW, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between Padmatama, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between HJF, a Subsidiary, and JIM began in 2011 and has been amended and extended several times, most recently, on April 1, 2020 and this agreement will expire on March 31, 2025.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian HJB, Entitas Anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 3.764.329.175 dan Rp 1.749.528.751 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 2.834.600.024 dan Rp 1.658.776.718, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian manajemen antara HJB, Entitas Anak dengan JIM telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 9.553.188.356, serta liabilitas lancar konsolidasian yang melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 43.434.721.386.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan Key Performance Indicator dengan taat azas.
5. Melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan kinerja hotel-hotel yang dikelola grup secara lebih ketat.
6. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement between HJB, a Subsidiary, and JIM began in 2016 and has not been amended or extended. This agreement will expire on January 31, 2021.

In 2022 and 2021, the above service costs amounted to Rp 3,764,329,175 and Rp 1,749,528,751 is presented in the "Management services, incentives and marketing expenses" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2022 and 2021, the portion of these service costs that were still outstanding by the Company and HJW, a Subsidiary, amounted to Rp 2,834,600,024 and Rp 1,658,776,718, and is presented in the "Accrued Expenses" account (Note 17) as part of the consolidated statement of financial position.

On February 1, 2021, the management agreement between HJB, Subidiary with JIM has been extended and will be expired on January 31, 2026.

37. GOING CONCERN

Financial Condition and Management's Plans

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continued its operations sustainably. During the year ended December 31, 2022, Group incurred comprehensive loss of Rp 9,553,188,356, with consolidated current liabilities exceeding their consolidated current assets amounted to Rp 43,434,721,386.

The management's plans regarding this condition are as follows:

1. Implementation of a more stringent savings program, by not reducing the rights of consumers (guests).
2. Digitalization of supporting facilities in integration, including a reservation system that makes it easy for consumers to book a room.
3. Monitor competitors' prices so they can provide competitive prices.
4. Will not hire additional employees and apply the Key Performance Indicator in compliance with the principle.
5. Conduct an evaluation to optimize the utilization of the Group's assets.
6. Provide a selective policy on granting credit to sales agents, and require cash payments to new agents.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

**Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen
(lanjutan)**

7. Seiring membaiknya kinerja keuangan perseroan, negosiasi pembayaran kepada supplier/vendor serta mencari supplier/vendor baru untuk mendapatkan harga yang kompetitif dengan kualitas yang tetap baik.
8. Melakukan *Quality Assurance* (QA) kepada semua hotel milik perseroan dan milik anak perusahaan oleh Jayakarta Hotels & Resort untuk mengetahui keadaan produk.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. GOING CONCERN (continued)

***Financial Condition and Management's Plans
(continued)***

7. As the Company's financial performance improves, negotiate payments to suppliers/vendors and look for new suppliers/vendors to get competitive prices with good quality.
8. Do Quality Assurance to all group and subsidiaries hotel by Jayakarta Hotel & Resort to know actual product

The above plan has not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.



THE JAYAKARTA GROUP

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180
Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, lantai 21
Phone (62-21) 659 3626, 659 3629
Fax. (62-21) 639 9576, 625 1762
E-mail: pnse@cbn.net.id

www.jayakartahotelsresorts.com